



Jangan pernah ragu meniru penulis lain. Setiap seniman yang tengah mengasah keterampilannya membutuhkan model. Pada akhirnya, Anda akan menemukan gaya sendiri dan menanggalkan kulit penulis yang Anda tiru".

- WILLIAM ZINSSER -



PENERBIT BIRU ATMA JAYA  
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang,  
Kedungwaru, Tulungagung  
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-738-1090-877

CERITA ASA & RASA



# Cerita Asa & RASA

*Sebuah Tempat Dimana Kita  
Termenung dan Berpikir Kritis  
Tentang Banyak Hal*

**KKN PAKISREJO 2  
UIN SAYYID ALI RAHMATTULLAH TULUNGAGUNG**

# CERITA ASA DAN RASA

David Naufal, dkk

Biru Atma Jaya



## Cerita Asa dan Rasa

**Penulis** : Ardiasyah Hidayatullah, David Naufal Abdillah Nafis, Muhammad Nizar Kholid Alqoyyubi, Rizky Fajar Firmansyah, Muhammad Imam Firmansyah, Moch Kevin Salma Pangestu, Agus Sofa Khoirul Mubarak, Iwan Firmansyah, Bayu Setya Andika Putra, Iqbal Maulana Ardiansyach, Evin Hidayanti, Rahma Arista, Siti Khoiriyah, Emi Sri Wulandari, Azqi Ilma Nafia, Indri Nur Aliffia, Adhelia Choerunnisa, Intan Chumayratun Salamah, Ririn Cahya Ningsih, Saffana Nur Anisa, Alfina Fadilla Santri, Aurelia Vindy Ardiana, Latifatul Afifah Aprilia, Indana Zulfa Risqi Mua'ly Saputri, Umi Fajar Fauziah, Arifah Robiah Al Addawiyah, Luluk Yuliani, Vony Wulandari, Indhayana Nur Susanti, Mafatihul Salma, Devi Oktaviani Wulandari, Safinatul Khusna, Sonia Selomita, Nur Faridatuz Zahro', Vivi Merlanda, Siska Rahmawati, Fitrotul Munadhofah, Rizky Dani Putri, Zhakia Jeynes, Aimmatul Ardliyah, Husnialfi Wahyuningrum.

**Editor** : Saiful Bahri, M.P.I., Luluk Yuliani

**Desain Sampul** : Rizky Fajar Firmansyah

**Tata Letak** : Umi Fajar Fauziah

**Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. 085850506530

Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)

Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,

Februari 2023 xii + 214 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-1090-577

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# **PENGANTAR**

**Dosen Pembimbing Lapangan Pakisrejo 2**

**Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I.**

Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pembimbing manusia untuk mencapai keselamatan dan kemuliaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat sekaligus sebagai karunia dan nikmat yang besar bagi kita semua.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengamalkan serta mengajarkan Al-Qur'an dalam sabdanya "Khoirukum man ta'allama al-qur'an wa allamahu ", sebaik-baik kamu sekalian adalah orang-orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Saya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Pakisrejo 2 menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membantu. Dan apabila selama melakukan tugas pendampingan dan pembelajaran selama kurang lebih satu bulan ini masih banyak kekurangan, kami meminta maaf sebesar-besarnya. Juga ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh peserta KKN Pakisrejo 2 yang selama ini sudah ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan progam kerja. Semoga apa yang kalian lakukan dan pelajari selama ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.

Saya berpesan kepada kalian semua untuk terus semangat dalam belajar dan mencari ilmu. Selamat atas terbitnya buku Antologi essay ini. Untuk para pembaca yang Budiman, selamat membaca dan menikmati karya para peserta KKN ini, semoga bisa mengambil l'tibar, hikmah dan manfaat dari karya ini.

Tulungagung, Februari 2023

Saiful Bahri, M.Pd.I

## **Kepala Desa Pakisrejo**

**Barno S.Pd.**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia serta limpahan Rahmat dan Hidayahnya sehingga buku profil ini dapat diselesaikan dengan baik.

Solawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dimana berkat perjuangannya kita bisa merasakan indahnya ajaran agama Islam.

Selanjutnya, saya sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terbitnya buku antologi essay karya teman-teman mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kelompok 2 yang berjudul "Cerita Asa dan Rasa" yang ditulis oleh teman-teman mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kelompok 2 selama melaksanakan KKN di desa kami yang tercinta ini. Oleh karenanya, saya mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman mahasiswa yang telah berkontribusi dalam melahirkan karya ini.

Buku antologi essay ini berisikan Kegiatan Mahasiswa KKN yang meliputi kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan peserta KKN dalam rangka mengembangkan, mensejahterakan desa Pakisrejo, serta beberapa kesan mendalam yang dirasakan oleh teman-teman mahasiswa selama KKN di Desa Pakisrejo.

Kami sampaikan terimakasih kepada panitia Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 di Desa

Pakisrejo kecamatan Tanggunggunung *khususnya* kelompok 2, Dosen Pemimbing Lapangan (Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I.), dan warga masyarakat Desa Pakisrejo yang telah membantu teman-teman mahasiswa untuk merealisasikan segala program kerja yang telah disusun oleh teman mahasiswa. Terima kasih juga sampaikan kepada tuan rumah yang menerima teman-teman mahasiswa selama sebulan (Bapak Rumiyyar dan Bapak Ma'ruf).

Dengan lahirnya buku antologi esai ini, kami harap akan banyak orang yang mengetahui bagaimana pesona dan lika-liku yang dirasakan teman-teman mahasiswa di Desa Pakisrejo. Saya juga mengucapkan selamat atas terbitnya karya ini. Saya ucapkan selamat membaca dan menikmati karya teman-teman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kelompok dua.

Tulungagung, Februari 2023

Barno S.Pd.

## Penulis

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kenikmatan yang tiada hentinya bagi kami. Terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh warga masyarakat Dukuh Jirak Dusun Tanggung Baran Desa Pakisrejo yang telah menerima, mendidik, serta memberikan dukungan bagi kita para peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Saiful Bahri selaku Dosen Pembimbing Lapangan kita yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dengan penuh kesabaran dan semangat. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman kelompok pakisrejo dua yang sudah ikut berpartisipasi dalam pembuatan buku antologi tentang segala cerita asa dan rasa yang mengandung kisah kasih teman-teman selama menjalani Kuliah Kerja Nyata di Di Desa Pakisrejo ini.

Kami anggota KKN Pakisrejo dua UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tentunya berharap buku antologi ini bisa menjadi salah satu hal yang membanggakan dan juga menjadi sebuah kenangan indah berupa karya tulis essay yang tercatat rapi dalam buku antologi ini. Cerita perjalanan selama Kuliah Kerja Nyata suka, duka, konyol, bahkan menakutkan kami rangkum menjadi satu dalam karya buku antologi ini.

Akhir kata, sekali lagi kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa mendukung kami dan juga berpartisipasi dalam pembuatan buku antologi ini. "Meskipun sedikit, namun bisa disuarakan". Bagian terpenting dari sebuah proses adalah istiqomah".

Tulungagung, Februari 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	iii
Dosen Pembimbing Lapangan Pakisrejo 2 .....	iii
Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I.....	iii
Kepala Desa Pakisrejo .....	v
Barno S.Pd.....	v
Penulis .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Hal-Hal Unik Yang Ada di KKN Pakisrejo 2, Dusun Jirak Desa Pakisrejo .....	1
Ardiasyah Hidayatallah - Psikologi Islam.....	1
Desa Di atas Awan .....	5
David Naufal Abdillah Nafis - Ilmu Hadits .....	5
Prokerku Melibatkan Kamu .....	9
Muchammad Nizar Kholid Alqoyyubi - Komunikasi Penyiaran Islam .....	9
Pesona Pakisrejo.....	15
Rizky Fajar Firmansyah - Manajemen Zakat dan Wakaf .....	15
KKN Di Desa Pakisrejo Tanggugunung Tulungagung.....	19
Muhamad Imam Firmansyah - Hukum Ekonomi Syariah .....	19
Kkn Di Desa Pakisrejo .....	23
Moch Kevin Salma Pangestu – Manajemen Bisnis Syariah. 23	
KKN Desa Pakisrejo .....	27

Agus Sofa Khoirul Mubarak – Tadris Bahasa Inggris.....	27
Kebahagiaan Dan Kebaikan Bagi Saya .....	31
Iwan Firmansyah – Ilmu Hadits.....	31
Kisah Pengabdian di Bumi Jirak Damai .....	35
Bayu Setya Andika Putra - Sosiologi Agama.....	35
KKN di Desa Pakistan (Pakisrejo Etan).....	39
Iqbal Maulana Ardiansyach – Manajemen Bisnis Syariah .....	39
Kisah - Kasih KKN di Desa Pakisrejo Tanggunggunung .....	45
Evin Hidayanti - Manajemen Keuangan Syariah .....	45
KKN Pakisrejo 2 .....	51
Rahma Arista – Pendidikan Anak Usia Dini.....	51
40 Hariku di Ketinggian 350 Mdpl.....	56
Siti Khoiriyah – Tadris Matematika .....	56
KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	62
Emi Sri Wulandari - Manajemen Bisnis Syariah.....	62
KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.....	68
Azqi Ilma Nafia – Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah .....	68
KKN (Kuliah Kerja Nyata) : Berbagai Kisah Menarik di Desa Unik Pakisrejo Tanggunggunung.....	74
Indri Nur Aliffia - Tadris Kimia .....	74
Sedikit Cerita Pengabdian di Bumi Pakisrejo .....	79
Adhelia Choerunnisa - Akuntansi Syariah.....	79
Algoritma KKN.....	85

Intan Chumayratun Salamah - Manajemen Bisnis Syariah..	85
Kuliah Kerja Nyata Desa Pakisrejo.....	89
Ririn Cahya Ningsih – Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir .....	89
Kebersamaan dalam Kesederhanaan.....	93
Saffana Nur Anisa - Psikologi Islam .....	93
Kuliah Kerja Nyata Desa Pakisrejo.....	99
Alfina Fadilla Santri - Tadris Bahasa Indonesia.....	99
Melihat Keluar .....	103
Aurelia Vindy Ardiana - Perbankan Syariah.....	103
Pengalaman KKN di Desa Pakisrejo .....	108
Latifatul Afifah Aprilia - Pendidikan Agama Islam .....	108
Ini Cerita KKN-Ku Bagaimana KKN-Mu ???.....	114
Indana Zulfa Risqi Mu'aly Saputri - Pendidikan Agama Islam .....	114
Kuliah Kerja Nyata Di Pakistan ( <i>Pakisrejo Etan</i> ).....	118
Umi Fajar Fauziah – Hukum Ekonomi Syariah.....	118
KKN di Desa Bukan Penari.....	124
Arifah Robiah Al Addawiyah – Manajemen Bisnis Syariah.	124
Menerjang Rasa Takut .....	130
Luluk Yuliani – Pendidikan Bahasa Arab .....	130
Mengenal Hal Baru Di Desa Pakisrejo .....	136
Vony Wulandari – Ekonomi Syariah.....	136
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pakisrejo Tanggunggunung .....	142
Indhayana Nur Susanti – Manajemen Bisnis Syariah .....	142

<b>KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Tulungagung .....</b>	<b>146</b>
<b>Mafatihul Salma – Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam     .....</b>	<b>146</b>
<b>Perjuangan dan Pelajaran Yang Tidak Ternilai .....</b>	<b>152</b>
<b>Devi Oktaviani Wulandari – Komunikasi dan Penyiaran Islam     .....</b>	<b>152</b>
<b>KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 .....</b>	<b>158</b>
<b>Safinatul Khusna - Sosiologi Agama 5C.....</b>	<b>158</b>
<b>Potensi Wisata di Kecamatan Tanggunggunung .....</b>	<b>164</b>
<b>Soniya Selomita – Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam     .....</b>	<b>164</b>
<b>Kuliah Kerja Nyata .....</b>	<b>169</b>
<b>Nur Faridatuz Zahro’ – Tadris Bahasa Inggris.....</b>	<b>169</b>
<b>Dunia Baru di Desa Pakisrejo .....</b>	<b>173</b>
<b>Vivi merlanda – Komunikasi Penyiaran Islam.....</b>	<b>173</b>
<b>Mempererat Tali Silaturahmi Bersama Warga Pakisrejo .....</b>	<b>177</b>
<b>Siska Rahmawati – Tadris Fisika.....</b>	<b>177</b>
<b>Lika Liku Perjalanan di Desa Pakisrejo .....</b>	<b>183</b>
<b>Fittrotul Munadhofah- Pendidikan Anak Usia Dini .....</b>	<b>183</b>
<b>Teman, Terang, Dan Temaram .....</b>	<b>187</b>
<b>Rizky Dani Putri – Tadris Bahasa Inggris.....</b>	<b>187</b>
<b>KKN Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.....</b>	<b>193</b>
<b>Zhakia Jeynes - Akuntansi Syariah.....</b>	<b>193</b>

<b>Pengalaman Kkn Di Desa Pakisrejo.....</b>	<b>199</b>
<b>Aimmatul Ardliyah - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>	<b>199</b>
<b>Secuil Kisah KKN.....</b>	<b>206</b>
<b>Husnialfi Wahyuningrum – Tadrис Biologi .....</b>	<b>206</b>
<b>Pengalaman KKN di Desa Pakisrejo .....</b>	<b>212</b>
<b>Latifatul Afifah Aprilia - Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>212</b>
<b>PENULIS.....</b>	<b>217</b>





# **Hal-Hal Unik Yang Ada di KKN Pakisrejo 2, Dusun Jirak Desa Pakisrejo**

**Ardiasyah Hidayatallah - Psikologi Islam**

28 Desember 2022 pengumuman pendaftaran peserta KKN Multi Sektoral Gelombang 1 dipublish oleh LP2M sekitar pukul 16.00 WIB. Pengumuman itu adalah kabar yang sangat gembira dan takut, gembira akan mendaftar KKN dan ikut serta menjalankan KKN. Sedangkan takut akan halnya tidak di terima saat pendaftaran gelombang 1 kkn dibuka. 9 Januari 2023 tepat dimana pengumuman peserta KKN Multi Sektoral di publish oleh LP2M, perasaan cemas pun mulai muncul, cemas akan halnya diterima atau tidak diterima. Alhamdulillah Nama Ardiasyah Hidayatallah dari jurusan Psikologi Islam ditempatkan di desa Pakisrejo, kecamatan Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung, kelompok 2.

19 Januari kelompok Pakisrejo 2 menyepakati menjadi tanggal keberangkatan peserta KKN ke desa tujuan. Titik kumpul ditentukan didepan Masjid UIN sebelah barat kampus utama. Setelah menunggu akhirnya sekitar pukul 10.00 teman-

teman peserta KKN Pakisrejo 2 mulai bergerak menuju ketempat tujuan dan tiba pukul 11.00 sampai ditempat KKN dan langsung melakukan anjongsana di 2 rumah warga yang akan dijadikan posko oleh kelompok KKN Pakisrejo 2.

Sore hari kami dapat undangan dari Mbah Siar beliau selaku tuan rumah posko sekaligus sesepuh di desa pakisrejo. Kami di undang ke acara Manaqiban, acara rutin setiap malam Jum'at legi dan dilaksanakan setelah ba'da magrib. Banyak hal unik disana yang dilakukan oleh penduduk desa ketika melakukan Manaqiban, hal yang paling saya kaget adalah ketika minum tidak ada gelasnya, jadi minum langsung dari tekonya.

Esok harinya kami para peserta KKN melakukan survey sekaligus anjongsana ke masyarakat Desa Pakisrejo khususnya di Dusun Jirak. Penduduk desa 80% mayoritas petani jagung, ada hal unik yang saya temukan di Dusun Jirak ini, yaitu setiap masyarakat pasti memiliki hewan ternak sapi dan kambing. Hampir semua masyarakat memiliki hewan ternak, entah itu sapi, kambing atau bahkan keduanya. Ketika anjongsana dirumah mbah siar kami diberi jamuan serta beliau memberi teka-teki "kenapa mandi yang bersih belum tentu suci, sedang wudhu yg tidak bersih sudah pasti suci?" Inti dari teka-teki tersebut "Kenapa wudhu lebih dibilang suci daripada mandi.

21 Januari 2023, posko kami memiliki kendala yaitu stok air yang menipis, karena pemakaian peserta kkn yang banyak untuk kebutuhan mandi, nyuci dsb. Kami sempat bingung karena kekurangan air tersebut, tapi Alhamdulillah mbah siar selaku tuan rumah memberi kan jalan keluar, yang tadinya sumber air kami dari sumur, sekarang dialihkan dari sumber air langsung. Yang tadinya memakai jetpam atau sanyo sekarang memakai disel. Hari demi hari kami disel tidak ada kendala

tetapi tepatnya di hari ke lima kami memiliki kendala kembali yaitu pemakaian diselnya over heat atau berlebihan, yang mengakibatkan disel rusak, tapi Alhamdulillah nya mbah siar mempunyai disel cadangan jadi kami masih bisa merasakan air untuk kebutuhan sehari-hari.

23 Januari 2023, Divisi pendidikan melakukan survey ke SDN 2 Pakisrejo, melihat kondisi sekolah yang bagus dan sangat layak untuk di tempati serta tenaga guru yang terpenuhi. Kami melakukan wawancara kepada pak nanang selaku kepala sekolah, serta meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di SDN 2 Pakisrejo, dan kami menyampaikan terkait proker divisi pendidikan.

26 Januari 2023, kami dapat undangan rutinan yasinan khususnya laki-laki, saya kaget karena banyak perbedaan kebiasaan masyarakat pakisrejo dengan masyarakat tempat tinggal saya di Indramayu. Di Indramayu umumnya yasinan itu melingkar duduknya, tidak ada makan-makan setelah yasinan, dan masyarakat nya mulai dari yang muda hingga tua. Berbeda dengan desa ini ketika membaca Yasin semua menghadap kiblat, sehabis membaca yasin makan bersama, dan rata-rata yang ikut yasinan orang tua semua.

Oh iya masyarakat disini sangat ramah-ramah, ketika kami melakukan anjongsana pasti disuguhi, menyuguhi tamu masyarakat disini tidak hanya sekedar minum dan cemilan saja, tapi makanan juga. Jadi adat disini ketika kami bertamu atau berkunjung itu kalo pulang harus kenyang. Jadi ingat pesan dpl ketika bimbingan, "kalian bermodalkan Monggo-monggo pasti kenyang, jangan khawatir kelaparan".

Kami sempat di ajak sesepuh desa yaitu mbah siar ke tempat-tempat dimana dulu bersejarah diantaranya ada Goa

macam, Air terjun, dan sumber air. Goa macam sempat ingin menjadi salah satu wisata di desa pakisrejo, namun terhalang dana dan kondisi kovid waktu itu jadi sekarang terbengkalai, tidak ada yang mengurus. Begitu juga dengan air terjun nasibnya sama seperti goa macam.

2 Febuari 2023, Kami divisi pendidikan melakukan kegiatan proker yaitu Pengenalan dan Pelatihan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Peserta pelatihan TIK di ambil dari anak kelas 4 SDN 2 Pakisrejo, peserta berjumlah 11 anak, 7 siswi dan 5 siswa. Para peserta terlihat sangat antusias, karena mereka belum pernah sama sekali memegang laptop. Mereka sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut.

7 Febuari 2023, kami khususnya anak laki-laki di ajak sesepuh desa yaitu mbah siar untuk bebersih sumber air pertama di desa pakisrejo khususnya dusun jirak. Lokasi sumber air tidak jauh dari posko, tepat nya kurang lebih 200 meter belakang posko. Mbah siar pun menceritakan sejarah sumber air pertama di desa ini dan menjelaskan bahwa di aliran sungai dekan sumber mengandung emas. Kami di tawarkan cara mendulang emas oleh beliau di kemudian hari jika waktu senggang.

11 Febuari 2023, kami kelompok 2 Pakisrejo melaksanakan acara Seminar "Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan", acara ini sekaligus acara penutupan KKN di desa pakisrejo khususnya di dusun jirak. Seminar ini bertujuan agar masyarakat bisa memanfaatkan hasil panen dengan baik tidak hanya di jual mentah saja tetapi di olah terlebih dahulu baru di jual, agar mendapatkan laba atau keuntungan lebih besar, serta perekonomian desa semakin baik dan maju.



# **Desa Di atas Awan**

*David Naufa (Abdillah Nafis - Ilmu Hadits*

Semua ini berawal dari pemberangkatan KKN yang saat itu banyak sekali ilmu yang saya dapatkan. Dari sekian banyak ilmu yang saya dapatkan yang paling membekas adalah bagaimana cara menghadapi karakter yang berbeda, ada yang mempunyai karakter lemah lembut, keras, kaku yang pendiam dan masih banyak lagi.

Setelah pembekalan dari pihak kampus kami berangkat ke lokasi KKN kami dan memerlukan waktu sekitar 1 jam dari kampus. Setelah kami sampai kami turunkan barang-barang dari mobil pick up dan kami lanjutkan dengan sowan ke rumah tuan rumah yang akan kami tinggali dan tidak lupa rumah warga sekitar juga secara bersama-sama.

Kami tinggal di 3 rumah yang dipisah antara laki-laki dan perempuan dan benar sekali berbeda dengan kelompok KKN di desa lain yang dijadikan satu antara laki-laki dan perempuan. Tapi ini tidak menjadi masalah karena tetap ada kelebihan dalam kekurangan, kelemahan diposko kami seperti sinyal sulit, hawanya dingin luar biasa karena wilayah dataran tinggi,

pengairan untuk mandi lumayan mudah karena dibantu dengan diesel.

Di 3 hari pertama kami semua melakukan anjongsana ke tetangga terdekat sekaligus melakukan wawancara terkait apa saja keluhan dan masalah yang ada di masyarakat. Setelah melakukan anjongsana sekaligus menampung segala aspirasi masyarakat dan segala problematika yang ada. Mulai kami pecahkan masalah yang utama dan akan kami bagi ke berbagai divisi yang ada agar diberikan solusi.

Kemudian mengenai kultur budaya yang ada sangat jauh berbeda dengan kultur yang ada di masyarakat perkotaan. Perbedaannya terletak pada soal tata krama terhadap orang yang lebih tua lebih diatur dalam bertutur dan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian disini semua warga saling mengenal satu sama lain dan suasananya sangat kekeluargaan.

Berbeda dengan kultur yang ada di kota umumnya, kebanyakan warga Pakisrejo khususnya didukuh Jirak dusun Tanggungbaran berprofesi sebagai petani jagung. Sawah yang mereka gunakan kebanyakan menyewa kepada perhutani. Selain sumber pertanian ada juga sumber pengairan seperti didaerah Jinggring Golong berupa sumber air tanah yang jernih, selain sumber air tanah warga disini juga mempunyai sumber air sumur bor yang disedot menggunakan diesel kemudian dialirkan ke penampungan air di rumah-rumah warga.

Wilayah-wilayah yang mudah dalam pengairan di desa Pakisrejo meliputi Jinggring Golong, TanggungBaran, dan Jinggring. Selain dusun-dusun tersebut warga mengandalkan air HiPAM dan menggunakan kolam tadah hujan ketika musim hujan, air HiPAM tidak bisa diandalkan setiap musim karena musim juga berpengaruh terhadap debit air di desa Pakisrejo

apabila kemarau panjang debit air juga menurun bukan karena kurangnya konservasi tapi karena sumber air juga menghilang.

Tuan rumah kami bernama mbah Siar nama asli beliau adalah Rumiari ketika saya tanya beliau kurang tau mengapa dipanggil seperti itu. Beliau suka bercerita mengenai sejarah desa, asal usul desa, dan filosofi orang Jawa, beliau merupakan penemu situs Goa yang ada di desa Pakisrejo yang dinamai dengan Goa Kandang Macan menurut sejarahnya goa tersebut telah ada sejak dahulu kemudian dinamai dengan Goa Kandang Macan karena goa tersebut dahulu ditempati oleh macan atau harimau tetapi sekarang sudah tidak ada.

Kemudian beliau juga pernah bercerita tentang asal-usul nama dusun Jinggring Golong konon disana ada batu yang bisa mengeluarkan mata air sehingga dinamakan dengan Watu Golong (Batu berlubang). Beliau hanya hidup berdua dengan istrinya anaknya sudah menikah beliau berprofesi sebagai petani jagung dan memiliki hewan ternak kambing istri beliau mempunyai warung kecil-kecilan dan beliau juga mempunyai toko kecil di sebelah rumahnya.





# Prokerku Melibatkan Kamu

**Muchammad Nizar Kholid Alqoyyubi - Komunikasi Penyiaran Islam**

Saya mengikuti KKN Multisektoral Reguler Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada gelombang 1. KKN ini diselenggarakan pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023 yang bertempat di Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Awal keberangkatan KKN ini 19 Januari 2023 pada pukul 9 pagi dan berkumpul di Masjid kampus UIN SATU Tulungagung. KKN ini beranggotakan 41 orang yang didalamnya meliputi berbagai macam fakultas dan jurusan. Setelah berkumpul di Masjid kampus UIN SATU Tulungagung kita bersama-sama berangkat menuju tempat lokasi dan barang kelompok kita diangkut oleh mobil pick up. Selama perjalanan kita disuguhi pemandangan yang sangat indah karena tempat lokasi yang berada diatas pegunungan, sehingga kita sangat menikmati pemandangan yang indah tersebut. Tetapi disamping itu ada juga tantangan tersendiri karena tempat lokasi yang cukup tinggi sehingga perjalanan pun juga sangat menanjak, karena itu harus berhati-hati disaat akan menuju ketempat lokasi. Semua anggota KKN dibagi menjadi 3 posko diantaranya yaitu Posko 1 dikediaman Pak

Ma'ruf dihuni oleh para cewek yang berjumlah 15 orang, lalu posko 2 dikediaman Mbah Siar dihuni oleh para cewek yang berjumlah 15 orang, dan yang terakhir posko bawah dikediaman kosong milik Mbah Siar yang dihuni para cowok yang berjumlah 10 orang.

Setelah sampai diposko kita semua bersama-sama bergotong royong untuk memindahkan barang dari angkutan pick up menuju posko penginapan, setelah capek seharian menata barang-barang keesokan harinya kita sudah memulai aktivitas lainnya. Yaitu saya mengikuti acara pembukaan knk yang digelar di balai desa pakisrejo pada pukul 8 sampai dengan 11 siang. Acara tersebut dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak dosen pembimbing lapangan, dan juga kelompok knk pakisrejo 1. Setelah itu saya kembali keposko untuk istirahat. Lalu pada malam hari saya mengikuti rapat kelompok yang berkumpul perdivisi untuk membahas mengenai proker yang akan dijalankan. Saya yang masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi mengikuti anjongsana divisi ekonomi untuk melakukan sosialisasi terkait sertifikasi halal, yang pertama kwarung bu sus yaitu penjual es tebu yang terletak dipinggir sawah. Bu Sus menjelaskan sedikit mengenai keseharian, siapa saja yang berjualan umkm, dan awal mula berjualan es tebu, setelah mendapatkan informasi yang cukup jelas mengenai penjual umkm. Lalu kita bergeser tempat kerumah Bu Yenni yang merupakan salah satu pelaku usaha di desa pakisrejo yang memiliki usaha keripik pisang, sale pisang, kembang goyang. Saya sebagai divisi publikasi bertugas mengawal kegiatan, disini lain saya juga membantu dalam proses pembuatan kripik pisang.

Keadaan air disini juga agak susah dikarenakan anggota kelompok kami yang cukup banyak sehingga tidak

memungkinkan untuk menggunakan sanyo setiap hari, akhirnya kita para cowok-cowok mengambil air secara langsung disumbernya menggunakan alat disel dan setelah itu dialirkan ke alat penampung air yang terletak disebelah rumah. Sumber air tersebut letaknya yang cukup jauh dari Mbah siar yaitu ditengah alas dan memiliki jalanan yang cukup terjal dan licin. Kita biasanya mengisi air 2x sehari, pada pukul 12 siang dan 11 malam. Disini kita mendapatkan berbagai macam pengalaman dari mulai mendisel, berhemat air, kesabaran, dan juga kemandirian.

Lalu disini juga memiliki suhu yang sangat dingin ketika pada malam hari apalagi disaat hujan, kita semua sangat kedinginan apalagi saat sedang hujan secara bersamaan. Ternyata suhu disini dengan dirumah sendiri sangat berbeda jauh dengan keadaan posko berada diatas pegunungan memiliki suhu yang cukup dingin, awal tinggal diposko sangat kaget dengan suhu yang cukup dingin tapi lama kelamaan bisa juga menyesuaikan suhu sekitar.

Saya dan para teman cowok-cowok juga pernah sekali dua kali meminta jatah masak agar kita bisa bereksperimen, yang pertama kita masak yaitu nasi goreng, kata teman-teman rasanya sangat enak sekali lalu memutuskan untuk mencoba memasak lagi dihari berikutnya. Lalu saya dan teman-teman cowok lainnya meminta uang bendahara sebesar seratus ribu untuk membeli bahan-bahan masakan, kemudian kita beli nuget dan juga mie bihun untuk dimasak dipagi hari dan malam hari. Dan benar sekali kata teman-teman cewek rasanya enak sekali, karena sebelumnya kita semua belum pernah makan nuget disini.

Di KKN kita diberi tugas individu berupa anjongsana ke rumah-rumah atau tetangga sekitar. Saya dan teman-teman

berkunjung ke salah satu warga yang merupakan sesepuh di desa pakisrejo yaitu Mbah Juki. Disana beliau menceritakan bahwa ada temannya yang sampai berumur 220 tahun, almarhum merupakan teman dari Bung Karno. Kami juga dilihatkan fotonya yang dipajang di dinding rumahnya. Malam harinya saya juga berkunjung ke rumah Buk Sus. Disana kita diajak bakar-bakar jagung. Perjalanan selama anjangsana saya juga banyak mengetahui lebih jelasnya mengenai desa pakisrejo. Bahkan kata salah satu warga bahwasanya di dukuh jirak yang menjadi posko tempat tinggal ini semuanya adalah saudara dan ada 40 kepala keluarga.

Terdapat banyak sumber air yang ada di desa pakisrejo. Pada suatu pagi hari divisi komunikasi dan publikasi memiliki agenda berkunjung ke sumber air yang ada di kecamatan jinggring, pakisrejo yang mana digunakan bahan sebagai video potensi desa. Kita berkunjung di sumber air jongglong dan sumber air kucur. Sumber air disana masih sangat alami dan warga pun mengambil airnya tidak menggunakan alat, tetapi menggunakan selang sebagai alat aliran air. Menurut bahasan warga, sumber air yang ada di desa pakisrejo ini sangat banyak dan tidak ada habisnya meskipun pada musim kemarau. Kita juga berkunjung disana yang jaraknya lumayan jauh dan hanya bisa ditempuh dengan jalan kaki. Goa disana dikelilingi oleh pohon-pohon besar dan menurut cerita-cerita warga dapat dikatakan sedikit mistis. Sehingga kita juga harus berhati-hati ketika mengunjungi dan katanya tempat ini pernah dijadikan wisata. Selanjutnya kita juga pergi ke kebun mbah siar karena jaraknya yang dekat dengan goa macan. Disana kita divisi komunikasi dan publikasi sedang melakukan wawancara mengenai potensi desa pakisrejo dan juga kita ikut membantu Mbah Siar mencabut singkong dan memetik pepaya.

Kita semua para cowok-cowok juga diundang setiap hari kamis malam jumat untuk mengikuti kegiatan rutinan di Desa Pakisrejo, tempatnya berbeda-beda dirumah warga sekitar. Setelah mengaji yasin biasanya diberikan makan dan juga dibuatkan kopi yang nikmat. Warga sekitar antusias sekali dalam menyabut kita semua untuk mengikuti kegiatan rutinan yasin tersebut.

Lalu kelompok saya juga mempunyai program unggulan yaitu mengadakan seminar UMKM yang bertempat di sanggar macanan yang berada disebelah rumah Pak Ma'ruf atau sebelah posko 1. Saya sebagai CO DekDok dalam acara tersebut sangat antusias karna ini merupakan agenda acara yang sangat penting bagi kelompok kita bersama. Tapi dalam acara tersebut memiliki kendala yaitu jika terjadi hujan maka tanah disekitar sanggar tersebut akan becek sehingga tamu undangan kurang nyaman jika akan menghadiri kegiatan acara tersebut. Tapi bersyukur dalam kegiatan seminar tersebut tidak ada kendala sedikit pun. Dan akhirnya seminar telah selesai kita semua senang dan juga plong karena kegiatan tersebut program unggulan kita semua.

Setelah itu saya mengikuti penutupan KKN yang diadakan di Kecamatan dam juga di Balai Desa Pakisrejo.





## **Pesona Pakisrejo**

**Rizky Fajar Firmansyah - Manajemen Zakat dan Wakaf**

Di awal semester 6 merupakan rutinitas dari setiap tahun dari Kampus UIN SATU Tulungagung untuk penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh LP2M. Bagi saya ini merupakan pengalaman yang cukup bisa membuat kesan untuk pengalaman terjun ke masyarakat. KKN ini merupakan hal yang wajib diikuti mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Dalam awal suatu KKN akan ditempatkan di lokasi yang berada di pedesaan suatu kecamatan, dalam KKN ini ada dua gelombang yang bisa dipilih. Gelombang pertama itu di bulan januari ini, sedangkan pada gelombang kedua itu di bulan agustus. Pada tahun ini ada beberapa jenis KKN yang bisa diikuti yaitu ada KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN Membangun Desa Berkelanjutan, dan KKN Reguler Multisektoral. Dalam KKN ini memiliki bobot 4 sks, hal ini merupakan nilai tambah bagi peserta jika bisa memberikan kesan baik bagi masyarakat.

Dalam KKN ini saya memilih Desa Pakisrejo untuk tempatnya, dulu tidak kepikiran bahwa harus memilih di desa tersebut. Walau jauh dari perkotaan hal ini merupakan yang saya senang, karena jika di pedesaan akan terasa begitu menyatu dengan berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini

juga di setiap desa sudah pasti memiliki keunikan tersendiri dari segi keanekaragaman sosial, budaya, maupun dari segi lainnya.

Di Desa Pakisrejo inilah saya menemukan berbagai macam keunikan tersendiri yang mungkin di tempat tinggal saya belum ada. Dari aspek sosialnya itu bisa terlihat bahwa ketika ada tamu dari luar itu disambut dengan bahagia, pada saat itu ada bapak tokoh masyarakat yang menyambut kami bahkan memberi motivasi ketika kami survei ke tempat KKN nantinya yaitu Bapak Rumiya atau sering disapa Mbah Siar. Beliau memberikan motivasi yang membuat kelompok kami bertambah wawasan terkait yang disampaikan oleh beliau terutama kepribadian seseorang.

Di desa Pakisrejo banyak sekali potensi yang menjadi khas dari Pakisrejo yaitu warga sekitar memiliki pencaharian menjadi petani yang komoditasnya jagung yang terbesar serta kacang tanah. Dalam penanaman jagung tersebut terjadi 2 kali dalam satu tahun akan tetapi hal tersebut terjadi 2 kali apabila curah hujan normal, jika kondisinya tidak memungkinkan maka hanya terjadi satu kali masa panen. Dalam anjungsana pun juga sempat tanya terkait dengan kenapa tidak ada komoditas padi karena pengairan atau irigasi terkait air di wilayah Desa Pakisrejo kurang serta tidak ada aliran sungai yang bisa menjadi pengairan untuk sawah.

Dalam posko kami air bisa dikatakan mudah dibanding tempat lain yang mungkin masih kekurangan air. Di desa yang saya tempati ada sumur yang bisa digunakan untuk mandi, memasak dan mencuci, akan tetapi juga ada kalanya terkendala sehingga biasanya juga menggunakan Diesel ketika listrik mati. Ketika memakai air dalam aliran diesel harus hemat karena juga banyak menggunakan BBM. Masyarakat pun juga

terkadang dalam 4 hari sekali saja mengalirkan air melalui diesel untuk aliran ke rumah-rumah.

Desa Pakisrejo memiliki sejarah yang panjang dan unik, terutama dalam asal mula nama Pakisrejo yaitu awal mulanya menurut Mbah Partodewo ada orang dari Keraton Ngayogyakarta ketika orang tersebut melalang buana merambah hutan dan ketemu sebuah gunung, dan di situ gunung ada tanamannya, yang merambah hutan tersebut yaitu Mbah Domosari. Menurut Mbah Partodewo, Mbah Domosari merupakan seseorang dari kerajaan Trah Lima sedangkan Mbah Partodewo berasal dari Trah Tiga. Dalam keadaan merambah hutan beliau menemukan batang sebuah batang pakis serta ditemukan hanya satu batang saja ketika besok ada suatu perubahan zaman serta ramainya wilayah tersebut maka akan disebut dengan Desa Pakisaji karena yang tumbuh 1 batang. Dalam penyebutan tersebut sehingga disebut menjadi Desa Pakisrejo yang berarti ketika nanti sudah saatnya ramai (rejo) maka akan dinamakan Pakisrejo.

Di Dusun Tanggungbaran ada beberapa potensi alam yang jarang terlihat serta memiliki nuansa alam yang indah. Yaitu ada goa macan yang berada di dekat sungai, berupa terowongan kecil yang di dalamnya ada semacam tempat duduk untuk bertapa orang terdahulu. Di dekatnya ada air terjun dandang yang alirannya jernih serta ada turunan air yang menjadi suasana menjadi tambah sejuk.

Selain dari potensi alam yang belum banyak terkuak ada beberapa potensi yang menjadi mata pencaharian masyarakat di Desa Pakisrejo yaitu jagung dan kacang tanah. Dalam penanaman tersebut masyarakat juga melihat perbandingan untung ruginya. Penanaman jagung terjadi 2 kali dalam setahun tetapi jika curah hujan juga mendukung maka hal

tersebut akan terjadi. Saat itu juga setelah panen langsung akan ditanam kembali bersama pupuk yang sudah disediakan. Harga jagung juga bisa bervariasi di setiap kulakan.

Potensi kuliner yang adapun juga sudah mulai berkembang seperti jajanan dari keripik, tempe, kue dan sebagainya. Para pembuat merupakan ibu-ibu yang kreatif dalam membuat olahan yang mudah dipasarkan. Hal yang belum terjadi yaitu pengolahan potensi dari jagung itu sendiri, yang sudah banyak komoditasnya. Masyarakat dalam hal ini juga mengharapkan praktek langsung dalam olahannya.

Pada tanggal 11 Februari, kelompok kami menyelenggarakan Seminar Penyuluhan UMKM dengan mengusung tema *“Mengembangkan Peluang Ekonomi Desa Berkelanjutan”*. Dalam seminar tersebut juga kita mengundang masyarakat sekitar kita beserta pemerintah Desa Pakisrejo, yaitu para penggerak UMKM maupun masyarakat lainnya yang kita ambil usia produktif. Dalam hal tersebut kami juga mengundang pemateri yaitu Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I yang sekaligus dosen pembimbing lapangan di kelompok kami. Dari masyarakat pun juga berharap ada praktek yang bisa dari masyarakat untuk mengikutinya.

Pada tanggal 15 Februari, kami beserta kelompok dari Pakisrejo 1 mengadakan lomba dalam rangka pra acara dalam penutupan KKN Tahun 2023. Lomba yang diselenggarakan yaitu lomba voli putri yang timnya dari dalam Desa Pakisrejo sendiri yang dimulai hari Kamis sampai Jum'at. Setelah lomba selesai maka pada hari Sabtu ini dilakukan penutupan secara ceremonial yang berada di Kantor Desa Pakisrejo. Yang nantinya ada band musik tampil dalam menyemarakkan penutupan tersebut.



# **KKN Di Desa Pakisrejo Tanggungunung Tulungagung**

**Muhamad Imam Firmansyah - Hukum Ekonomi Syariah**

Cerita saya atau pengalaman saya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa pakisrejo tanggungunung Tulungagung, sangatlah banyak dan mengesankan. Di awali dengan saya yang sedikit terkejut dengan kondisi rumah yang di jadikan posko untuk kelompok saya, karena rumah atau posko saya itu aslinya gudang untuk benda benda tua, jadi sesampainya saya dan kelompok saya disana langsung membagi tugas untuk membersihkan rumah yang akan di jadikan posko selama KKN berlangsung, di sela itu kita juga di minta bantuan untuk membantu mengecor rumah yang akan kita jadikan posko. Setelah semua sudah bersih saya dan kelompok saya mulai menata atau merapikan barang bawaan atau barang pribadi kita selama disana, sambil beristirahat kita semua silaturahmi kepada bapak dan ibu pemilik rumah agar lebih dekat dan akrab. Pembukaan KKN di desa Pakisrejo Tangggugunung Tulungagung di adakan di balaidesa yang di hadiri oleh kepala desa dan seksi seksi nya. Kebetulan di desa Pakisrejo ini ada 2

kelompok yaitu pakisrejo 1 (satu) dan Pakisrejo 2 (dua) yang berdekatan. Jadi pembukaan dijadikan satu tempat dan waktu.

Di KKN Pakisrejo ini saya masuk dalam devisi kesehatan dan lingkungan sekitar, di hari pertama di pagi hari saya dan kelompok saya melakukan anjagsanah terlebih dahulu, mengenali masyarakat sekitar dan bertanya mengenai keadaan disana untuk pembuatan proker yang kita laksanakan disana. Setelah melakukan kegiatan anjagsana sambil mengamati dan bertanya keadaan masyarakat disana, saya dan kelompok saya mendiskusikan proker yang akan kita laksanakan disana yaitu mengikuti senam bersama masyarakat, pembenahan jaring voli, himbuan bahaya merokok di sekolah dasar, mengadakan lomba kebersihan antar kelas dan mengikuti kegiatan posyandu. Setelah itu saya istirahat tidur siang, sorenya saya dan teman teman mengajak remaja Desa untuk bermain bola, itung itung olahraga dan juga mengenal remaja Desa yang ada disana agar lebih akrab lagi. Setelah pulang dari bermain bola saya dan teman teman juga ikut bermain voli. Untuk masalah makan kita sepakat, semua mahasiswi yang mengatur. Kita mahasiswa setiap malam kebagian menyalakan diesel untuk memenuhi tandon air untuk mandi dan kebutuhan sehari hari. Disana bukan kekurangan air, melainkan sumber airnya yang jauh dari pemukiman warga dan sedikit sumber air. Disana sitem menyalakan diesel nya bergantian waktunya mengondisikan jika masih menyala berarti warga lainnya menunggu sampai diesel mati, jika diesel mati kapan saja, berarti boleh dinyalakan disetiap waktu. Untuk tempat diesel dan posko yang kita tempati lumayan jauh hampir 1 km, belum lagi mematikan aliran kran yang tidak searah dengan posco kita, karena aliran air juga mengarah ke aliran rumah lainnya, jadi kalau kita mau mengisi air tandon kita juga harus mematikan aliran kran ke beberapa rumah.

Saya juga ada proker di SDN 2 pakisrejo dusun jinggring Tulungagung bersama devisi saya yaitu lomba kebersihan kelas, dengan kriteria yang pasti menjaga kebersihan kelas, kreatifitas kelas dan keindahan kelas. Saya dan devisi saya memberi waktu satu minggu kepada seluruh murid kelas 1-6 untuk berlomba ini. Dimulai di hari jumat, setiap harinya kita juga membimbing setiap kelas, memberi mereka ide dalam menghias kelas dan mengajari mereka membuat origami. Karena ini perlombaan maka saya dan devisi saya memberikan hadiah kepada pemenang dengan kelas yang paling bersih dan indah dan dari situlah saya dan devisi saya bersosialisasi dengan siswa-siswi SDN 2 pakisrejo jinggring.

Disela itu saya dan devisi saya mengadakan praktek ilmiah bersama kelas 5 dan 6 yaitu praktek himbauan bahaya merokok. Saya dan devisi saya mengadakan praktek ini agar siswa-siswi SDN 2 pakisrejo tidak merokok di usia dini dan siapa tau sampai dewasa mereka tidak merokok, itu semua untuk kesehatan mereka dan sekeliling mereka. Selain itu kegiatan saya di SDN 2 pakisrejo, saya juga diminta bantuan dalam pembuatan pagar taman depan kelas oleh Kepala sekolah SDN 2 pakisrejo jinggring. Mungkin itu kegiatan saya di SDN 2 pakisrejo jinggring Tulungagung selama KKN di pakisrejo.

Kegiatan saya bersama masyarakat yaitu mengikuti senam bersama ibu-ibu di balaidesa, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali di hari sabtu sore jam 16.00. ini juga bertujuan agar lebih dekat dengan masyarakat sekitar. Dari mengikuti senam bersama ibu-ibu, devisi saya memiliki ide untuk mengadakan senam bersama peserta KKN pakisrejo 2. Yang kita adakan rabu pagi. Bertujuan juga mengisi kegiatan peserta KKN dan menjaga kebugaran badan. Selain itu saya juga di

ajak oleh devisi ekonomi untuk mengikuti acara peresmian sertifikat halal di kantor kecamatan tanggunggunung. Banyak sekeli aslinya kegiatan bersama masyarakat, contoh seperti acara yasinan rutin, manaqiban dan anjongsana yang dilakukan sekeliling posko.

Selain program per devisi, saya dan teman teman kkn juga punya progam unggulan. Progam unggulan ini program utama dari KKN Pakisrejo 2. Semua bertanggungjawab atas progam ini. Progam unggulan kami adalah seminar tentang penyuluhan UMKM "*pemberdayakan ekonomi desa berkelanjutan*". Kenapa kami memilih seminar dengan judul ini ? karena, Setelah kami perhatikan masyarakat pakisrejo mayoritas petani jagung, hampir semua rumah memiliki tempat untuk jagung ketika panen, setelah panen, mereka langsung menanam bibit jagung kembali, dan hasil panen langsung di jual mentahan. Aslinya tidak menjadi masalah langsung dijual mentahan, tapi kami memiliki ide untuk merubah mindset masyarakat pakisrejo untuk di olah menjadi makanan terlebih dahulu agar mendapatkan penghasilan yang lebih dari pada di jual mentahan.

Mungkin itu saja cerita dan pengalaman saya KKN di Desa Pakisrejo. Tidak terasa 40 hari saya hidup bersama masyarakat pakisrejo, sampai terbiasa mandi dengan air dingin, sinyal susah, malam kedinginan, diesel ketika air habis, itu semua menjadi kesan yang terbaik untuk saya.



# **Kkn Di Desa Pakisrejo**

**Moch Kevin Sa(ma Pangestu – Manajemen Bisnis Syariah**

Saya melakukan KKN Reguler Muktisektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh kampus UIN SATU TULUNGAGUNG pada tanggal 19 Januari 2023 kemarin yang berada di desa Pakisrejo. Saya memilih desa Pakisrejo dikarenakan lumayan dekat dari rumah saya. Saya menyiapkan perlengkapan yang akan dibawa KKN jauh-jauh hari, kemudian saya berangkat bersama dengan teman-teman ke posko KKN di kelompok kami beranggotakan dari berbagai macam jurusan dan fakultas. Saya berangkat dari rumah jam 9 pagi dan berkumpul di Pukesmas Campurdarat. Saat berangkat barang bawaan saya di bawa oleh pickup untuk memudahkan sampai ketujuan , dikarenakan desa pakis rejo memiliki jalan yang lumayan ekstrem dan menajak dikarenakan di daerah perbukitan. Kemudian Saya dan teman-teman langsung berangkat ke posko yang ada di desa Pakisrejo tersebut. Saya dan teman-teman menurunkan barang-barang untuk keperluan KKN. Lalu berkumpul untuk membagi posko tersebut. Posko di tempat saya dibagi menjadi 3 yaitu ada atas dirumah Bapak Ma'ruf, bawah dirumah Mbah Siar, dan bawah lagi rumah kosong yang

pemilikinya adalah Mbah Siar juga. Setelah itu saya menempati posko-posko yang sudah dibagi tersebut.

Kemudian saya bersama teman - teman langsung melakukan anjungsana kerumah pak makruf dan mbah siar untuk meminta ijin untuk menempati posko. Setelah itu saya merapikan barang yang saya bawa di posko. Lalu kami diberitahu mbah siar kalau nanti malam ada kegiatan manakiban di masjid. Saya lalu setelah maghrib mengikuti manakiban , lalu setelah selesai manakiban saya tidak diperbolehkan pulang terlebih dahulu karena ada acara makan-makan. Dengan senang hati saya menerima tawaran tersebut.setelah itu saya Kembali ke posko untuk istirahat.

Pada saat KKN kebetulan saya bergabung dengan divisi ekonomi , pada saat itu proker yang dikerjakan divisi ekonomi yaitu mencari info tentang darimana pendapatan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari. Pada saat itu saya langsung mengunjungi warung ibu Sus yang berjualan es tebu.Untuk menggali informasi tentang pekerjaan orang di desa pakisrejo ternyata harus berkeliling. Karena di desa tersebut masih jarang masyarakat yang memiliki usaha sendiri dikarenakan mereka lebih memilih untuk berkebun daripada memiliki usaha sendiri. Biasanya hasil panen langsung dijual di pengepul atau pasar. Padahal jika hasil kebunnya dimanfaatkan maka akan meningkatkan perekonomian mereka. Lalu kami bertanya ke bu Sus Kami disitu menggali informasi tentang pelaku bisnis yang ada di desa ini. Ternyata di desa ini kebanyakan usaha bisnis sampingan bukan pekerjaan pokoknya. Jadi di desa ini sangat sulit mencari pelaku usaha. Ibu susmiati membangun warung es tebunya mulai dari tahun 2020. Beliau ingin mencoba bisnis es tebu tersebut tanpa direncanakan sebelumnya. Awal mula Bu Susmiati membeli warung kopi milik tetangganya yang berada

di pinggir jalan. Warung kopi tersebut tidak dilanjutkan lalu akhirnya dijadikan warung es tebu dengan merubah warung tersebut yang dulunya hanya warung sederhana. Tidak lama kemudian Bu Susmiati tersebut membeli warung itu untuk dijadikan usaha warung es tebu tersebut sampai sekarang.





## **KKN Desa Pakisrejo**

**Agus Sofa Khoirul Mubarak – Tadris Bahasa Inggris**

Di pertengahan bulan januari, tepatnya saat liburan semester, UIN SATU TULUNGAGUNG mengadakan KKN untuk mahasiswa semester 5. Saya termasuk mahasiswa yang mengikuti KKN tersebut. Saya memilih pakisrejo karena tetangga desa saya ada yang namanya pakisrejo dan di sebrang sungai juga ada desa yang bernama Pakisrejo. Namun, ternyata pakisrejo yang dimaksud adalah Desa Pakisrejo yang berada di kecamatan Tanggunggunung kabupaten tulungagung. Sesuai dengan namanya, daerah ini terletak diatas gunung atau lebih tepatnya pegunungan.

Setelah urusan administrasi selesai, kami mempersiapkan diri dengan segala bekal dan peralatan yang dibutuhkan. Namun Karena barang yang kami bawa banyak, mau tidak mau kami harus menyewa mobil pick up. Singkat waktu setelah semua siap, kami berangkat menuju desa Pakisrejo, dan dalam waktu sekitar satu jam, kamipun sampai dan bergegas membawa barang ke posko masing-masing dan menatanya. Tak lupa, setelah itu kami melihat-lihat lingkungan sekitar. Impresi pertama yang saya rasakan ketika sampai disana adalah kondisi lingkungan desa yang sesungguhnya.

Masih sangat asri dan segar, mungkin 70 persen atau bahkan lebih dari desa ini adalah ladang dan hutan. Saya benar-benar merasa takjub dengan apa yang ada disini. Bahkan ada tempat bersejarah yang mengabadikan memori tentang kisruhnya masa-masa PKI.

Puas dengan jalan-jalannya, satu kompi pulang ke tepat persinggahan dan langsung disambut oleh pemilik rumah. Beliau bernama mbah siar, salah satu orang yang biasa dianggap sebagai sesepuh desa Pakisrejo. Sembari beristirahat, beliau memberi kami pengetahuan tentang lingkungan sekitar. Seperti kondisi alam di sini, budaya, cara masyarakat bersosialisasi, dll. Ternyata didesa ini terdapat banyak potensi SDM seperti emas, jagung, pohon, batu, kacang, dan masih banyak lagi, serta peluang tempat wisata yang masih bisa dikembangkan. Contohnya gua macan dan air terjun panguripan. meski tidak terlalu besar seperti goa dan air terjun pada umumnya, tapi lingkungan disekitar goa dan air terjun ini benar-benar sejuk dan segar. Sangat cocok digunakan untuk tempat refreshing, terutama bagi mereka yang tinggal dikota yang merasakan pengap dan polusi perkotaan. Tentu saja, mereka akan merasa betah dan senang berlama-lama disana.

Esok harinya, kami mulai mengadakan rapat untuk menentukan program kerja masing-masing divisi. Kebetulan saya divisi kesehatan dan lingkungan, yaitu divisi yang berfokus pada aspek kesehatan dan keadaan lingkungan. Dalam hal ini, divisi kami merencanakan lomba kebersihan kelas di SD terdekat, memperbaiki jaring lapangan voli, dan melakukan sosialisasi akan bahaya merokok kepada anak-anak SD. Tak lupa, sebelum kami melaksanakan program kerja ini, kami bermusyawarah dulu dengan para pemuda disana serta kepala

sekolah SDN Pakisrejo 2. Hasilnya, ide-ide kami untuk menjalankan proker ini diterima dengan baik oleh warga dan para guru SD, bahkan mereka menawarkan bantuan berupa tenaga dan dana. Kemudian hal pertama yang kami tentukan pastinya hari pelaksanaannya. Kami memilih sosialisasi bahaya merokok untuk program kerja yang dilakukan pertama karena simpel dan mudah, tutorialnya pun ada di TIK-TIK (aslinya TIKTOK, tapi karena gak di endorse jadinya saya ketik TIK-TIK, dear TIKTOK, lain kali edorse saya ya :p). Eh, kembali lagi ke pengerjaan program kerja. Untuk program kerja sosialisasi bahaya merokok, kami hanya menggunakan alat-alat sederhana seperti, plaster, kapas, tisu, botol bekas, air, korek api, gunting, cutter dan rokok. Caranya, tutup botol dilubangi dan ditancapkan rokok sampai sebatas filter rokok, selanjutnya rongga-rongga antara batang rokok dan bekas tutup botol yang dilubangi ditutup menggunakan plastisin supaya asap rokok bisa terperangkap dengan baik. Botol nantinya diibaratkan bagian mulut, tenggorokan, paru-paru, sampai perut manusia. Air sebagai penyedot asap rokok, serta kapas/tisu diibaratkan paru-paru. Setelah selesai memasang rokok di tutup botol, lubangi agian bawah botol supaya nanti air bisa turun dan membuat rongga yang akan diisi oleh asap rokok, kemudian tutup dengan selotip. Selanjutya isi botol dengan air sampai penuh tapi jangan sampai mengenai rokoknya. Jika sudah, nyalakan rokok yang sudah dipasang di tutup botol tadi, lalu pasang di botolnya. Pastikan tutup botol benar-benar rapat, kemudian buka selotip tadi supaya air bisa keluar. Dengan keluarnya air ini, udara akan terhisap melalui lubang yang dipasangi roko, otomatis asap rokok akan terhisap. Tunggu sampai air habis, kamudian siapkan tisu, lalu buka tutup botol dan tutup menggunakan tisu. Kemudian botol ditekan-tekan sampai semua asap keluar, jika semua dilakukan dengan benar,

akan ada cairan kecoklatan yang menempel di tisu. Dan itu cukup membuat anak-anak kagum dan kaget. Mungkin sebagian dari mereka sudah merokok tanpa tau bahaya merokok. Setelah itu kami menjelaskan kenapa bisa begitu, zat-zat yang ada di dalam rokok, bahaya merokok, dan efek-efek yang ditimbulkan oleh zat-zat rokok tersebut. Puas dengan apa yang kami lakukan hari ini, kami pun berpamitan kepada anak-anak dan guru, lalu pulang.

Singkat cerita, kami melalui rapat-rapat, aktivitas-aktivitas yang belum pernah kami rasakan sebelumnya seperti mendisels di siang hari dan dimalam hari rutin setiap harinya, program-program kerja yang lain, dan banyak lagi, akhirnya waktu kami di sini sudah mulai habis. Sebenarnya banyak sekali yang bisa saya ceritakan disini, tapi akan butuh ribuan atau bahkan jutaan kata bahkan hanya untuk sekedar mengagumi desa pakisrejo, khususnya daerah jinggring, jirak, dan tanggungan.

Terimakasih untuk para warga desa pakisrejo yang telah menerima bahkan membimbing kami dengan baik, terutama keluarga mbah siar, keluarga mbah laman, keluarga mas irfan, keluarga pak ma'ruf, dan tak lupa pak nanang selaku kepala sekolah serta guru-guru SDN Pakisrejo 2.



# **Kebahagiaan Dan Kebaikan Bagi Saya**

**Iwan Firmansyah – Ilmu Hadits**

Segala administrasi KKN sudah terlengkapi, pembekalan dari kampus sudah dipahami, hal-hal penting yang perlu dipersiapkan sebelum berangkat KKN pun telah terpenuhi, So tiba waktunya untuk berangkat menuju posko KKN. Pesan buat teman-teman yang mau berangkat KKN, jangan ngebut-gebut ya brow..

Biasanya, mas dan mbak KKN akan merasa bingung ketika pertama kali tiba di posko, atau ada juga yang terlalu bersemangat dan malah bikin bumerang bagi posko dan dirinya sendiri. “Sebenarnya apa ya yang sebaiknya kita lakukan selama minggu pertama KKN ini?” Seperti itulah kira-kira pertanyaan yang melanda selama tujuh hari pertama KKN. Tapi jangan buru-buru mengambil tindakan. Ada baiknya kalau peserta KKN melakukan 9 hal ini , sebelum melakukan yang lain.

**Eratkan hubungan sesama anggota posko**

Ini merupakan hal paling mendasar dalam pelaksanaan KKN. Selama sebulan lebih, mas dan mbak KKN akan tinggal dalam satu atap, semua aktivitas akan dilakukan bersama. Masak, makan, nyuci, susah, senang, semuanya dilakukan bersama. Intinya keakraban antar sesama anggota posko adalah kunci utama kesuksesan pelaksanaan KKN. Satu posko sama dengan sebuah keluarga, ingat! Keluarga KKN, ya. Jangan main keluarga-keluarga-an. Wkwkwk.

**Silaturrehmi ke sesepuh desa atau tokoh masyarakat**

Hal ini penting untuk saya lakukan, sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang dituakan masyarakat. Mereka adalah panutan, setiap perkataannya akan di dengarkan warga desa. Ada baiknya pula kalau kita meminta nasehat atau arahan tentang program-program yang akan kamu jalankan di desa. Tapi jangan datang dengan tangan hampa, mungkin bisa siapkan gula, kopi sebagai buah tangan.

**Jangan buru-buru bikin program kerja**

Hal yang sering dilakukan oleh mas dan mbak KKN ketika tiba di posko adalah buru-buru membuat program kerja. Program kerja bisa menyusul. Hal yang paling penting adalah kenali lingkungan sekitar dulu, observasi apa yang bisa kamu jadikan sebagai bahan untuk menciptakan program kerja. So, program kerjamu enggak sia-sia dan bermanfaat bagi kamu, posko, dan terutama bagi masyarakat.

**Haram bertanya, “Di desa ini butuh apa, pak/bu?”**

Jangan ajukan pertanyaan itu kepada warga, itu sama saja dengan bunuh diri. Pertanyaan itu terkesan angkuh, seakan mahasiswa KKN bisa mewujudkan semua keinginan warga desa. Kalau warga minta yang aneh-aneh, toh nanti kamu yang akan pusing. Alangkah baiknya jika kalian bilang seperti ini,

“Kami KKN disini untuk belajar dengan masyarakat dan akan berusaha sebaik mungkin untuk menjadi keluarga baru di desa ini, dengan mencoba menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di kampus”.

Siapkan permen yang banyak

Kenapa harus permen? Emang permen itu buat siapa? Permen ini bukan untuk anggota posko, tapi buat anak-anak kecil di desa tempat kamu KKN. Dekati mereka, ajak mereka bermain, jika anak-anak kecil merasa senang dengan kehadiran mahasiswa KKN, otomatis orang tuanya pun akan ikut senang. Ingat! Anak-anak kecil lho, ya, bukan anak-anak baru gedhe alias ABG. Itu, mah beda lagi urusannya.. wkwkwk.

Buang sementara budaya kotamu

Mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah kebanyakan berasal dari desa, tapi karena sudah lama di Kota Tulungagung seringkali lupa caranya bali desa. Penampilan, sikap, hingga kelakuanmu yang akan menentukan penilaian warga terhadap mas dan mbak KKN. Jangan risih untuk ikut berjibaku dengan lumpur ketika membantu warga bercocok tanam di sawah. Semangat gaes!!

Terapkan 5S kepada semua warga

Kita sebagai mahasiswa KKN pasti sudah tak asing lagi menerapkan dengan 5S, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Coba terapkan itu pada masyarakat di tempat kamu KKN, sama siapa saja. Setiap berpapasan dengan warga lempar senyum, “Monggo, pak”. Dijamin, warga bakal klepek-klepek sama cah KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah . Jangan tiru kebiasaan buruk para petugas TU di kampus kita yang sering mrengut ketika melayani mahasiswa. Itu contoh yang tidak baik! Wkwkwk.

Perhatikan kondisi tubuhmu

Hal yang tak boleh kita abaikan selama minggu pertama KKN adalah kesehatan tubuh. Tempatmu KKN adalah tempat baru, kamu belum terbiasa dengan cuaca di lokasi. Apalagi di tengah cuaca yang tidak menentu seperti sekarang ini, kadang panas kadang hujan, selalu siagakan P3K. Kalau kamu sakit, kan teman-teman poskomu juga yang repot. Jangan sampai kamu gagal fokus karena kekurangan aqua, seperti Dian Sastro. “Ada Aqua?”

Sering melakukan evaluasi

Jika semua program kerja telah coba dibentuk dan hubungan dengan warga semakin baik, seringlah melakukan evaluasi. Siapa tahu masih ada hal kecil yang luput dari perhatianmu. Hal ini penting untuk meninjau ulang, apakah masih ada kekurangan atau mungkin posko kamu malah kelebihan program kerja.

Meskipun terkesan sepele, 9 hal di atas penting untuk pribadi saya dan teman-teman selalu perhatikan. Agar KKN bisa berjalan lancar, penuh dengan pengalaman berharga, punya banyak keluarga baru, dan pastinya tetap menjaga nama baik UIN Sayyid Ali Rahmatullah . Selamat menempuh perjuangan KKN teman-teman.



# **Kisah Pengabdian di Bumi Jirak Damai**

**Bayu Setya Andika Putra - Sosiologi Agama**

19 Januari merupakan tanggal di mana saya dan teman-teman diberangkatkan sebagai peserta KKN (kuliah kerja nyata), pada saat itu saya diberangkatkan sebagai peserta KKN multisektoral, lokasi yang saya pilih sebagai tempat untuk melakukan pengabdian adalah Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung, Pakisrejo sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah selatan pegunungan kabupaten Tulungagung, di sini saya bergabung bersama kelompok pakisrejo 1, yang terdiri dari 41 mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda. Untuk menjalankan Tri dharma perguruan tinggi, saya melaksanakan KKN di desa pakisrejo selama 1 bulan lebih, yang mana pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari, “gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral” merupakan tema KKN UIN SATU pada tahun ini.

Di desa Pakisrejo kelompok saya ditempatkan di Dusun Tanggung baran Dukuh Jirak, posko yang saya tempati bersama dengan teman-teman kelompok KKN merupakan salah satu

rumah sesepuh desa Pakisrejo, saya dan teman-teman biasanya memanggil beliau dengan panggilan Mbah Syiar, pekerjaan beliau sehari-hari merupakan sebagai seorang petani jagung dan sebagai seorang petani jagung beliau juga memiliki toko dan warung kopi yang terletak di pertigaan jalan masuk menuju dukuh Jirak.

Jirak sendiri merupakan sebuah dukuh yang terletak di timur Desa Pakisrejo, ketika pertama kali saya dan teman-teman survei dan membersihkan posko tepatnya pada tanggal 12 Januari, kami disambut Mbah Syiar, kesan pertama saya pribadi ketika bertemu dengan beliau saya melihat seorang sosok yang memiliki pengetahuan tinggi dan juga memiliki kepribadian yang sangat ramah, pesan pertama yang saya ingat ketika bertemu beliau adalah beliau memberikan pesan mengenai hidup, yang mana beliau mengatakan lebih baik kita mengikuti pola hidup dari pada gaya hidup.

Saya merasa beruntung karena kelompok KKN saya di tempatkan di Jirak, karena masyarakat di sini masih memelihara budaya Jawa yang masih kental, terutama Mbah Syiar sendiri selaku sesepuh desa, ketika pertama bertemu beliau menjelaskan mengenai sanggar seni yang beliau bentuk bersama masyarakat sekitar, beliau mengatakan sanggar itu dibentuk bersama dengan sebuah paguyuban yang beliau berinama paguyuban macanan pada tahun 2017, sanggar seni yang di dirikan oleh Mbah Syiar ini sendiri di gunakan untuk berbagai acara budaya, salah satunya kirab budaya pada satu Suro.

Di dalam kelompok KKN saat ini saya bergabung dengan divisi komunikasi dan publikasi, adapun kegiatan yang berkesan menurut saya adalah ketika saya dan teman-teman meliput ke sebuah gua yang biasa di gunakan untuk meditasi,

kebetulan gua ini juga terletak di dukuh jirak kurang lebih tiga kilo dari posko kelompok KKN saya, gua tersebut bernama gua kandang macan, pada saat itu saya dan teman-teman meliput dan di temani oleh Mbah Syiar, yang mana beliau dapat di katakan sebagai juru kunci gua tersebut, banyak penjelasan yang saya dapat mengenai gua kandang macan dari Mbah Syiar, yang mana Mbah Syiar menuturkan menurut narasumber pertama yang menjelaskan kepada beliau yakni Mbah Karsomejo pada tahun 1948 gua kandang macan ini di gunakan sebagai tempat berlindung tentara Siliwangi yang di pimpin oleh komandan Sutrisno dari kejaran Belanda, karena pada saat itu Belanda telah datang ke Campurdarat, selain itu Mbah Syiar juga menjelaskan bahwa sebelum itu gua macan dahulu digunakan bertapa oleh Mbah Domosedo, itulah penjelasan singkat mengenai gua macan dari Mbah Syiar.

Posko yang saya tempati bersama teman-teman KKN kelompok pakai saja 2 juga terdapat sebuah sanggar seni, yang mana sanggar seni ini merupakan sebuah sanggar yang dibuat oleh Mbah Syiar pada tahun 2017, dibangunnya sanggar ini menurut penuturan Mbah Syiar digunakan sebagai tempat berkumpulnya sebuah paguyuban yang dinamai paguyuban Macanan, pada saat KKN sanggar ini juga dijadikan sebagai markas berkumpul saya dan teman-teman KKN untuk melakukan rapat evaluasi ataupun sekedar bergurau bersama.

Dari temen-temen laki-laki ditugaskan untuk mengaliri air dari sumber yang berada di belakang lapangan voli di Duku Jirak untuk mengisi tandon air, sebenarnya permasalahan air di posko kami tidaklah sesulit jika dibandingkan oleh posko-posko lain, namun saya dan teman-teman harus menyalakan disel pada siang dan malam hari, pada siang hari saat menyalakan diesel tidak begitu sulit jika dibandingkan pada malam hari,

karena saya dan teman-teman harus menembus gelapnya malam dan dinginnya suhu di dukuh Jirak, namun hal ini harus kita lakukan setiap hari karena itu merupakan cara agar kita bisa mendapatkan air untuk mandi dan lain-lain.

Acara besar yang saya lakukan bersama teman-teman adalah ketika kami melakukan sebuah seminar tentang pemberdayaan ekonomi Desa berkelanjutan, yang mana acara ini kami adakan pada tanggal 11 Februari disanggar macan Dukuh Jirak, masalahnya dilakukan pada siang hari dan dihadiri oleh kurang lebih 30 warga, diharapkan pada acara ini masyarakat sekitar pakisrejo khususnya Dusun tanggungbaran mampu mengolah potensi hasil alam untuk dijadikan sebuah usaha atau produk yang berpotensi menghasilkan ekonomi yang tinggi.

Kemudian dalam rangka penutupan KKN desa pakisrejo sekelompok saya dan kelompok lainnya mengadakan lomba voli Putri yang tidak kan mulai dari tanggal 15 hingga tanggal 18 yang diadakan di lapangan voli Dukuh Jirak, ini merupakan program ataupun rangkaian acara terakhir yang kami lakukan di desa pakisrejo. Saya berharap apa yang saya lakukan dan teman-teman di Desa Pakisrejo khususnya Dusun tanggungbaran dan dukuh Jirak memberikan manfaat dan kenangan yang berkesan bagi mahasiswa dan warga sekitar. Dukuh Jirak yang saya tempati sesuai dengan slogan yang ada di berbagai tempat di sekitar dukuh Jirak yakni Bumi Jirak Damai, damai dengan masyarakatnya yang ramah, Damai dengan alamnya yang indah, dan damai dengan suasananya.



# **KKN di Desa Pakistan (Pakisrejo Etan)**

***Iqbal Maulana Ardiansyach – Manajemen Bisnis Syariah***

Saya melakukan KKN Reguler Muktisektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh kampus UIN SATU TULUNGAGUNG pada tanggal 19 Januari 2023 kemarin yang terletak di desa Pakisrejo. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang dilakukan di sela-sela libur semester 5. Saya memilih desa Pakisrejo dikarenakan lumayan dekat dari rumah saya dibandingkan dengan desa lainnya. Saya menyiapkan perlengkapan yang akan saya bawa KKN jauh-jauh hari sebelum hari keberangkatan, kemudian saya berangkat bersama dengan teman-teman ke posko. KKN di kelompok kami beranggotakan dari berbagai macam jurusan dan fakultas. Saya berangkat dari rumah jam 9 pagi dan berkumpul di Pukesmas Campurdarat. Saya dan teman-teman langsung berangkat ke posko yang ada di desa Pakisrejo tersebut. Saya dan teman-teman menurunkan barang-barang untuk keperluan KKN. Lalu berkumpul untuk membagi posko tersebut. Posko di tempat saya dibagi menjadi 3 yaitu ada atas dirumah Bapak Ma'ruf, bawah dirumah Mbah Siar, dan bawah

lagi rumah kosong yang pemiliknya adalah Mbah Siar juga. Setelah itu saya menempati posko-posko yang sudah dibagi tersebut.

Masyarakat pada desa Pakisrejo mayoritas memiliki tanaman jagung yang banyak dan memelihara sapi, alasannya yaitu dikarenakan kulit dan daun dari tanaman jagung bisa digunakan untuk pakan sapi tersebut. Pada sore hari saya dan teman-teman berolah raga bersama dengan para remaja yang ada di desa Pakisrejo. Pada hari kedua saya dan teman-teman devisi bersilaturahmi ke tetangga terdekat. Pada malam hari saya dan teman-teman mengikuti manakiban yang diadakan di masjid dekat posko, setelah mengikuti manakiban saya mengadakan rapat dengan devisi ekonomi untuk kegiatan yang akan dilakukan besok.

Pada saat KKN saya bergabung dengan devisi ekonomi, pada saat itu proker yang dilakukan oleh devisi ekonomi yaitu mencari info tentang dari mana pendapatan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari. Pada saat itu saya langsung mengunjungi warung ibu Susmiati atau biasa disebut dengan ibu Sus yang berjualan es tebu. Untuk menggali informasi tentang pekerjaan orang di desa Pakisrejo ternyata disini masih jarang masyarakat yang memiliki usaha sendiri dikarenakan mereka lebih memilih untuk berkebun daripada memiliki usaha dan langsung menjualnya di pengepul atau pasar. Padahal jika hasil kebunnya dimanfaatkan maka akan meningkatkan perekonomian mereka.

Lalu kami bertanya ke bu Sus, kami disitu menggali informasi tentang pelaku bisnis yang ada di desa ini. Ternyata di desa ini kebanyakan usaha bisnis sampingan bukan pekerjaan pokoknya. Jadi di desa ini sangat sulit mencari pelaku usaha. Ibu susmiati membangun warung es tebu nya

mulai dari tahun 2020. Beliau ingin mencoba bisnis es tebu tersebut (tidak terencana). Awal mula Bu Susmiati membeli warung kopi milik tetangganya yang berada di pinggir jalan. Warung kopi tersebut tidak dilanjutkan lalu akhirnya dijadikan warung es tebu dengan merenovasi warung tersebut yang dulunya hanya warung sederhana. Tidak lama kemudian Bu Susmiati tersebut membeli warung itu untuk dijadikan usaha warung es tebu tersebut sampai sekarang.

Lalu saya juga bertanya kepada beliau, apakah ada yang memiliki usaha lain seperti beliau, ternyata di salah satu desa Pakisrejo yang terdapat di dusun Jinggiring terdapat pelaku usaha yang memiliki usaha berbagai macam jajanan seperti kripik, roti, sale, stik bawang, peyek, dll. Nama merk dari usaha tersebut yaitu mekar jaya yang dimiliki ibu Yenni Anggunsi. Bu Yenni meneruskan usaha ibunya yang berdiri sejak tahun 2015 lalu ditinggal ibunya Bu Yenni merantau. Bu Yenni mempunyai 3 orang karyawan untuk membantu dalam proses pembuatan usahanya. Karyawan Bu Yenni sendiri merupakan tetangganya sendiri. Bu Yenni membuat produk usaha sesuai dengan permintaan dari konsumen dengan memperhatikan kesediaan bahan baku. Sehingga dalam produksi Bu Yenni beliau menyesuaikan dengan permintaan pasar. Beliau memiliki prinsip bawasannya lebih baik mengolah daripada menjual bahan mentah hal tersebut menambah pengurangan pengangguran karena beliau juga memiliki beberapa karyawan serta dalam segi ekonomi merupakan kegiatan efektif dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Prinsip tersebut dapat dikembangkan bawasannya hasil alam tanpa diolah memiliki value yang tidak banyak dari pada diolah.

Saya mengunjungi kediaman pelaku usaha lainnya yaitu pelaku usaha dari bahan baku kacang yang bernama Ibu Yetti

Pausiatin. Ibu Yetti mempunyai usaha antara lain kacang bawang, kacang atom, kacang coklat, dll. Saya melakukan wawancara bahwa Bu Yetti merintis usahanya dulu hanya otodidak dan meneruskan dengan usaha sampingan. Beliau menerima pesanan berbagaimacam jajanan berkerja sama dengan kakaknya. Beliau membuat produk sesuai permintaan konsumen dan dijual pada warung-warung terdekat. Tetapi kini beliau bekerja menjadi kontraktor di daerah Surabaya. Beliau juga ingin membesarkan usahanya tersebut sebab beliau ingin meningkatkan bakatnya sebagai pelaku usaha tersebut.

Setelah itu saya melakukan sosialisasi sertifikasi halal pada pelaku usaha yang produknya belum mempunyai sertifikasi halal. Kami melakukan sosialisasi pada pelaku usaha es tebu milik Ibu Susmiati, Ibu Yenni pelaku usaha dari produksi kripik, Ibu Yetti selaku usaha produk kacang. Saya melakukan sosialisasi bahwa sertifikasi halal tersebut dilakukan oleh kampus secara gratis. Dari pihak kampus membantu para pelaku usaha yang produknya belum terdaftar sertifikasi halal. Saya dari devisi ekonomi mendata pelaku usaha yang mengikuti sertifikasi halal tersebut. Para pelaku diminta ikut langsung dalam sosialisasi sertifikasi halal yang berlangsung dikecamatan Tanggunggunung. Pelaku usaha diminta untuk menyetorkan foto produk-produknya yang akan didaftarkan sertifikasi halal. Dari devisi saya memfasilitasi wadah produk dan membantu mencetak logo untuk sampel sertifikasi halal.

Pada hari senin tanggal 30 Januari 2023 saya dan teman-teman selaku devisi ekonomi mengajak para pelaku usaha untuk ke kecamatan Tanggunggunung menghadiri sosialisasi sertifikasi halal tersebut. Saya dan teman-teman berangkat bersama dengan para pelaku usaha. Disitu saya dan teman-

teman devisi mendampingi para pelaku usaha lalu membantu menginput data-data yang akan didaftarkan NIB bagi pelaku usaha yang belum punya dan didaftarkan sertifikasi halal. Kami menginput dengan berbagai macam halangan dan rintangan. Banyak pelaku usaha dari desa lain juga yang ikut dalam sosialisasi sertifikasi halal yang didampingi oleh peserta KKN dari desa lain yang juga dari kecamatan Tanggunggunung.

Setelah itu saya dan teman-teman devisi ekonomi memberikan baner kepada 3 pelaku usaha yang kami daftarkan pada sertifikasi halal , agar usahanya juga semakin dikenal oleh banyak orang. Kami dari devisi ekonomi juga membantu mempromosikan kepada teman-teman kkn agar dapat membantu perekonomian mereka. Karena pada saat acara program unggulan akan diadakan seminar dan mengundang beberapa masyarakat sekitar yang tentunya kami membutuhkan konsumsi yang bisa diambil dari para pelaku usaha tersebut.





# **Kisah - Kasih KKN di Desa Pakisrejo Tanggunggunung**

**Evin Hidayanti - Manajemen Keuangan Syariah**

Salah satu hal yang paling saya tunggu selama kuliah adalah KKN. Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Awalnya dalam pikiranku KKN itu akan sangat menyenangkan karena bisa tinggal bersama teman-teman, bisa membantu dan belajar hal baru dari masyarakat, bisa bertukar informasi, pengalaman dan masih banyak. Namun sejujurnya aku juga merasa agak cemas akan keseharianku nanti di tempat lain bagaimana dan apalagi setelah aku tahu pengumuman peserta KKN di LP2M tidak ada orang yang aku kenal bahkan nggak ada jurusan yang sama denganku. Aku sangat bingung saat itu, karena aku orangnya nggak gampang bergaul dan mendengar pengalaman kakak tingkat ada yang begini begitu membuat aku menjadi takut. Tapi selagi belum mencoba aku harus berani dan percaya diri untuk bisa melaluinya.

Dalam menjalani KKN selama sebulan ini, kami tinggal di RT 01 RW 03, Dukuh Jirak, Dusun Tanggung Baran, Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. H-2 sebelum keberangkatan KKN saya dan teman-teman sempat membersihkan posko yang ditinggali laki-laki karena poskonya tidak ditinggali oleh siapapun jadi sangat kotor sekali. Tidak hanya posko, kami juga membersihkan halamannya yang sangat dekat dengan hutan. Perjalanan menuju lokasi KKN ini bisa di bilang cukup ekstrim karena jalannya naik turun dan banyak belokan tajam yang membahayakan bagi orang yang belum terbiasa di jalan seperti itu. Sebenarnya agak takut karena jalannya cukup sulit. Namun di sisi lain, sepanjang jalan kami justru menjumpai pemandangan yang sangat indah karena kami bisa melihat rumah, sawah, pepohonan, dan keindahan alam lainnya di atas puncak gunung. Saya melihat ternyata mayoritas penduduk desa Pakisrejo rata - rata bekerja sebagai petani dengan komoditas utama jagung. Saat itu jagungnya sudah mulai masa panen sehingga banyak petani yang memanen, mengangkut, mengupas, maupun menjemurnya. Semua terlihat suasana yang sangat asri membuat saya lebih berantusias untuk menjalani KKN ini.

Tiba waktunya hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 mulai pemberangkatan ke posko KKN. Sebelumnya kami berkumpul di masjid UIN SATU Tulungagung dan berangkat pukul 09.30 WIB. Setelah sampai di posko sekitar pukul 10.30 WIB, kami bersih-bersih dan menata barang bawaan masing-masing. Tapi sebelumnya kami sudah membuat spin untuk dibagi tempat poskonya nanti. Posko Pakisrejo 2 tersebut dibagi menjadi 3 bagian. Ada posko 1 di rumah Pak Ma'ruf untuk putri 15 orang, posko 2 di rumah Mbah Siar untuk putri 16 orang dan posko 3 di rumah mbah Siar juga untuk putra 10 orang. Kemudian

kegiatan selanjutnya kami melakukan anjagsana ke beberapa rumah warga sekitar sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila saat melaksanakan kegiatan perlu mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Bersyukur kami di sambut sangat baik oleh warga sekitar. Kebanyakan mereka sangat ramah sekali hingga kami bisa diceritakan tentang desa ini, dari pendidikannya, budayanya, perekonomiannya, organisasinya, dan lain-lain. Tak hanya itu, mereka juga menyampaikan pesan-pesan dan doa-doanya untuk kami agar semua dilancarkan dan mendapatkan banyak manfaat dari desa ini.

Kebetulan saya berada di Posko 2 di rumah Mbah Siar. Di rumah beliau cukup nyaman dan di dalamnya terdapat fosil dan benda bersejarah seperti batu, kerang, sarang lebah, bambu, marmer, dll yang sengaja dikoleksi oleh beliau selama bertahun-tahun. Ada yang ditemukan di sekitar desa itu sendiri dan ada juga yang berasal dari luar kota seperti Papua, Kalimantan, dll sehingga banyak dari orang-orang yang ingin melihatnya. Tapi sayang, air disini sangat sulit jadi setiap hari harus berhemat karena jadwal ngisi di tandon itu hanya jam 12 siang dan jam 12 malam. Itupun kami nggak setiap hari ngisi juga kalau sekiranya masih cukup untuk kebutuhan karena harus gantian dengan warga lain. Tiap mengisi air itu membutuhkan setengah liter bensin dan saat mengisi harus di tunggu sampai penuh. Itu juga menjadi keluh kesahnya teman kami yang cowok karena mendieselnya nggak mudah dan belum lagi kalau ada masalah dieselnya rusak, pipa bocor, air nggak lancar, bahkan sampai kehujanan pun masih dilanjut.

Tanggal 20 Januari 2023 pukul 09.00 WIB dilaksanakan pembukaan KKN yang bertema "Membangun Sumber Daya Manusia yang Lebih Maju dan Meningkatkan Potensi

Masyarakat Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung". Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, para ketua RT, dan para mahasiswa KKN Pakisrejo 1 dan 2. Kami senang mendapatkan sambutan yang sangat baik dari warga dan mendapatkan arahan untuk kegiatan- kegiatan mahasiswa KKN agar berjalan dengan baik. Setelah pulang acara pembukaan, kami kelompok Pakisrejo 2 berkumpul sebentar untuk rapat bersama Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I (DPL) di sanggar desa. Kami juga ditanya tentang progam kerja tiap divisi sehingga diberi arahan, pesan-pesan serta doa-doa agar semua diberi kelancaran.

Keesokan harinya kami segera ke sekolah untuk melakukan koordinasi bersama kepala sekolah yaitu Bapak Nanang mengenai progam kerja kami. Pertama kali datang kami disambut dengan sorakan gembira dari siswa dan siswi SD Pakisrejo 2. "hai kakk, kakak kesini kak!", kata salah satu murid. "kakak mau ngajar disini ya", sorak murid lain. Mereka terlihat bersemangat sekali atas kedatangan kami. Sejujurnya yang dari awal aku bukan jurusan keguruan membuat aku ingin menjadi guru hehe karena mereka sangat gemas. Kemudian kami berbincang-bincang dengan Bapak Nanang dan para guru serta menjelaskan 3 progam kerja divisi pendidikan yaitu english club, pengenalan dan pelatihan microsoft word, serta pelatihan tari. Pertemuan minggu pertama dan kedua mereka masih antusias dengan ajaran yang kami berikan tapi setelah minggu- minggu berikutnya mereka jadi agak bosan. Hal itu membuat kami harus memikirkan cara lain agar pembelajarannya tetap menyenangkan dan anak-anak lebih bersemangat lagi.

Dari keseluruhan cerita KKN selama 1 bulan ini. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa

yang belum saya dapatkan sebelumnya. Banyak suka duka yang kami lalui bersama akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Tak lupa saya berterima kasih kepada teman-teman, pemilik posko, serta semua masyarakat yang telah berkontribusi selama KKN ini. Itu semua akan menjadi pengalaman saya yang berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.





## **KKN Pakisrejo 2**

**Rahma Arista – Pendidikan Anak Usia Dini**

Saya melakukan KKN Reguler Muktisektoral UIN SATU TULUNGAGUNG berangkat pada tanggal 19 Januari 2023 kemarin yang terletak di desa Pakisrejo. Saya menyiapkan perlengkapan yang akan dibawa KKN jauh-jauh hari. Lalu saya berangkat bersama dengan teman-teman ke posko. KKN di kelompok kami beranggotakan dari berbagai macam jurusan dan fakultas. Saya berangkat pada jam 9 pagi. Saya dan teman-teman langsung berangkat ke posko yang ada di desa Pakisrejo tersebut. Saya dan teman-teman menurunkan barang-barang untuk keperluan KKN. Lalu berkumpul untuk membagi posko tersebut. Posko di tempat saya dibagi menjadi 3 yaitu ada atas dirumah Bapak Ma'ruf, bawah dirumah Mbah Siar, dan bawah lagi rumah kosong yang pemiliknya adalah Mbah Siar juga. Setelah itu saya menempati posko-posko yang sudah dibagi tersebut. Pada desa Pakisrejo mayoritas mempunyai tanaman jagung yang banyak dan memiliki banyak sapi. Pada sore hari saya dan teman-teman mengikuti ibu-ibu yasinan yang berada di tetangga. Pada hari kedua setelah berangkat saya dan teman-teman melakukan silaturahmi ke tetangga terdekat dari posko.

Masyarakat desa Pakisrejo mayoritas memiliki tanaman jagung yang banyak dan memelihara sapi, alasannya yaitu dikarenakan kulit dan daun dari tanaman jagung bisa digunakan untuk pakan sapi tersebut. Pada sore hari saya dan teman-teman berolah raga bersama dengan para remaja yang ada di desa Pakisrejo. Pada hari kedua saya dan teman-teman devisi bersilaturahmi ke tetangga terdekat. Pada malam hari saya dan teman-teman mengikuti manakiban yang diadakan di masjid dekat posko, setelah mengikuti manakiban saya mengadakan rapat dengan devisi ekonomi untuk kegiatan yang akan dilakukan besok.

Pada saat KKN saya bergabung dengan devisi ekonomi, pada saat itu proker yang dilakukan oleh devisi ekonomi yaitu mencari info tentang dari mana pendapatan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari. Pada saat itu saya langsung mengunjungi warung ibu Susmiati atau biasa disebut dengan ibuk Sus yang berjualan es tebu. Untuk menggali informasi tentang pekerjaan orang di desa Pakisrejo ternyata disini masih jarang masyarakat yang memiliki usaha sendiri dikarenakan mereka lebih memilih untuk berkebun daripada memiliki usaha dan langsung menjualnya di pengepul atau pasar. Padahal jika hasil kebunnya dimanfaatkan maka akan meningkatkan perekonomian mereka.

Pada hari selanjutnya kami menjalankan proker sertifikasi halal yang mencari pelaku usaha rumahan. Kami mencari info tentang dimana tempat atau rumah dari produk usaha rumahan tersebut. Kami mengunjungi salah satu warung yang ada di desa Pakisrejo yaitu warung es tebu. Warung es tebu tersebut dimiliki Ibu Susmiati. Kami mendapat info ada pengusaha rumahan yang membuat berbagai macam kripik dan jajanan kering yang bernama Ibu Yenni dan kami juga

mendapat info bahwa ada penjual kue basah yang ada di salah satu desa pakisrejo tersebut yang bernama Ibu Rita. Lalu kami mengunjungi rumah bu Yenni untuk melakukan sosialisasi dirumahnya untuk berkenan tidaknya mengikuti kegiatan sertifikasi halal tersebut. Disitu kami menjelaskan bahwa mengajukan sertifikasi halal yang nantinya diadakan di kecamatan Tanggunggunung secara gratis. Bu Yenni dan suami menjelaskan bahwa mereka membuat produk berbagai macam kripik seperti bayam, singkong, sukun, sale, dan masih banyak lagi. Disitu Bu Yenni berkenan untuk mengikuti sertifikasi halal tersebut. Disitu kami mendapat info bahwa Bu Yenni mempunyai 3 karyawan yang merupakan tetangganya sendiri untuk membantu dalam proses pembuatan kripik. Bu Yenni menjelaskan bahwa beliau membuat kripik tersebut menyesuaikan kemauan dai konsumen dan beliau membuat tergantung bahan dari produk tersebut tersedia atau tidaknya. Beliau ini mempunyai usaha sejak 2015 yang awalnya ibunya yang membangun usaha tersebut lalu dilanjutkan oleh Bu Yenni. Beliau membuat produk tersebut di dalam dapur.

Kami juga mengunjungi rumah ibu Yetti yang memproduksi bahan baku dari kacang. Kami melakukan sosialisasi pada pelaku usaha es tebu milik Ibu Susmiati, Ibu Yenni pelaku usaha dari produksi kripik, Ibu Yetti selaku usaha produk kacang. Saya melakukan sosialisasi bahwa sertifikasi halal tersebut dilakukan oleh kampus secara gratis. Dari pihak kampus membantu para pelaku usaha yang produknya belum terdaftar sertifikasi halal. Saya dari devisi ekonomi mendata pelaku usaha yang mengikuti sertifikasi halal tersebut. Para pelaku diminta ikut langsung dalam sosialisasi sertifikasi halal yang berlangsung dikecamatan Tanggunggunung. Pelaku usaha diminta untuk menyetorkan foto produk-produknya yang akan didaftarkan sertifikasi halal. Dari devisi saya memfasilitasi

wadah produk dan membantu mencetak logo untuk sampel sertifikasi halal.

Pada hari senin tanggal 30 Januari 2023 kami dan teman-teman mengajak para pelaku usaha untuk mendatangi kecamatan Tanggunggunung yang ada sosialisasi sertifikasi halal. Saya dan teman-teman membantu untuk menginput data yang akan di daftarkan NIB dan sertifikasi halal tersebut kepada para pelaku usaha yang kami ajak. Disitu banyak para pelaku usaha se kecamatan Tanggunggunung. Kami membantu para pelaku usaha agar produk usahanya lebih besar dan banyak dikenal serta konsumen yakin bahwa produk tersebut produk yang halal dan aman. Setelah sertifikasi halal selesai kami mengadakan proker banner pada pelaku usaha yang sudah kami ajak untuk sosialisasi halal. Kami memfasilitasi banner secara gratis. Kami juga membantu mempromosikan produk mereka supaya lebih dikenal di masyarakat.

Lalu pada kelompok saya mengadakan produk unggulan yaitu seminar yang berada pada sanggar macanan pakisrejo. Narasumber tersendiri dari bapak DPL dan menggunakan masyarakat setempat sebagai anggotanya. Kelompok saya mengadakan acara tersebut dengan berbagai pertimbangan agar suksesnya acara program unggulan tersebut. Disitu ada penari dari sd 4 Pakisrejo yang ditampilkan pada program unggulan tersebut.

Pada suatu hari saya dan teman-teman juga anjongsana ke tetangga-tetangga untuk lebih akrab dan membicarakan tentang berbagai macam cerita tentang desa pakisrejo. Disitu tetangga-tetangga disini sangat antusias terhadap kedatangan saya dan teman-teman. saya dan teman-teman sangat disambut dengan baik oleh masyarakat disana. Semakin lama disini semakin saya merasa tidak bisa jauh dari desa pakisrejo

yang masyarakat nya sangat mendukung dan sangat welcome  
terhadap teman-teman KKN.



# 40 Hariku di Ketinggian 350 MdpI

*Siti Khoiriyah – Tadris Matematika*

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar, bekerja, dan pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa supaya mahasiswa lebih siap jika nantinya setelah lulus mereka langsung terjun ke masyarakat. Tahun 2023, menjadi tahun bersejarah bagi saya. Saya mengikuti KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG selama 40 hari yang tersebar di daerah Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disebar ke 3 kecamatan di Tulungagung yaitu Kec. Tanggung Gunung, Kec. Pucanglaban, Kec. Sendang dan 2 kecamatan di Blitar yaitu Kec. Bakung dan Kec. Wonotirto.

Saya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2020 memilih salah satu daerah di Kec. Tanggung Gunung yaitu Desa Pakisrejo yang berada di Kawasan perbukitan dengan ketinggian sekitar 350 MdpI. Di desa ini terdapat 2 kelompok dengan satu kelompoknya terdiri dari 42

mahasiswa. Sebelum pemberangkatan, kami mendapat beberapa pembekalan seperti pembekalan dari LP2M, pembekalan oleh Kecamatan Tanggung Gunung dan pembekalan dari pemkab. Setelah pembekalan, kami mengikuti apel pelepasan mahasiswa KKN oleh Bapak Rektor Prof. Maftukhin, M. Ag. Selain itu, kami juga mendapat pembekalan dari DPL kami yaitu Bapak Saiful Bahri, M. Pd. di kediaman beliau. Di sana, kami dijelaskan tentang gambaran bermasyarakat di daerah yang asing bagi kami, beserta tugas-tugas yang akan dikumpulkan di akhir masa KKN ini.

Pada Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 kami melakukan pemberangkatan. Sebelumnya, saya menuju titik kumpul di Masjid UIN SATU Tulungagung untuk menunggu teman-teman lain dan bersama-sama menuju Desa Pakisrejo pada pukul 10 pagi. Di sepanjang perjalanan kami disugahi pemandangan yang luar biasa indah, apalagi ketika jalan mulai menanjak dan berkelok-kelok, suasana sejuk pegunungan juga mulai terasa. Sekitar 30 menit kami sampai di Desa Pakisrejo Kec. Tanggung Gunung. Kami disambut baik oleh masyarakat desa ini. Pertama, kami bersama-sama menuju posko tempat kami tinggal selama 40 hari ke depan. Yaitu di rumah Pak Ma'rup untuk posko 1 dan di rumah Mbak Siar untuk posko 2 dan di Rumah Mbah Siar bagian bawah untuk posko 3 laki-laki. Berdasarkan pembagian, saya akan tinggal di posko 1 yaitu di rumah Pak Ma'rup.

Setelah itu kami melakukan anjingsana dan meminta izin kepada masyarakat daerah ini untuk melakukan KKN selama 40 hari ke depan. Terutama kepada Pak Ma'rup, Mbah Siar dan Mbok Minem sebagai pemilik rumah yang akan kami tempati nanti. Tepatnya di padepokan macanan milik Mbah Siar Dk. Jirak Dsn. Tanggung Baran Ds. Pakisrejo Kec. Tanggung Gunung

Kab. Tulungagung. Karena di sini adalah tempat yang sangat baru bagi kami, keterampilan adaptasi adalah sesuatu yang wajib dimiliki. Sementara persiapan pembukaan KKN di desa masih dilakukan besok, kami belajar membaaur dengan masyarakat di sini terlebih dahulu. Hari Kamis malam Jum'at, agenda ibu-ibu dusun ini adalah jam'iyah yasinan. Untuk mempererat silaturahmi antara penduduk dengan kami, kami juga mengikuti jam'iyah tersebut. Tepatnya di rumah Ibu Sringatin rutinan pembacaan Yasiin diselenggarakan.

Rutinan yang dilakukan satu minggu sekali ini diikuti oleh ibu-ibu dk. Jirak dan beberapa yang dari Dukuh Ngaglik, yang letaknya sedikit ke utara dari letak Dukuh Jirak. Mereka melakukan pembacaan Yasiin dengan khusyu' dan hikmat. Setelah selesai acara, kami diberi kesempatan untuk mengenal lebih jauh tentang mereka. Ibu Siti Aminah, seorang ketua jam'iyah yasiin di sini memperkenalkan diri. Kemudian beliau mempersilahkan kami memperkenalkan diri satu per satu. Setelah itu kami sedikit berbincang, tak lupa kami juga melakukan foto bersama.

Jum'at, 20 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan yang bertempat di balai desa Pakisrejo. Karena kami dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Pakisrejo 1 dan Pakisrejo 2, maka untuk melaksanakan pembukaan ini kami bekerja sama dengan kelompok Pakisrejo 1. Namun sayangnya pembukaan ini dirasa kurang maksimal karena beberapa hal seperti persiapan panitia yang kurang, kurangnya koordinasi antara panitia yang bertugas, dan acara yang sedikit mundur dari jadwal yang ditentukan. Hal ini yang akan menjadi evaluasi kami.

Esok harinya, kami belajar membaaur dengan masyarakat lagi. Seperti melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga,

membantu keseharian mereka, dan mencari informasi yang mendukung pelaksanaan proker kami. Banyak cerita menarik yang kami dapat ketika melakukan anjangsana ke rumah warga. Seperti ketika anjangsana ke rumah Pak Sardi. Beliau adalah seorang dalang yang bertempat tinggal di Dsn. Jinggring Ds. Pakisrejo. Sebelah utara dari dusun yang kami tempati. Dengan medan yang luar biasa curam dan berkelok-kelok, kami sampai di rumah Pak Sardi. Di depan rumah beliau terdapat satu set gamelan jawa yang masih terjaga. Di sana kami juga ditunjukkan beberapa contoh wayang seperti wayang purwo dan wayang krucil hasil karya Pak Sardi sendiri. Cerita menarik lain ketika anjangsana yaitu ketika kami singgah di rumah Bu Jumirah dan Pak Sumiran. Kala itu mereka tengah pulang dari ladang untuk mencari rumput. Ketika pulang, kami diberi satu kresek markisa dari kebun mereka yang ada di sebelah rumah. Mereka sendiri yang memetikanya untuk diberikan kepada kami. Begitu indahnya persaudaraan yang mereka suguhkan ketika berhadapan dengan orang baru seperti kami.

Saya berada di divisi sosial budaya dan agama dengan beberapa kegiatan yang sudah kami susun. Pertama "Pojok Baca". Di sini kami ingin meningkatkan minat baca adik-adik desa Pakisrejo khususnya sekitar dusun yang kami tempati. Pertama, kami menggalang donasi buku atau uang yang nantinya akan mendukung pelaksanaan proker kami. Dari pengalangan donasi, tak sedikit pula dari teman-teman satu kelompok yang berinisiatif bersedekah untuk dibelikan buku. Kami sebagai pemilik proker, sangat berterima kasih kepada teman-teman yang secara ikhlas memberikan bantuan donasi. Semoga Allah Swt. memberi balasan yang lebih banyak. Sasaran kegiatan ini berada di Taman Pendidikan Qur'an yang ada di Dukuh Ngaglik asuhan Pak Arif.

Kegiatan kedua sebagai divisi sosial budaya dan agama, kami membantu mengajar mengaji di TPQ asuhan Pak Arif. Di sana kami melihat kurangnya sentuhan pengajar yang bisa rutin mengabdikan selain Pak Arif dengan jumlah santri sekitar 50 anak usia TK dan SD di tingkat sekolah formalnya. Dengan jumlah guru yang hanya sekitar 4 orang saja, kadang mereka pun juga mendadak tidak masuk mengajar ketika mereka sibuk panen di ladang mereka. Sehingga santri di sini tidak terurus. Berdasarkan pengamatan, menurut saya kemampuan anak-anak di sini pun juga lebih rendah dibanding anak-anak lain yang tinggal di dataran rendah dengan medan dan akses pendidikan yang lebih mudah. Hal ini yang menjadi PR kami selama mengabdikan di TPQ ini 40 hari kedepan.

Pada kegiatan ketiga, kami menjadwalkan bersih-bersih masjid dan mushola terdekat yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Dengan tujuan supaya kami dan masyarakat di sini lebih nyaman ketika beribadah. Dengan sedikit anggaran dari divisi, kami membelanjakan alat-alat dan bahan habis pakai untuk kebersihan. Pada Jum'at pertama, kami membersihkan masjid yang terletak di dk. Jirak. Sebelumnya, kami meminta izin kepada Pak Sobirin selaku pengurus takmir masjid ini. Beliau dengan senang hati mempersilahkan kami membantu membersihkan masjid. Pada Jum'at kedua, kami berencana membersihkan mushola TPQ tempat kami biasa mengajar. Dengan kondisi mushola yang tidak terurus, kami membagi tugas teman-teman satu divisi untuk bahu membahu membersihkan mushola. Sebelumnya kami meminta izin kepada pengurus mushola yang juga pengasuh TPQ yaitu Bapak Arif. Beliau sangat mendukung kegiatan kami dengan mempersiapkan kebutuhan air yang akan kita pakai untuk mengepel.

Kegiatan selanjutnya kami merencanakan membuat peringatan Rojabiyah karena ketika kami di sini bertepatan dengan Bulan Rojab. Peringatan Rojabiyah ini akan kami isi dengan kegiatan lomba-lomba keagamaan seperti lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surat-surat pendek dan beberapa perlombaan yang sifatnya olah raga seperti balap kelereng maupun estafet sarung. Hal ini kami lakukan supaya anak-anak TPQ tidak bosan dengan pelajaran, mereka juga semakin semangat dengan lomba-lomba yang akan lebih mengasah kemampuan mereka, dan akan meningkatkan keterampilan kerja sama antar peserta. Rencananya, lomba ini akan kami selenggarakan pada tanggal 12 Februari nanti. Kegiatan ini adalah kegiatan terakhir divisi kami. Setelah itu, kami fokus pada proker unggulan kelompok yaitu seminar UMKM.. Demikianlah cerita saya selama 40 hari di desa dengan ketinggian 350 Mdpl ini. Sangat berkesan dan tak akan terlupakan. Terima kasih teman-teman kelompok 2. Terima kasih Desa Pakisrejo. Terima kasih LP2M. Dan terima kasih UIN SATU tercinta :)



# **KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

**Emi Sri Wulandari - Manajemen Bisnis Syariah**

Assalamualaikum Wr. Wb. Hallo! Kenalin nama aku Emi Sri Wulandari biasa dipanggil Emi sama anak-anak. Aku mahasiswa semester 5 dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Alamat rumahku berada di Kabupaten Blitar tepatnya desa Karanggayam Kecamatan Srengat. Saya kira sudah cukup perkenalannya, selanjutnya aku akan memulai cerita seputar pengalaman KKN dari mulai kegiatan pra-KKN hingga masuk hari pertama KKN. KKN bertempat di desa Pakisrejo Kec Tanggunggunung Kab Tulungagung.

Sebelum KKN dimulai pada tanggal 16 Januari hari senin kami sekelompok melakukan survey di posko yang akan kami

tempati, bertempat di rumah bapak Rumiya atau biasa dipanggil mbah Siyar. Pada hari itu kami sekelompok membersihkan posko agar untuk selanjutnya bisa langsung ditempati. Esok harinya, pada tanggal 17 Januari kami melaksanakan rapat pembekalan bersama DPL yakni bapak Saiful Bahri yang bertempat di rumah beliau. Di sana kami diberi nasihat dan juga wejangan agar KKN dapat berjalan dengan lancar selama 30 hari ke depan.

Memasuki hari KKN yakni pada tanggal 19 Januari tepatnya hari Kamis perjalanan KKN dimulai. Saya berangkat dari rumah pukul 08.00 WIB dan bertemu dititik kumpul bersama teman-teman yang lain di Masjid UIN SATU TULUNGAGUNG tepat pukul 08.45 WIB. Sembari menunggu pick up yang akan mengangkut barang dan juga teman-teman lainnya, saya pergi ke Indomart terdekat bersama teman saya untuk membeli pulsa dan snack. Pick up datang pukul 09.10 WIB dilanjut dengan memasukkan barang-barang bawaan ke dalam pick-up. Selesai mengemas barang kami berangkat dan sampai ke posko pukul 10.30 WIB. Sampai di posko kami menurunkan barang bawaan dan bersilaturahmi kepada pemilik rumah yang akan kami singgahi. Selesai berbincang-bincang kami bergegas menuju posko masing-masing dengan membawa barang bawaan pribadi. Selepasnya saya mandi dan merapikan barang bawaan lalu istirahat. Sore harinya saya dan teman-teman makan dari lauk yang dibawa dari rumah. Selepas makan kami ikut acara yasinan rutin yang diadakan di desa oleh warga setempat. Tiba waktu maghrib dan isya' kami pergi ke masjid untuk sholat berjamaah. Selepas semua kegiatan hari itu selesai kami semua beristirahat untuk bersiap di hari esok.

Esok harinya tanggal 20 Januari hari jum'at pagi kami melaksanakan pembukaan KKN UIN SATU Tulungagung di Balai Desa Pakisrejo bersama dengan kelompok dari Pakisrejo 1 juga bersama bapak DPL dan para perangkat desa Pakisrejo juga masyarakat setempat. Selepas acara saya dan teman-teman kembali ke posko dan rapat bersama bapak Saiful Bahri selaku DPL kelompok Pakisrejo 2 guna memberi nasihat dan wejangan kembali untuk kami semua. Sorenya saya bersama teman-teman yang lain memasak untuk makan malam kami bersama. Malamnya selepas sholat maghrib kami makan bersama lalu melakukan aktivitas pribadi dan pergi tidur.

Tanggal 21 Januari saya dan teman-teman divisi kesehatan melakukan anjangsana kerumah koordinator senam yang rutin dilakukan setiap hari sabtu sore yakni Ibu Khasanah. Kami silaturahmi sekaligus meminta izin mengikuti kegiatan senam yang dilakukan di balai desa bersama ibu-ibu lainnya. Sebab, senam merupakan salah satu progam kerja divisi kami. Hari minggu malam bada maghrib seluruh anggota kelompok KKN melakukan istighosah bersama di masjid. Kegiatan istigotsah merupakan kegiatan rutin tiap bulannya di desa ini. Setelah istigotsah saya dan teman satu divisi melakukan rapat untuk pematangan proker. Tanggal 23 Januari, pada pagi hari kami melakukan kerja bakti membersihkan rumput-rumput liar yang berada disekitar lapangan voli. Siang harinya sekitar pukul 13.00 WIB kami berkunjung ke salah satu tempat bersejarah di desa ini yakni Kandang Macanan, selain itu kami juga mengunjungi tempat wisata lain yakni air terjun di sekitar kandang macanan.

Pada tanggal 24 Januari saya dan teman satu divisi melakukan survey ke SD 2 Pakisrejo. Kami bertemu dengan bapak kepala sekolah SD 2 Pakisrejo yakni bapak Nanang

untuk menyampaikan tujuan dan rencana proker yang akan dilakukan di SD tersebut. Selepas kami menyampaikan segala proker yang akan dikerjakan bapak kepala sekolah menyampaikan beberapa masukan untuk proker yang akan kami jalankan.

Tanggal 26 Januari kami satu divisi melakukan anjongsana kerumah warga untuk menyambung tali silaturahmi dan lebih akrab dengan warga sekitar posko. Kami berbincang-bincang masalah kesehatan apa saja yang sering dialami oleh warga sekitar. Kami mengobrol sambil membantu warga mengupas kulit jagung karna sedang musim panen jagung. Sore harinya, anggota KKN putri mengikuti yasinan rutin yang dilakukan warga sekitar tiap minggunya bersama ibu-ibu serta agar lebih akrab dengan ibu-ibu yasinan.

Hari sabtu sorenya, kami satu divisi kesehatan melakukan salah satu proker kami yakni senam bersama ibu-ibu di balai desa Pakisrejo. Tanggal 31 Januari kami kembali ke sekolah untuk kembali memantapkan proker serta meminta izin melakukan sosialisasi ke kelas-kelas untuk melaksanakan salah satu proker kami yakni lomba kebersihan kelas. Kami menentukan 3 kriteria pemenang lomba yakni dari segi kebersihan, kerapian, dan keindahan. Kami juga memberi hadiah kepada pemenang nantinya sehingga dapat menumbuhkan semangat pada anak-anak untuk tetap menjaga kebersihan.

Lomba kebersihan di SDN Pakisrejo 2 akan dimulai pada tanggal 2-10 Februari 2023. Selama satu minggu lomba, kami satu divisi mendampingi anak-anak untuk membersihkan dan merapikan kelas dan lain-lainnya. Kami juga tetap mengikuti senam rutin ibu-ibu tiap sabtu sore di balai desa Pakisrejo pukul 16.00. ada haru jumat, tanggal 10 Februari saat

**pengumuman tiba, kami meminta bantuan kepala sekolah dan guru-guru di SD 2 Pakiseejo untuk menilai kebersihan, kerapian, keindahan. Selesai melakukan penilaian kami satu sekolah berkumpul di lapangan sekolah untuk mengumumkan juara. Siswa siswi disana sangat antusias menunggu juara. Pemenang lomba kebersihan jatuh kepada kelas 5 mereka tampak bahagia hingga meneteskan air mata.**

**Keesokan harinya, pada hari sabtu pagi saya dan teman satu divisi melakukan proker kami yang terakhir yaitu pemasangan jaring voli di lapangan voli yang berada di sekitar posko. Pemasangan dibantu oleh pemuda-pemuda yang biasanya ikut bermain voli di lapangan tersebut. Siang harinya, kami melaksanakan program unggulan kami yakni “Mengembangkan Peluang Ekonomi Desa Pakisrejo”. Program unggulan tersebut dibuat untuk warga sekitar. Acara tersebut dihadiri oleh Bapak DPL, Kepala Desa, dan warga undangan. Acara berlangsung dengan lancar dan hikmat hingga akhir acara. Kami berharap dengan program ini dapat memotivasi dan menambah ilmu warga sekitar.**





# **KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

**Azqi Ilma Nafia – Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama ku Azqi Ilma Nafia biasa dipanggil Azqi, pada cerita ini aku akan menceritakan pengalaman kkn selama 40 hari di desa Pakisrejo kecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung. Perjalanan ini dimulai pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB yaitu hari dimana kami diberangkatkan dan dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kami berkumpul di depan masjid kampus untuk menunggu pick up yang akan mengangkat barang-barang kami ke posko. Saat jam 09.00 WIB pick up datang dan kami langsung memasukkan barang-barang ke dalam pick up, setelah selesai kami langsung berangkat bersama-sama ke posko. Sekitar jam 10.30 WIB kami tiba di posko dan langsung

di sambut oleh tuan rumah yang bersedia rumahnya dijadikan posko kkn kami selama 40 hari kedepan, lanjut kami langsung menurunkan barang-barang dari pick up dan memasukkan barang-barang ke dalam posko. Setelah selesai menata semua barang ke dalam posko, kami sekelompok langsung melakukan anjongsana ke tetangga-tetangga sekitar posko dan meminta izin untuk melakukan kkn selama 40 hari ke depan. Alhamdulillah warga sekitar menyambut hangat dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik. Masih pada hari yang sama, pada sore hari sekitar jam 16.00 anggota kkn putri mengikuti kegiatan yasinan rutin ibu-ibu dan pada saat maghrib semua anggota baik laki-laki maupun perempuan melaksanakan sholat berjamaah di masjid dekat posko.

Keesokan harinya kami melakukan pembukaan KKN di Balai Desa Pakisrejo, dalam pembukaan ini dihadari kepala desa, perangkat desa, dan tentunya dosen pembimbing lapangan kami yaitu Bapak Saiful Bahri. Pada pembukaan ini kami mendapat banyak masukan-masukan, harapan-harapan dan nasehat-nasehat baik dari kepala desa maupun dosen pembimbing lapangan kami. Setelah selesai acara pembukaan KKN tidak lupa melakukan foto bersama dan karena masih ada beberapa hal yang ingin disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan kami maka kami sekelompok bersama bapak dosen kembali ke posko untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan oleh bapak dosen.

Keesokan hari, tanggal 21 Januari 2023 saya bersama satu anggota divisi yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup, melakukan anjongsana ke rumah koordinator senam yang ada di desa pakisrejo ini. Kami meminta izin untuk mengikuti kegiatan senam yang dilakukan di balai desa setiap hari sabtu karena kegiatan senam tersebut merupakan salah satu proker

di divisi kami. Saya dan teman-teman satu divisi melakukan anjagsana hingga tengah hari. Karena sudah lumayan lelah kami memutuskan untuk menyudahi anjagsana hari ini dan dilanjutkan keesokan harinya.

Hari minggu malam ba'da maghrib seluruh anggota kkn melakukan istighotsah bersama di masjid sekitar posko. Kegiatan istigotsah tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulannya. Setelah itu kami melakukan rapat untuk pematangan proker. Keesokan harinya pada pagi hari semua anggota kkn kerja bakti membersihkan rumput-rumput liar yang berada di sekitar lapangan voli. Lanjut pada pukul 14.00 kami berkunjung ke salah satu tempat bersejarah yang ada di sekitar posko yaitu yang diberi nama kandang macan. Selain ke kandang macan kami juga melihat air terjun yang masih berada pada sekitar lokasi kandang macan tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2023 saya bersama satu divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survey ke salah satu sd yang berada di pakisrejo yaitu SD Negeri 2 Pakisrejo. Kami bertemu dengan Bapak Kepala Sekolah dan menyampaikan rencana atau proker yang akan kami jalankan di sekolah tersebut. Bapak Kepala Sekolah juga memberikan beberapa masukan untuk proker kami ke depannya. Selepas pulang dari sekolah kami rapat divisi lagi untuk me revisi serta mematangkan proker dan memikirkan beberapa masukan-masukan dari kepala sekolah.

Tanggal 26 Januari 2023 satu divisi kami melakukan anjagsana lagi ke tetangga-tetangga sekitar posko agar lebih akrab dan saling mengenal dengan warga lokal. Kami juga bincang-bincang masalah kesehatan warga sekitar dan lingkungan hidup sekitar. Kami juga membantu mengupas jagung karena warga sekitar posko banyak yang sedang panen

jagung. Pada sore hari, anggota kkn perempuan mengikuti yasinan rutin bersama ibu ibu, dengan mengikuti yasinan kami juga menjadi lebih akrab dengan ibu ibu yasinan.

Pada sabtu sore, divisi kesehatan melaksanakan salah satu proker yaitu senam bersama ibu-ibu di balai desa pakisrejo. Tanggal 31 Januari 2023, kami divisi kesehatan kembali lagi ke sekolah untuk kembali memantapkan proker dan kami juga meminta izin untuk melakukan sosialisasi ke kelas-kelas untuk melaksanakan salah satu proker kami yaitu lomba kebersihan kelas, disini kepala sekolah kembali memberikan masukan-masukan untuk proker kami. Keesokan harinya kami pergi ke sekolah untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SDN 2 Pakisejo bahwa kami akan mengadakan lomba kebersihan kelas dan mengiming-imingi bahwa akan ada hadiah.

Lomba kebersihan kelas dimulai dari tanggal 2-10 Februari 2023. Setiap harinya divisi kami selalu melakukan pendampingan kepada siswa-siswi SDN 2 Pakisrejo untuk membersihkan kelas, menghias kelas, dan lain sebagainya. Kami juga masih mengikuti kegiatan senam rutin bersama ibu ibu warga desa pakisrejo di balai desa pakisrejo setiap sabtu pukul 16.00. Pada hari jumat tanggal 10 Februari 2023 sudah tiba saatnya pengumuman juara lomba kebersihan kelas. Kami meminta bantuan kepala sekolah serta bapak ibu guru untuk membantu menilai kebersihan, keindahan, dan kerapihan kelas. Setelah penilaian berlangsung dan menemukan juaranya kami mengumumkannya di depan siswa siswi SDN 2 Pakisrejo. Dan yang memenangkan lomba kebersihan kelas yaitu kelas 5.

Keesokan harinya, pada hari sabtu pagi kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan program kerja yang terakhir yaitu pemasangan jaring voli di lapangan voli yang

berada di sekitar posko. Divisi kami juga dibantu dengan pemuda-pemuda yang biasanya mengikuti voli di lapangan tersebut. Setelah itu pada sabtu siang, kami satu kelompok kkn melakukan program kerja unggulan yaitu dengan tema “Mengembangkan Peluang Ekonomi Desa Pakisrejo”. Itu merupakan program kerja unggulan yang kelompok kami buat dan dipersembahkan untuk warga sekitar. Acara itu di hadiri oleh Bapak DPL, Bapak Kepala Desa, dan warga sekitar posko. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan harapannya semoga ilmu yang di dapatkan dari pemateri dapat berguna bagi masyarakat sekitar.





# **KKN (Kuliah Kerja Nyata) : Berbagai Kisah Menarik di Desa Unik Pakisrejo Tanggungunung**

*Indri Nur Aliffia - Tadris Kimia*

Kisah ini dimulai dari detik pertama ketika ratusan mahasiswa dilepas untuk mengikuti kegiatan wajib yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hari ini mungkin adalah hari yang telah ditunggu oleh sebagian besar mahasiswa, namun tidak denganku. Jujur saja sejak beberapa hari lalu aku mengalami kecemasan dan kekhawatiran akan apa dan bagaimana hal-hal yang harus aku lakukan kedepan ketika sudah berada di desa tempatku menjalani pengabdian. Tempat yang akan aku tinggali selama 45 hari kedepan berada di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggugunung Tulungagung. Dengan menaiki sepeda motor kelompokku bersama-sama menuju posko tempat tinggal kami, perjalanan kami menuju desa membutuhkan sedikit usaha karena harus melewati bukit dan jalan yang naik serta berbelok. Ketika hampir sampai posko, jalan sudah tidak aspal, melainkan masih makadam yang disertai banyak lumpur, nantinya ketika hujan akan sangat licin. Tiba di posko, kami

disambut baik oleh pemilik rumah yang nantinya akan kami tinggali. Posko kami dibagi menjadi tiga, yakni pertama di rumah Bapak Makruf, kedua dan ketiga di rumah Bapak Siar. Saat pembagian posko aku tidak begitu menghiraukan, karena aku pun masih belum terlalu akrab dengan teman-teman satu kelompokku, jadi mau ditaruh dengan siapapun aku setuju saja. Berdasarkan hasil poling, aku mendapat tempat tinggal di posko 2, yang termpatnya masih agak turun dari posko 1. Satu posko ditinggali sekitar 15 anak. Tempat tinggal kami tidak mewah namun alhamdulillah sangat nyaman dan asri, karena disekitar rumah terdapat tanaman yang terawat, di sebelah rumah juga terdapat toko yang memudahkan kami untuk memenuhi kebutuhan kedepannya. Air disini terbatas dan untuk mendapatkannya memerlukan usaha yang lebih, karena hanya terdapat satu mata air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air satu desa, disini kami harus menghemat air. Jika kehabisan air maka kami diharuskan untuk menimba dari sumur. Namun, dari kejadian ini aku mendapat satu pelajaran yakni kita harus selalu mensyukuri kehidupan. Hari pertama kami di isi dengan kegiatan anjangsana bertemu dengan masyarakat sekitar, membahas mengenai kehidupan masyarakat, dan sorenya kami diajak untuk mengikuti kegiatan rutin yasinan.

Setiap harinya untuk makan kami harus memasak terlebih dahulu sebesar 41 porsi, sudah seperti hajatan saja. Bahan masakan yang kami perlukan syukurlah mudah didapat karena ibu pemilik rumah yang kerap disapa mbah sum ini memiliki sebuah toko di depan rumah, beliau menjual berbagai jenis sayur, lauk, dan bahan pokok, jadi kami tidak perlu repot ke pasar, karena memang disini tidak ada pasar, pasar hanya terdapat di kecamatan Campurdarat dan itupun harus turun

gunung terlebih dahulu, melewati jalan yang curam dan menukik.

Salah satu kegiatan yang kujalani adalah anjongsana, hari ini aku dan teman-teman bertamu ke salah satu rumah warga yang kebetulan adalah pelaku ekonomi. Beliau atau kami memanggilanya Bu Yeni merupakan pengusaha rumahan yang menjual berbagai jenis keripik yang bahannya didapat dari hasil alam desa Pakisrejo, mulai dari keripik singkong, keripik pisang, sale pisang, stik bawang, dan lain sebagainya. Pelaku ekonomi yang dapat berinovasi dengan bahan hasil alam selain Bu Yeni ini masih sangat jarang ditemui disini.

Pengalaman program kerja di SDN 2 Pakisrejo juga merupakan salah satu kegiatan yang berkesan bagiku, karena murid-murid disini begitu tertarik dan bersemangat mengikuti program kerja yang kami terapkan di sekolah. Salah satu program kerja yang kami galakan adalah pohon impian. Kami menggambar terlebih dahulu pohon yang nantinya akan ditempli oleh note yang berisi impian anak-anak, lalu nanti akan ditempel di kelas. Program yang lainnya adalah pengenalan dan pengajaran Microsoft word kepada anak kelas 4, mereka begitu tertarik dengan program tersebut karena bagi mereka hal tersebut jarang didapatkan.

Desa pakisrejo ini tidak banyak sumber mata air, maka dari itu tidak semua tumbuhan bisa ditanam disini, jagung adalah tanaman yang menjadi komoditi utama mereka. Untuk pengairan mereka memanfaatkan air hujan, karena memang dari dulu ladang mereka adalah "sawah tadah hujan". Dalam setahun mesyarakat panen sebanyak dua kali, setelah panen mereka menyimpan sementara jagung yang belum terjual di depan rumah dalam sebuah wadah yang terbuat dari bambu yang berbentuk kotak besar, hampir semua rumah di desa ini

memiliki tempat penyimpanan tersebut, hal tersebut adalah suatu budaya yang baru kuketahui ketika berada disini, apalagi ketika panen suara motor disini sudah seperti karnaval, karena mereka memodifikasi sendiri motor disini agar lebih mudah digunakan, di kanan kiri motor terdapat besi yang dibentuk sedemikian rupa untuk wadah jagung setelah dipanen. Seluruh jagung yang telah dipanen hampir semuanya dijual dan sisanya dikonsumsi sendiri, jadi masyarakat disini menjual jagung tersebut dalam keadaan mentah, ada yang masih berbentuk jagung dan ada yang telah dipipil dijual untuk pakan ternak. Sedangkan untuk kulit jagungnya digunakan untuk pakan sapi oleh masyarakat. Sebelum panen biasanya masyarakat memiliki kebiasaan untuk selamatan terlebih dahulu, mereka menyiapkan ayam lodho utuh dan nasi gurih untuk dibawa ke ladang, budaya tersebut dikenal sebagai “wiwitan” atau selamatan sebelum dimulainya panen. Kebetulan ketika kami mulai KKN disini adalah pada masa panen, jadi kami melihat dan mengamati sendiri bagaimana keadaan masyarakat ketika tiba musim panen, mulai dari selamatan hingga menjual hasil panen. Di salah satu hari saya dan beberapa teman mendatangi para bapak dan ibu yang sedang panen di ladang, kami bertanya mengenai penjualan jagung selain dijual dalam keadaan mentah, mereka menjawab bahwa selama ini jagung yang telah dipanen hanya dijual dalam keadaan mentah, dengan harga yang masih rendah. Tetapi, ketika difikir fikir lagi jika jagung tersebut dijual dalam bentuk produk lain atau seperti brondong jagung, marning, brownis jagung dan lain sebagainya, nilai jualnya pun akan meningkat. Maka dari masalah tersebut membawa kami untuk membuat program kerja yakni penyuluhan UMKM dengan pematernya adalah dosen pembimbing lapangan kami Bapak Saiful Bahri, judul yang kami buat adalah “Pemberdayaan Ekonomi Desa

**Berkelanjutan". Kami mengundang beberapa tokoh seperti kepala desa dan jajaranya, kelompok tani, dan tokoh masyarakat.**



# **Sedikit Cerita Pengabdian di Bumi Pakisrejo**

*Adhelia Choerunnisa - Akuntansi Syariah*

Tibalah saatnya salah satu program perkuliahan yang sangat menarik untuk dijalani datang juga. Ya, program KKN. KKN merupakan salah satu momen menarik yang ingin cepat-cepat kujalani dalam dunia perkuliahan, dimana didalamnya kita bisa belajar banyak bagaimana mengabdikan dalam masyarakat, menyatu dengan warga, memahami bagaimana kehidupan baru di desa yang notabene nya mungkin akan sangat berbeda dengan daerah yang selama ini kita tinggali. Jadi disitulah kita bisa belajar banyak hal dari kehidupan bermasyarakat, dengan KKN kita bisa menjalani kehidupan yang baru dengan warga desa, menelusuri potensi alamnya, mengetahui kehidupan sosial budayanya, mata pencahariannya dan juga menjalin silaturahmi yang baik dengan warga. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari kakak tingkat tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Jadi saya semakin tidak sabar dan membayangkan bagaimana serunya hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal

sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang belum diketahui adat budaya setempat.

KKN yang saya ikuti di tahun 2023 ini merupakan KKN Multisektoral Gelombang 1 yang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari yang bertempat di Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Dimana di desa Pakisrejo ini dibagi menjadi 2 kelompok, dan saya mendapatkan kelompok 2, yang diikuti oleh 42 dari masing-masing kelompok desa. Sebelum keberangkatan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, kami dari anggota kelompok 2 Pakisrejo sudah mengadakan beberapa rapat baik rapat bersama anggota kelompok dan juga bersama DPL untuk membahas keseluruhan tentang KKN ke depannya, coaching baik bersama teman maupun DPL membahas tentang tujuan pengadaan KKN, lokasi, contoh program unggulan, pembuatan buku program kerja, sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota KKN.

Ketika mempersiapkan segala kebutuhan untuk KKN saya merasa sangat antusias dan semakin tidak sabar untuk cepat-cepat berangkat. Namun justru tepat pada malam hari sebelum keberangkatan KKN saya merasa sedikit cemas dan takut jika tidak kerasan disana dan memikirkan hal-hal yang tidak-tidak ketika saya sudah menjalani KKN disana. Namun dibalik kecemasanku itu sedikit demi sedikit hilang dan mencoba untuk berpikiran positif sembari mempersiapkan dengan matang segala perlengkapan baik dari perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, alat tulis, dan lain sebagainya yang dibutuhkan selama 40 hari. Selain persiapan tersebut juga perlu mempersiapkan fisik, mental dan materiil.

Kemudian tiba saatnya pada tanggal 19 Januari 2023 dilakukan pemberangkatan dan pelepasan KKN. Tidak seperti malam hari sebelumnya, justru pada hari-h tidak ada sedikitpun rasa cemas dan takut ada pada diriku. Justru saya merasa senang dan bahagia dan semakin tidak sabar untuk memulai hari di tempat baru dan dengan orang-orang yang baru. Setelah 1 jam perjalanan tibalah kami di posko tempat kami akan tinggal selama kurang lebih 40 hari, sampai sana disambut hangat oleh para anggota keluarga yang rumahnya akan dijadikan posko tersebut. Ada 3 posko untuk kami tinggal, posko pertama di rumah Bapak Ma'ruf dan posko kedua serta ketiga ada di rumah Bapak Syiar. Beliau sangat ramah menyambut kedatangan kami dan dengan senang hati mempersilahkan kami untuk menempati rumah beliau. Untuk 3 hari awal setelah pemberangkatan KKN hanya ada kegiatan pembukaan KKN di desa dan melakukan survey lokasi untuk melakukan program kerja selama 1 bulan kedepan.

Dalam KKN ini saya tergabung kedalam divisi pendidikan, dimana dalam divisi pendidikan ini terdiri dari 8 mahasiswa dengan jurusan yang berbeda. Kami melaksanakan program kerja di salah satu Sekolah Dasar di Desa Pakisrejo, yaitu SDN 2 Pakisrejo. Kedatangan awal kami ke SD tersebut disambut hangat oleh Kepala Sekolah, guru, staff, dan murid-murid. Mereka dengan senang hati menerima kami untuk menjalankan program kerja di sekolah tersebut. Minggu pertama kami sudah dipersilahkan menjalankan proker di SD tersebut. Ada 3 proker utama kami, yaitu pelatihan dan pengenalan Microsoft Word untuk siswa kelas 4, English Club untuk siswa kelas 5 dan tari untuk kelas 3, 4, dan 5. Selain menjalankan 3 proker utama tersebut, kami juga diminta untuk membantu mendampingi siswa-siswi kelas 1-6 untuk mengaji, dengan jadwal hari senin – kamis pagi pukul 7 s/d 7.30 untuk

kelas 1-3, dan pukul 11 sampai 12 untuk kelas 4-6. Selain itu juga diadakan kegiatan melukis di pouch untuk siswa kelas 3 dan menulis cita-cita / impian di “pohon impian” untuk kelas 1 & 2. Saya merasa sangat senang bisa mendapatkan anggota kelompok dari divisi pendidikan, mereka sangat baik dan mudah untuk diajak kerjasama. Program kerja yang kami jalankan pun bagus dan berhasil dengan antusias tinggi dari para siswa.

Hari demi hari aku lalui, semakin hari semakin padat kegiatan yang dijalankan. Setiap pagi dan sore ada jadwal piket untuk memasak, dan setiap pagi sebelum menjalankan proker dari masing-masing divisi bagi yang bertugas memasak merasakan keriwahan pagi mempersiapkan untuk sarapan, dan begitupun pada sore hari juga merasakan keriwahan memasak. Tapi itu sangat seru apalagi dibantu oleh teman-teman, jadi memasak dalam jumlah banyak menjadi tidak terasa capek. Kemudian beberapa kali kami juga merasakan kesulitan air untuk mandi, jadi pernah juga kami semua satu posko tidak mandi. Selain itu pengalaman yang menurutku berkesan yaitu saat diberi wejangan malam oleh Bapak Syiar selaku tuan rumah dan sesepuh di desa pakisrejo tersebut. Beliau bercerita banyak tentang desa Pakisrejo tersebut, khususnya di daerah yang kami tenpati, dengan cerita-cerita tersebut kami jadi tahu banyak tentang desa Pakisrejo tersebut. Kemudian beberapa kali kami juga melakukan anjongsana ke tetangga terdekat dan sharing dengan mereka. Mereka sangat senang dengan pengabdian kami.

Saat menulis esai ini KKN sudah berjalan selama 3 minggu, tidak terasa KKN sudah tinggal 1 minggu lagi. Pertemanan kami semakin erat dan rasanya ingin berlama-lama menjalankan KKN, karena sudah terlanjur nyaman

dengan lingkungan dan teman-teman, walaupun pada hari-hari awal merasa kurang nyaman dan tidak kerasan berlama-lama menjalankan KKN. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan dengan melakukan KKN tersebut, dapat merasakan sejuknya udara pagi di daerah pegunungan, indahny pemandangan di daerah tersebut, hangatnya kebersamaan dengan teman-teman walaupun terkadang terjadi konflik diantara kami, indahny kebersamaan makan bersama walaupun dengan lauk yang sangat sederhana, dan merasa mendapatkan sosok orang tua (tuan rumah) yang sangat baik kepada kami. Tidak akan pernah aku lupakan indahny KKN yang kujalankan ini, dan akan kujadikan cerita hidup yang cukup berkesan dalam hidupku.





# Algoritma KKN

**Intan Chumayratun Salamah - Manajemen Bisnis Syariah**

09 Januari 2023 pengumuman peserta KKN Multi Sektoral Gelombang 1 dipublish oleh LP2M sekitar pukul 16.00 WIB, pengumuman dibuka dengan perasaan yang cemas dan penasaran, cemas akan mengetahui dimana ditempatkannya KKN dan penasaran akan dengan siapa berkelompok. Dalam pengumuman tercantum nama Intan Chumayratun Salamah dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah ditempatkan di desa Pakisrejo, kecamatan Tanggunggunung, kabupaten Tulungagung, kelompok 2.

19 Januari kelompok Pakisrejo 2 menyepakati menjadi tanggal keberangkatan peserta KKN ke desa tujuan. Titik kumpul ditentukan didepan Masjid UIN sebelah barat kampus utama. Setelah menunggu akhirnya sekitar pukul 10.00 teman-teman peserta KKN Pakisrejo 2 mulai bergerak menuju ketempat tujuan dan tiba pukul 11.00 sampai ditempat KKN dan langsung melakukan anjaksanaan di 2 rumah warga yang akan dijadikan posko oleh kelompok KKN Pakisrejo 2. Kemudian sorenya dilanjut dengan kegiatan rutin jamaah ibu-ibu yasinan dukuh Jirak dusun Tanggung baran setiap kamis sore. Kehadiran beberapa teman-teman putri juga sedikit

memberikan salam pembuka kepada para ibu-ibu supaya dapat menerima seperti seorang saudara, perwakilan ibu yasinan juga dengan sangat lapang menerima dengan sangat baik dan terbuka.

Setelah melewati satu hari satu malam berada di posko KKN beberapa hal yang menjadi hal yang jarang ditemui ditempat KKN ini akan menjadi sangat lazim adalah bertegur, salam, sapa. Untuk daerah Jawa Barat sendiri menyapa irang yang tidak dikenali sebelumnya adalah hal sangat jarang ditemui, beberapa orang di daerah Indramayu rumah saya, akan merasa aneh apabila disapa orang tidak dikenal akan merasa aneh. Saya pribadi bukan tipe orang yang mudah akrab ataupun tersenyum pada orang yang dikenal, jadi saat pertama datang saya merasa harus menggunakan topeng untuk terus senyum pada orang lain.

20 Januari kelompok 1 dan 2 KKN desa Pakisrejo mengadakan pembukaan dibalai desa Tanjungsari, mulai dari pembukaan sebetulnya sudah ada beberapa problem yang membuat hubungan antara kelompok Pakisrejo 1 dan 2 merenggang. Problem dimulai Ketika antar anggota pakisrejo 1 dan 2 sama-sama memiliki ego yang tinggi, sama-sama saling menyalahkan dan sama-sama berego tinggi untuk tidak mau meminta maaf satu sama lain. Walaupun berbagai problem pelik menyelimuti acara pembukaan, namun tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar, meskipun DPL atau dosen pembimbing lapangan dari Pakisrejo 1 tidak bisa hadir namun sambutan dari perwakilan DPL pakisrejo 2 sudah sangat cukup.

21 Januari divisi Pendidikan mulai melakukan anjaksanaan di SD Pakisrejo 2 tempat yang akan dijadikan objek divisi Pendidikan melakukan program kegiatan. Program kegiatan

divisi Pendidikan yang diajukan antara lain: pelatihan MS. Word, English club. Namun, saat melakukan konsultasi pihak sekolah diwakili oleh bapak Nanang selaku kepala sekolah SD Pakisrejo 2 memberikan saran terkait beberapa hal yang berkaitan dengan program kerja divisi Pendidikan seperti pelatihan MS. Word bisa diganti dengan pelatihan mengetik 10 jari, kemudian dari pihak sekolah juga meminta bantuan kepada divisi Pendidikan untuk dibantu mengajar ngaji kelas 1,2,3 setiap pagi selama senin sampai dengan hari kamis, dan kelas 4,5,6 setiap siang sebelum dzuhur di hari senin sampai kamis juga.

Hari-hari mulai berlalu, dari divisi Pendidikan sudah mulai menjalankan beberapa proker yang sudah dikonsultasikan kepada kapala sekolah sebelumnya. Kegiatan tari berjalan setiap jumat sabtu di jam 12.00 – 13.00 WIB, pelatihan mengetik 10 jari hari kamis pukul 08.00 – 09.00 WIB, kegiatan pelatihan ini disambut dengan sangat antusias oleh murid kelas 4, karena sebelumnya mereka belum pernah sama sekali memegang loptop apalagi mengoperasionalkannya, anak-anak yang mengikuti pelatihan juga dapat dengan mudah menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh divisi Pendidikan. Selanjutnya adalah kegiatan English club yang ditujukan dikelas 5, yang mana kegiatan ini dilaksanakan setiap kamis dijam 08.00 – 09.00, English club selalu diwarnai dengan kehebohan dan keceriaan anak. English club selalu ditunggu-tunggu setiap minggunya oleh warga kelas 5 yang tidak sabar menerima materi terbaru English club. Selain kegiatan tersebut ada lagi kegiatan titipan dari bapak Nanang yang juga turut dilaksanakan dengan rajin yaitu kegiatan mengaji setiap pagi dan sebelum dzuhur.

Berjalannya kegiatan tidak terasa sudah dilakukan selama kurang lebih 3 minggu, sehingga akhir dari kegiatan sudah terlihat, RTL dari kegiatan pelatihan tari juga sudah jelas, yaitu akan ditampilkan saat program unggulan dan penutupan KKN desa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh divisi Pendidikan di SD menurut saya pribadi sangaat terlihat perkembangan dan eksisitensinya. RAB yang dikelurkan untuk divisi Pendidikan juga sangat terlihat dikeluarkan untuk apa seperti contohnya pembelian kenang-kenangan berupa meja ngaji 3 buah supaya saat kegiatan mengaji sebelum dzuhur anak-anak dapat mengaji dengan lebih nyaman, kemudian kenang-kenangan selanjutnya adalah buku laporan mengaji supaya para siswa siswi dan guru pembimbing dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dan kemajuan dalam membaca Al-quran.



# **Kuliah Kerja Nyata Desa Pakisrejo**

**Ririn Cahya Ningsih – Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Menginjak awal semester 6 kampus memprogramkan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yang setiap kelompoknya terdiri dari berbagai fakultas, dan pada umumnya peranak belum mengenal satu sama lain. Setiap kelompok tersebar di wilayah pelosok desa, kebanyakan didaerah pegunungan. Saya masuk kedalam daftar kelompok KKN daerah dukuh Jirak dusun Tanggung Baran desa Pakisrejo kecamatan Tanggunggunung. Hari kamis tanggal 19 Januari 2023 mulai berangkat ke lokasi KKN, jalan menuju tempat lokasi lumayan menanjak. Sesampai di lokasi saya dan teman-teman bersilaturahmi dengan pemilik posko dan warga terdekat. Satu kelompok terdiri dari 41 orang, terdapat 3 tempat menginap atau posko. 2 posko perempuan 1 posko laki-laki. Setelah dibagi kami langsung menuju posko masing-masing, sehari dibuat istirahat dan beres-beres.

Keesokan harinya setiap devisi sudah mulai merancang program kerja yang dilaksanakan selama KKN berlangsung. Saya kelompok devisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Pada

tanggal 23 Januari kami kelompok Sosial Budaya dan Keagamaan mengunjungi rumah pak dalang kondang desa Jinggring bernama Sardi. Beliau memiliki banyak koleksi wayang. Terdapat 2 jenis wayang, yaitu wayang Krucil dan Purwo. Wayang Krucil merupakan wayang yang terbuat dari kayu dan buatan dari pak Sardi sendiri. Sedangkan wayang Purwo adalah wayang yang terbuat dari kulit. Di rumah beliau juga terdapat perlengkapan alat-alat untuk pertunjukan wayang, seperti gong, gendang dan lain sebagainya. Di rumah pak Sardi kami mendapat banyak ilmu tentang perwayangan, dari jenis cerita wayang jawa sampai nama pertunjukan yang ditampilkan pada event tertentu. Selanjutnya devisi Sosial Budaya dan Keagamaan bersilaturahmi ke rumah ketua Hadroh desa Jinggring, beliau bernama bapak Lamijo. Kami mendapatkan informasi bahwa warga sekitar masih aktif ikut kegiatan hadroh, baik dari kaum laki-laki maupun perempuan, yang muda maupun yang tua. Mereka sama-sama mau belajar dan tetap melestarikan budaya hadroh di desa tersebut. Pak Lamijo mengatakan latihan hadroh dilakukan dua minggu sekali setiap malam minggu. Kami devisi Sosial Budaya dan Keagamaan diajak untuk melihat secara langsung kegiatan rutin tersebut bahkan kalau minat kami diperbolehkan ikut latihan bersama warga.

Dari kegiatan sosial kami mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu untuk yang perempuan dan istighosah bapak-bapak untuk yang laki-laki. Kegiatan tersebut diikuti semua peserta KKN. Selain itu, setiap hari jum'at kami devisi Sosial Budaya dan Keagamaan mengadakan bersih-bersih masjid. Disela-sela waktu luang, kami kelompok Sosbud mengisi dengan kegiatan anjongsana mengunjungi rumah warga sekitar. Warga pertama yang kami kunjungi adalah kediaman rumah ibu Sumiati. Beliau asli orang Jirak, satu keluarga terdiri dari 5 orang. Beliau

bercerita bahwa di desa Jirak tidak boleh nikah dengan orang sedesa. Karena pada umumnya masyarakat Jirak wetan antar tetangga rumah masih berstatus saudara. Lanjut ke rumah pak Shobirin ketua ta'mir masjid. Informasi dari beliau bahwasannya di Jirak terdapat organisasi IPNU-IPPNU dulunya masih aktif berjalan, namun setelah 2 tahun ada covid, organisasi tersebut menurun. Setelah itu menuju rumah bu Sri, beliau menjual nanas yang didapat dari kediri, asal rumah menantunya. Dijual timbangan dan bila dijual satu ikat isi 3 sampai 4 buah dipatok harga 10 ribu.

Lanjut program kerja devisi Sosial Budaya dan Keagamaan, yaitu ikut bersama-sama belajar dan berbagi pengalaman di TPQ Al-Hidayah. Kepala TPQ bernama Ustadz Arif. Disini terdapat 5 pengajar, 2 Ustadz 3 Ustadzah. Ada 5 kelas, yaitu jilid 1 dan 2, jilid 3, 4, 5 laki-laki, jilid 3, 4, 5 perempuan, Al-qur'an laki-laki dan Al-qur'an perempuan. Jadwal mengaji 6 hari, setiap hari senin sampai ahad, kecuali hari kamis ngajinya libur. Kami devisi Sosbud menjadwalkan 4 anak secara bergantian mengajar di TPQ Al-Hidayah. Karena bertepatan dibulan Rajab kami juga mengadakan peringatan Rajabiyah sekaligus memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kami mengadakan berbagai perlombaan, seperti hafalan surat pendek, adzan, mewarnai kaligrafi, dan estafet sarung. Kemudian sorenya ditutup dengan pengajian dan makan bersama. Kami melakukan aksi galang donasi untuk program kerja pojok baca dengan target anak-anak TPQ Al-Hidayah. Minggu keempat kami menyerahkan kepada kepala TPQ, yaitu Ustadz Arif. Selain itu selama satu minggu kami membantu devisi pendidikan untuk mengajar bacaan sholat di sekolah Dasar 2.

Minggu kelima kami melanjutkan anjongsana kembali ke rumah warga sekitar. Menuju rumah pak suyud. Beliau sudah sepuh tapi masih kuat kerja di sawah. Mayoritas penduduk Jirak bekerja sebagai petani dan peternak. Hasil bumi dominan jaguung, kacang, ubi dan singkong. Mayoritas hasil panen jagung dijual langsung ke desa Kalidawir dan Campurdarat. Harga jual jagung tinggi ketika kondisi jagung kering. Di Jirak ada goa yang diberi nama goa macan. Sebenarnya dulu rencana dibuat tempat wisata, namun ada banyak kendala yang menyebabkan tidak terlaksana. Banyak kisah dan pengalaman yang didapatkan maupun dicitakan. Relasi dan berbagai cerita kehidupan pribadi dan masyarakat yang dapat diambil sebagai pelajaran. Susah senang dirasakan bersama-sama. Menjelang penutupan KKN, pasti terlintas pikiran gak nyangka udah lewat aja nih. Memori gelap maupun terang akan tersimpan menjadi kenangan.



# **Kebersamaan dalam Kesederhanaan**

*Saffana Nur Anisa - Psikologi Islam*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh kampus dengan tujuan agar mahasiswa yang hanya belajar mengenai teori-teori tentang keilmuan yang mereka miliki untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan KKN ini dibuat untuk dijadikan sarana belajar bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung mengenai kehidupan bermasyarakat. Tentunya akan banyak hal dan pengalaman yang unik dan berkesan bagi saya sebagai mahasiswa selama melaksanakan masa KKN ini. Salah satu desa yang menjadi tujuan KKN di tahun ini adalah Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggung, Kabupaten Tulungagung.

Desa Pakisrejo adalah desa yang menjadi tujuan KKN saya. Desa ini terletak di dataran tinggi. Meski sudah termasuk ke dalam kawasan pegunungan, desa ini masih tergolong cukup dekat dengan daerah perkotaan. Bahkan jarak antara Desa Pakisrejo dengan pusat Kabupaten Tulungagung hanya sekitar satu jam perjalanan. Uniknya, jalan yang berkelok-kelok dan menanjak justru ada di awal perjalanan memasuki Desa

Pakisrejo. Seperti pada daerah pegunungan lainnya, pemandangan Kabupaten Tulungagung dari atas terlihat indah dari Desa Pakisrejo. Sebagai desa didaerah pegunungan dengan permasalahan air, jagung menjadi komoditi utama yang banyak ditanam di Desa Pakisrejo. Tak heran jika sebagian besar penduduknya berprofesi menjadi petani jagung. Di sepanjang jalanan desa, pasti ditemui tempat unik untuk menyimpan jagung ketika musim hujan.

Jika dihitung dari balai desa, letak posko kami cukup jauh. Jalan yang kami lalui menuju posko bisa dibilang membutuhkan perjuangan. Jalan terbagi menjadi dua sisi dengan bagian tengah dipisahkan oleh rumput. Tentunya jika melewati jalan ini pasti membutuhkan keseimbangan serta konsentrasi yang baik agar tidak melewati jalanan rumput. Tidak hanya itu, jalannya yang banyak lubang seringkali menyebabkan banyaknya kubangan air dan licinnya jalan ketika hujan. Keadaan jalan seperti inilah yang menjadi tantangan bagi kami.

Jalan berliku, berlubang, hingga berkubang sekalipun harus kami nikmati selama satu bulan berada disini. Seiring berjalannya waktu, jalan yang awalnya saya kira menjadi medan yang berat dan menakutkan kini sudah jadi hal yang biasa dan menyenangkan. Selain jalan yang menegangkan dan pemandangan alam yang indah, keramahan warga Dukuh Jirak menjadi hal yang menyenangkan bagi saya sebagai orang yang tinggal di daerah perkotaan. Setiap kali bertemu orang, baik ketika berjalan kaki maupun mengendarai motor tidak lupa menyapa dan tersenyum. Keadaan seperti ini yang mungkin akan sangat saya rindukan ketika KKN ini telah berakhir.

Kebetulan posko kami dibagi menjadi tiga kelompok, dengan pembagian dua kelompok putri dan satu kelompok putra. Posko putri yang saya tempati ini berada di kediaman

Mbah Siar salah seorang sesepuh di Desa Pakisrejo ini. Seperti yang saya sebutkan di awal, jalan menuju posko saya sangat menantang. Terlebih ketika hujan turun, pasti seluruh jalan akan berkubang hingga membahayakan karena tanahnya sangat licin. Disini, Mbah Siar dan Ibu Sum banyak mengajarkan kami tentang kesederhanaan. Pengalaman yang cukup membuat saya terkesan ketika berada disini adalah banyak nilai-nilai tentang kesederhanaan yang beliau ajarkan kepada kami. Banyak hal yang mungkin tidak akan pernah saya rasakan jika saya tidak ada disini.

Rumah Mbah Siar sangat sederhana namun penuh kehangatan. Beliau dan istrinya, Ibu Sum sangat memperlakukan kami semua layaknya seorang anak. Bimbingan dan berbagai wejangan selalu beliau berikan kepada kami. Dari sinilah saya mendapatkan jawaban dari semua rasa penasaran saya mengenai kebersamaan akan indah meski dalam kesederhanaan. Saat ada di rumah mungkin saya akan dengan mudah mendapatkan air untuk melakukan berbagai aktivitas seperti mandi, mencuci baju, mencuci piring, dan buang air saja membutuhkan perjuangan.

Setiap dua kali sehari, anak laki-laki bertugas untuk menyalakan diesel air agar kami semua punya air untuk mandi. Sedangkan untuk mencuci baju dan piring, kita harus menimba air di sumur terlebih dahulu. Suatu hal yang cukup berkesan bagi saya. Mencuci baju di sumur bersama dengan teman-teman sambil berbincang mengenai banyak hal yang tentunya tidak pernah saya rasakan sebelumnya, bahkan bisa saja tidak akan pernah terulang lagi dalam kehidupan saya. Ketika mencuci, kita bertukar banyak hal mengenai kehidupan pribadi maupun kehidupan kampus. Berbagi dan bercerita dengan orang yang baru saya kenal, bahkan dengan latar belakang

jurusan dan keluarga yang berbeda membuat saya belajar banyak hal terutama tentang arti saling menghargai.

Jika dipikir-pikir, tinggal satu atap dengan orang yang benar-benar baru saya kenal dalam waktu singkat membuat saya merasa sedikit tidak nyaman. Namun bagaimanapun harus berusaha untuk beradaptasi dengan cepat. Melakukan banyak hal bersama menjadi salah satu aktivitas yang membuat kami cepat untuk membaur dan berteman dengan baik. Salah satu aktivitas yang kami lakukan bersama adalah memasak. Kegiatan memasak ini memang ditujukan untuk membaurkan seluruh anak terlepas dari divisi mereka. Tidak dapat dipungkiri, rata-rata dari kami pasti akan jauh lebih dekat dengan teman satu divisi. Bagaimana tidak, kesamaan tujuan untuk membuat kegiatan yang berhubungan dengan divisi tersebut pastinya akan membuat kami satu divisi lebih dekat daripada dengan teman lainnya. Sehingga kegiatan memasak inilah yang dibuat dengan tujuan membuat teman-teman bisa membaur dengan teman lain.

Semua hal akan dengan mudah saya dapatkan ketika berada di rumah. Jika ingin makan tidak perlu repot memikirkan lauk apa dan bagaimana cara mendapatkannya. Sedangkan disini saya dan teman-teman dituntut untuk bisa belajar bagaimana berjuang memperoleh apa yang kami inginkan dengan berbagai keterbatasan. Seperti contohnya, ketika saya dan teman-teman ingin memasak bakwan jagung kita harus memetik jagungnya terlebih dahulu. Tentu ini pengalaman yang berharga bagi saya. Saya belajar bagaimana memilih jagung yang cocok untuk diolah menjadi bahan masakan hingga cara memetik jagung secara langsung dengan petaninya.

Banyak hal yang bisa saya pelajari selama kegiatan KKN ini, baik dari teman-teman baru saya, penduduk Dukuh Jirak, dan terutama dari Mbah Siar dan Istri. Ketulusan, keikhlasan, kedisiplinan, hingga kesederhaan menjadi pelajaran penting bagi saya. Tinggal satu atap dengan orang baru yang mempunyai berbagai macam karakter dan kebiasaan, tentunya membuat saya belajar pentingnya sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Harapan saya, setelah selesainya kegiatan KKN ini saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam hal apapun. Semua hal yang telah saya pelajari disini nantinya dapat saya terapkan dalam kehidupan saya setelah KKN ini.





# **Kuliah Kerja Nyata Desa Pakisrejo**

*Alfina Fadilla Santri - Tadris Bahasa Indonesia*

KKN pada desa Pakisrejo, tahun 2023 merupakan KKN dengan tema mengali potensi desa, potensial yang ada pada desa Pakisrejo sendiri yang dapat dilihat dengan jelas merupakan hasil tanaman jagung yang melimpah. Kenampakan alam pada desa Pakisrejo sendiri merupakan daerah pegunungan yang masih asri dan kental dengan budaya-budaya, seperti budaya tahlilan, wayang, dan jaranan.

Pada hari pertama di desa Pakisrejo, peserta KKN sudah disuguhi dengan kegiatan masyarakat yaitu yasinan ibu – ibu, berdasarkan informasi yang diterima bahwa kegiatan yasinan dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepat pada hari kamis. Kegiatan yasinan merupakan kegiatan membaca yasin bersama dengan dibarengi pembacaan tahlil secara bersama dengan dipimpin satu orang .

Pada awal minggu kegiatan yang dilaksanakan oleh divisi sosial, budaya dan agama adalah mulai mengobservasi kebudayaan- kebudayaan yang ada didesa Pakisrejo, kebudayaan yang masih dapat dijumpai adalah kegiatan

selamatan ketika akan melaksanakan panen jagung, selain itu budaya – budaya yang masih dilestarikan didesa Pakisrejo adalah budaya wayang dan hadroh , yang masih kami temui.

Selain mengobservasi kebudayaan yang ada di desa Pakisrejo, kegiatan minggu pertama yang dilaksanakan oleh peserta KKN adalah melaksanakan kerjabakti membersihkan lapangan voly setempat, yang biasa digunakan untuk melaksanakan turnamen antar dusun atau desa, selain itu juga sebagai tempat olahraga dan latihan voly oleh warga setempat.

Minggu pertama KKN masih didominasi dengan kegiatan membaguan hubungan sosial dengan masyarakat dan mengali informasi mengenai potensi yang ada. Pada minggu tersebut peserta KKN mulai mengetahui sedikit banyak mengenai informasi serta pengetahuan yang ada pada desa tersebut.

Setelah mengetahui banyak informasi mengenai potensi budaya dan ekonomi yang ada di desa Pakisrejo terutama dukuh Jirak dusun Tangung Baran, kami mulai merancang program kerja yang akan kami laksanakan. Kegiatan program kerja yang kami laksanakan mulai dari mencari informasi mengenai taman pendidikan Al Quran yang ada di sekitar desa Pakisrejo, kami menemukan salah satu TPQ yang ada di desa Pakisrejo yang lumayan banyak memiliki siswa, kurang lebih 50 sampai 100 siswa , yang terdiri dari anak paud, Tk dan SD. Selain mencari informasi mengenai Taman pendidikan Alquran kami juga mulai mencari informasi mengenai kebiasaan bersosial warga sekitar, kami mencari informasi dengan melaksanakan anjangsana kepada warga sekitar.

Kami mulai melaksanakan anjangsana kepada warga sekitar, dimulai dengan beranjangsana kepada warga sekitar posko. Salah satu warga yang kami kunjungi adalah bapak

sumiran , bapak sumiran merupakan salah satu warga di Rt 01 Rw 02 Dukuh Jirak, Dusun Tangung Baran Desa Pakisrejo, bapak sumiran memiliki profesi sebagai petani, berdasarkan informasi yang kami dapat dari bapak Sumiran beserta istri, tanaman yang mereka tanam adalah jagung , mereka juga menanam buah -buahan seperti markisa.

Pada minggu ke dua kami berkunjung ke salah satu tempat bersejarah pada masanya yaitu pada gua kandang macan, menurut cerita dari warga setempat, gua tersebut dinamakan kandang macan karena pada masa lampau di gua macan tersebut terdapat banyak sekali macan, sehingga masyarakat menamakan gua tersebut gua macan karena alasan tersebut. Perjalanan kami digua macan sendiri menempuh dengan jalan kaki, karena letak gua macan tersebut tidak jauh dari posko kami dan gua tersebut terletak di tengah tengah hutan dan kebun jagung milik masyarakat setempat. Perjalanan menuju gua macan sendiri ditempuh kurang lebih 15 menit dengan berjalan kaki. Saat menempuh perjalanan menuju gua macan kami banyak menemui pohon pohon besar serta sungai yang terlihat mulai mengering, sehingga terlihat bebatuan yang indah. Di sekitar gua macan sendiri terlihat ada beberapa bunga yang sepertinya ditanam sehingga membentuk sebuah taman. Di sebelah gua macan sendiri terdapat tebing yang cukup indah akan tetapi kurang adanya perawatan pada tebing tersebut. Saat menempuh perjalanan pulang kami sempat mampir di sungai yang memiliki aliran cukup tinggi, sehingga membentuk sebuah air terjun mini. Lokasi sungai tersebut berada di bawah rerimbunan pohon bambu sehingga suasana yang di ciptakan disekitar sungai tersebut cukup sejuk.

Kuliah Kerja Nyata di desa Pakisrejo sendiri bagi saya memiliki banyak ilmu yang dapat di diambil seperti cara bermasyarakat yang hangat dan bersifat kekeuargaan, cara bersosial yang baik serta cara menjaga kebudayaan dan alam sekitar dengan baik. Warga sekitar masih “nguri-nguri” kebudayaan serta benda- benda pusaka turunan nenek moyang mereka, mereka menjaga serta melestarikan apa yang telah diberikan atau di turunkan pada mereka. Warga sekitar juga menyambut baik serta saling menghormati setiap tamu yang datang pada masyarakat Pakisrejo, terjadi juga pada mahasiswa KKN reguler MULTISEKTORAL UIN SATU Tulungagung desa Pakisrejo yang datang di desa pakisrejo sendiri.



## Melihat Keluar

*Aurelia Vindy Ardiana - Perbankan Syariah*

Jalan menanjak yang belum pernah kulewati sebelumnya itu menyuguhkan suasana dan hawa baru, semuanya terlihat asing, tetapi anehnya aku merasa nyaman saat melewatinya. Rimbunan pohon-pohon di kanan kiri menjulang layaknya jejeran pasak tenda yang dipasang berdampingan dan aku adalah seekor semut kecil yang berjalan di antaranya. Itu hiperbola. Kenyataannya pepohonan di sini tidak setinggi penggambaranku itu, tetapi aku jujur atas apa yang kurasakan ketika pertama kali melewati jalanan ini.

Pakisrejo tidak pernah ada dalam pikiranku. Aku baru mengetahui tentang desa ini ketika mendaftar KKN. Pengetahuanku tentang desa-desa yang menjadi list pendaftaran KKN hampir nol persen. Aku tidak tahu sama sekali. Pilihanku jatuh dilatarbelakangi oleh kemantapan dan kepasrahan hati yang berpikir bahwa “Tak ada gunanya juga pilih-pilih yang penting KKN”, alasan klasik yang sering kugunakan ketika aku yakin bahwa tidak ada yang bisa kulakukan. Rombongan KKN kami terus menelusuri jalanan menanjak dan berkelok ini hingga tiba di Dukuh Jirak, Dusun Tanggung Baran, Desa Pakisrejo. “Tidak buruk”, pikirku ketika

sampai posko. Rombongan kami disambut dengan ramah oleh pemilik rumah yang akan menjadi posko tempat kami tinggal yakni Pak Makruf dan keluarga serta Mbah Siar.

Salah satu hal yang membuatku penasaran saat sampai di desa ini adalah 'Kandang Macan'. Awalnya aku tak tahu apa sebenarnya itu, kemudian aku bertanya pada Bu Vivi yang menjelaskan bahwa Kandang Macan ialah semacam gua. Kami memutuskan pergi ke sana bersama-sama untuk melihat bagaimana penampakkannya. Pesan Mbah Siar sebagai sesepuh ketika mengunjungi Kandang Macan adalah kita harus mengucap salam, jadi selama perjalanan aku terus-terusan mengingatkan diri untuk mengucap salam saat sampai di sana nanti. Lokasinya cukup jauh dari posko, berada di tengah hutan dan hanya bisa diakses dengan jalan kaki. Motor jika berpengalaman.

Ceruk yang tidak terlalu besar dan hanya bisa dimasuki beberapa orang secara bergiliran itu tampak sedikit bersembunyi di antara pepohonan dan semak belukar. Aku ingin melihat ke dalam, tetapi segera mengurungkan niat begitu melihat situasi yang tak memungkinkan untuk hanya sekedar mendekat. Cuaca terik hari itu cukup membuat napasku ngos-ngosan ketika berjalan kembali ke posko. Aku merasakan tubuhku mulai memanas dan tenggorokanku kering. Seketika aku ingat "Ah ... aku puasa". Satu-satunya hal terpenting yang kupikirkan saat menyadari fakta itu adalah sampai di posko dan tidur. Saat hampir sampai aku melihat beberapa teman berhenti sejenak di pinggir jalan, aku pun mengikuti mereka, meluruskan kaki sambil mengistirahatkan diri. Benar-benar melelahkan. Terlepas dari itu, aku merasa ini pengalaman yang bagus.

Aku merupakan salah satu anggota Divisi Sosial Budaya dan Agama yang agenda dasarnya kurang lebih sama seperti divisi lain. Kami melakukan rapat mengenai proker, penyusunan RAB, dan anjongsana ke rumah-rumah warga sekitar. Anjongsana merupakan tugas individu, tetapi kami sedivisi sering melakukannya bersama-sama. Anjongsana dilakukan untuk memperkuat hubungan kekeluargaan antara peserta KKN dan masyarakat sekitar posko.

Melalui kegiatan ini aku bertemu banyak orang-orang baru yang masih terasa canggung. Mereka menyambut kami dengan ramah, tentu saja, bahkan Mbah Jumirah dan Mbah Sumirah memberikan kami sekantong kresek markisa yang dipetik dari halaman rumah mereka. Ibu Sringatin si penjual nanas yang teras rumahnya dipenuhi nanas siap jual. Ibu Sairah yang halaman rumahnya ditata sedemikian rupa seperti taman kecil-kecilan berhasil menarik perhatianku karena begitu cantik dan berbeda dari rumah-rumah lain yang kami kunjungi. Kami juga menemui Bu Siem dan Bu Sariem, sepasang kakak beradik yang ketika kami berkunjung memiliki pembicaraan yang begitu asyik satu sama lain. Mereka agak bertolak belakang secara sifat, tetapi entah kenapa karena hal itulah mereka cocok dan bisa saling melengkapi. Kemudian Ibu Sus, penjual es tebu, sempat menangis ketika menceritakan bagaimana ia memikirkan kami yang akan meninggalkan desa ketika KKN telah usai. Menurutku beliau adalah salah satu orang yang paling tulus. Itu hanya beberapa dari sekian banyak orang yang aku dan kawan-kawan temui melalui kegiatan anjongsana. Penilaianku mengenai mereka bisa saja tidak tepat karena dua alasan. Pertama, aku tidak mengenal mereka dalam waktu yang lama. Kedua, karena aku buruk dalam menilai orang.

Terjun di tengah-tengah masyarakat tidak menjadikanku bisa memahami apa yang mereka pikirkan. Hanya saja, dari anjongsana ini aku bisa lebih merasakan bagaimana menjadi bagian dari masyarakat. Mengetahui di mana mereka tinggal, apa pekerjaan mereka, atau sekedar saling mengetahui nama masing-masing, membuatku cukup bahagia. Karena selama 21 tahun hidupku pikiran untuk mengenal lebih jauh mengenai tetangga atau orang-orang di sekitar bukanlah prioritas. 'Cukup pikirkan dirimu sendiri' aku terkadang berpikir demikian untuk bertahan hidup. 'Orang-orang begitu merepotkan' itulah alasannya kadang aku tak peduli. Mereka banyak maunya.

Aku menyadari itu pemikiran yang buruk ketika SMA dan saat ini aku semakin percaya itu agak naif. Hidup bermasyarakat dengan sudut pandang semacam itu tidak akan pernah membuatku bertahan dalam waktu yang lama karena bagaimanapun juga mereka telah menjadi bagian dari hidupku. KKN membuatku menyadari bahwa membangun hubungan dengan masyarakat atau orang baru dan menjadi peduli dengan mereka tidaklah seburuk yang aku bayangkan.

Buktinya aku berhasil punya hubungan baik dengan teman-teman sekelompok KKN yang notabeneanya baru aku temui kemarin. Kami menjadi begitu akrab hanya dengan sehari dua hari berkenalan sebelum akhirnya bekerja sama dalam satu tim. Masyarakat Dusun Tanggung Baran menjadikanku berani untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar tempat tinggalku. Aku lebih banyak menyapa dan semakin tertarik dengan tetangga serta orang-orang di sekitar. Bukankah itu perkembangan yang bagus? Bisa menemukan makna ini melalui KKN adalah salah satu hal yang patut disyukuri.





# **Pengalaman KKN di Desa Pakisrejo**

**Latifatu( Afifah Aprilia - Pendidikan Agama Islam**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. Lama waktu kegiatan KKN adalah 30 hari. Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran diluar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah.

KKN pada tahun ini mengusung tema “Membangun Sumber Daya Manusia yang lebih Maju dan Meningkatkan Potensi Masyarakat Desa ”. Dari tema yang diangkat bertujuan untuk membangun sumber daya manusia dan segala bentuk potensi yang ada di daerah tersebut. Sehingga bentuk kekayaan atau potensi masing-masing daerah dengan mudah akan diketahui. Dan lebih lanjut lagi jika di daerah tersebut potensi yang ada belum maksimal maka bentuk dari

**pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah membantu dengan segenap upaya agar potensi yang ada benar-benar maksimal.**

**Pendaftaran KKN gelombang satu dilaksanakan jam 16.00 hari Rabu, 28 Desember 2022- Jum'at, 06 Januari 2023 semua mahasiswa semester 5 bersiap-siap untuk mendaftar di Smart campus. Saya pun sudah berrsiap-siap dari jam 15.00 dengan hp di tangan dan masuk smart campus. Tepat jam 16.00 lantas saya cepat membuka link Smart Campus dengan rasa bingung dan hati yang dag dig dug desa mana yang harus di pilih. Saya pun memilih desa Sumberdadi tapi sayang koutanya sudah full, saya memutuskan untuk bertanya ke orang tua dan temen sekelas. Setelah banyaknya pertimbangan saya memilih desa Pakisrejo 2 dan alhamdulillah saya kebagian koutanya.**

**Sehabis mendaftar saya harus menunggu pengumuman peserta dan pembagian anggota kelompok hari Senin, 09 Januari 2023. Tibalah pengumuman peserta dan pembagian anggota kelompok KKN, saya diterima menjadi peserta KKN di Desa Pakisrejo 2 dengan jumlah anggota kelompok 10 laki-laki dan 32 Perempuan. Pada hari Senin, 16 Januari 2023 saya dan anggota kelompok mendapat pembekalan dari LP2M tentang desa tempat kami KKN.**

**Tibalah pemberangkatan KKN Hari Kamis, 19 Januari 2023 kelompok saya memutuskan untuk berkumpul di depan mesjid UIN jam 08.00 disana. Setelah semua anggota kelompok berkumpul jam 09.30 kami pun berangkat ke Desa Pakisrejo dengan jarak tempuh kurang lebih 40 menit. Setibanya di Desa Pakisrejo saya dan kelompok di sambut hangat oleh warga sekitar dan di persilahkan untuk beristirahat sambil mengobrol. Setelah itu kami lanjut menurunkan barang-barang bawaan dari pick up dan di masukan kedalam posko,**

posko yang akan kami tempati dibagi menjadi 3 posko yaitu 2 posko untuk perempuan dan 1 posko untuk laki-laki. Sore jam 15.30 warga setempat mengajak saya dan teman-teman perempuan untuk mengikuti yasinan rutin ibu-ibu setiap hari kamis.

Malam harinya kami mengadakan rapat mengenai program kerja yang akan dijalankan selama KKN di Desa Pakisrejo serta rapat program kerja perdivisi yang terdiri dari Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya terpilih menjadi anggota Divisi Sosial, Budaya, dan Agama terdiri dari 8 anggota. Pagi harinya kami semua ke balai desa untuk mengikuti pembukaan dan pemotongan tumpeng di balai desa. Setelah acara selesai Bapak DPL mengunjungi posko untuk bersilaturahmi dan memberi nasehat untuk kami. Pagi sabtunya saya dan kelompok divisi berencana survei budaya yang ada di Desa Pakisrejo.

Minggu pertama, Saya dan kelompok divisi melakukan observasi budaya yang ada di Desa Pakisrejo yaitu mencari tau tentang Wayang Krucil dengan mewawancarai Mbah Dalang Sardi. Beliau memceritakan sejarah dan asal usul Wayang Krucil, beliau juga menunjukkan macam-macam wayang serta proses pembuatan Wayang Krucil. Selanjutnya observasi Hadroh dengan mewawancarai Bapak Lamijo selaku ketua pengurus hadroh, beliau menceritakan asal mula terbentuknya hadroh di Desa Pakisrejo. Kalangan yang ingin belajar hadroh mulai dari remaja hingga dewasa, latihannya setiap sabtu malam ba'da isya. Hadroh biasanya di ditampilkan pada acara peringatan hari besar islam dan hajatan-hajatan (nikahan, sunatan dan aqiqah). Setelah itu lanjut observasi TPQ Al-Hidayah di Dukuh Ngaglik Desa Jinggring disana kami

mewawancari Bapak Arif selaku pengurus TPQ Al-Hidayah, kami menyampaikan niat dan meminta izin untuk mengajar di TPQ, alhamdulillah beliau mengizinkan saya dan teman-teman divisi untuk membantu mengajar di TPQ.

Minggu Kedua, Saya dan teman-teman Divisi Sosial, Budaya dan Agama di panggil oleh Kepala Sekolah SDN 2 Pakisrejo untuk mengajarkan bacaan sholat yang kedepannya akan ditampilkan di depan wali murid. Kami mengajar bacaan sholat setiap hari selasa-jum'at jam 07.00-08.00, kami membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kami juga sudah mulai mengajar ngaji di TPQ setiap hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan minggu mulai jam 14.00-17.00 dengan membagi kelomlok Jilid dan Al-Qur'an. Selanjutnya, Saya dan teman-teman kelompok mengunjungi Gua Kandang Macan di Dukuh jirak Desa Pakisrejo, untuk menumpuh ke Gua Kandang Macan kami harus melewati perkebunan warga dan pepohonan bambu serta melewati jalan yang kecil serta becek, di dekat Gua Kandang Macan terdapat Air terjun kecil yang jernih dan dingin. Selanjutnya, kami di undang Mbah Dalang Sardi untuk menonton pertunjukan Wayang Krucil di hajatan salah satu warga setempat, pertunjukan wayang di mulai dari jam 21.00-05.00 pagi.

Minggu Ketiga, Saya dan kelompok divisi melanjutkan observasi dengan Mbah Siar selaku Sesepuh di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo. Kami memninta izin untuk mewawancari beliau mengenai sejarah dan asal usul pakisrejo. Beliau pun menceritakan sejarah dan asal-usul Dukuh Jirak Desa Pakisrejo serta beliau juga menceritakan tentang Gua Kandang Macan yang pada dahulu ada macan di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo. Beliau juga menyimpan barang-barang pusaka seperti keris, batu akik dan Fosil-fosil yang ditemukan di Gua Kandang

Macan. Selanjutnya pada minggu ini, kelompok ku menjalankan Progam Kerja Unggulan kelompok yaitu seminar penyuluhan tentang Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan untuk warga sekita Dukuh Jirak. Setelah acara progam kerja unggulan, saya dan teman divisi sosial,budaya dan agama mengadakan lomba rojabiyah di TPQ, perlombaannya yaitu Lomba Adzan, Kaligrafi, Hafalan surat-surat pendek, dan Estafet sarung. Sore harinya kami mengadakan doa bersama dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba.

Minggu Keempat, Saya dan teman-teman Divisi Sosial, Budaya dan Agama berpamitan dan berterimakasih dengan Bapak Arif selaku pengurus TPQ yang sudah memperbolehkan kami untuk mengajar TPQ. Selanjutnya, kami berpamitan dengan Bapak Nanang selaku Kepala Sekolah SDN 2 Pakisrejo yang sudah memperbolehkan kami mengajar di SD. Minggu ini saya dan kelompok Pakisrejo 2 melaksanakan penutupan di Balai desa Pakisrejo dan keesokan harinya pulang kerumah masing-masing.

Selama 30 hari (4 Minggu) melaksanakan KKN di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo, Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang saya dapatkan selama KKN. Banyak yang sudah saya dan sekelompok lalui bersama di dalam kegiatan KKN ini, suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi di antara kami dan itu semua menjadi pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup dalam bersosialisasi. Terimakasih banyak untuk warga Desa Pakisrejo yang mau menerima kami dengan baik selama KKN disini.





# **Ini Cerita KKN-Ku Bagaimana KKN-Mu ???**

**Indana Zulfa Risqi Mu'aly Saputri - Pendidikan Agama Islam**

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Indana Zulfa Risqi Mu'aly Saputri, biasa dipanggil Indana, saya berasal dari Trenggalek tepatnya Dongko. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam. Tepat 19 Desember 2023, KKN Regular Multi Sektoral Gelombang 1 secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Saya ditempatkan di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di perguruan tinggi. KPM merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat, dimana dalam kegiatan ini mahasiswa diterjunkan langsung ke

dalam masyarakat serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi guna untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Mahasiswa sebagai *director of change* diharapkan mampu membawa perubahan bagi masyarakat ke arah yang lebih baik melalui proses penganalisaan masalah dalam struktur masyarakat hingga penentuan solusi terbaik dalam memecahkannya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus diupayakan secara berkesinambungan dengan melakukan berbagai program pelatihan yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Program pelatihan yang dilakukan dapat berupa pengalaman teknologi dan pendidikan, publikasi dan komunikasi, kesehatan dan lingkungannya hidup, sosial budaya dan agama. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kami dibagi menjadi 2 kelompok yang satu di dekat balai desa Pakisrejo Rejo yang satu nya lagi di Jirak dekat sanggar, saya ditempatkan di kelompok 2 yang di Jirak dekat sanggar. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 30 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakansesamaanggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapannagari,

baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya. Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023, bawaan saya cukup banyak yaitu satu ransel, 2 kardus, dan satu koper ukuran sedang saat packing saya sudah mencoba untuk mengurangi bawaan namun tetap saja banyak karena merasa sangat banyak barang yang akan dibutuhkan saat KKN. Poskonya di bagi menjadi 3 yaitu yang 2 anak perempuan yang satu anak laki-laki dan saya kebagian yang di posko satu alhamdulillah di posko satu airnya lancar, sinyal juga lancar. Di desa Pakisrejo itu kebanyakan menanam jagung dan pas disitu waktunya panen. Saya memiliki 7 buah sasarannya ke masyarakat dan sekolah program kerja saya adalah mengajar TPQ, Bersih-bersih Tempat Ibadah, Memperbaiki/Menghias sanggar, Pojok baca, Eksplorasi wayang dan jaranan, Rojabiyah, Mengajar bacaan sholat anak SDN 2 Pakisrejo.

Hari pertama saya belum ikut KKN dikarenakan ada suatu hal maka dari itu saya menyusul hari Senin. Setelah sampai posko saya di ajak ke kandang macan dan kebun mbah siar perjalannya agak jauh dan saya sangat capek. Dan sorenya saya langsung ngajar ngaji 15.30 di Masjid desa itu, Disitu banyak anak-anak kecil dan saya pun mulai ngajar ngaji dimulai doa kalamun, mengaji pun sudah selesai lalu pada membaca doa penutup, kami pun pulang ke posko. Keesokan harinya saya libur ngajar ngajinya dan ngajar lagi hari Rabu disitu menghafalkan Yasin dan praktik sholat. Bersih-bersih masjid dilaksanakan pada setiap hari Jum'at kegiatannya yaitu ngepel, menyapu dll. Dan pada hari Jumat Minggu ke dua kita membersihkan 2 tempat ibadah yang pertama masjid dekat posko kami dan yang kedua mushola tempat ngajar kami yaitu membersihkan papan tulis, rak-rak, ngepel, nyapu dan lain-lain. Saya mengalami banyak hal menarik yang sebelumnya belum pernah saya alami, kami tidak hanya kaku mengalami kegiatan

ke sekolah dan masyarakat semata kami juga mengadakan kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari mengadakan makan bersama, jalan bersama dan lain sebagainya. Hari Kamis saya melakukan anjaksanaan ke beberapa rumah warga sekitar desa itu, pada hari Sabtu sorenya mau berangkat ngajar ngaji hujan dan akhirnya tidak jadi berangkat. Dan di hari lain saya dan kawan-kawan rapat dengan Pakisrejo 1 tempat nya di Angkringan Jengki, divisi sosial budaya dan agama karena kita collab untuk melakukan kegiatan Rojabiyah lombanya diantara lain kaligrafi, cerdas cermat, adzan. Pada hari Selasa saya melakukan anjaksanaan sebelum berangkat anjaksanaan kami foto-foto terlebih dahulu, rumah pertama yaitu di rumah Buk Sus yang menjual es tebu di pertigaan yang kedua di rumah Bu suci beliau menceritakan hasil panen jagung, yang ketiga di rumah Bu Sariyem beliau menceritakan kesehariannya dan saat mau diajak foto beliau sangat rempong sekali kami menunggu lama hehehe. Dan keesokan malam harinya melakukan rapat tentang program keunggulan dan saya dijadikan sie perlengkapan baru pertama kali saya menjadi sie perlengkapan sebelum nya saya tidak pernah. Rencananya ada mau pindah posko, posko 1 mau dipindah ke posko 2 pada tanggal 4 dan akhirnya tidak jadi karena ada suatu hal. Pada hari Sabtu acara Rojabiyah collab dengan Pakisrejo 1 dibatalkan karena jadwalnya sangat bentrok, mau diganti harinya juga tidak memungkinkan dan sangat mepet, diganti lomba di masjid TPQ yang saya ajar. Rencana penutupan kecamatan tanggal 16 dan desa tanggal 18 atau 19. Pada hari Rabu malam saya dan teman-teman saya pergi ke rumah Mbah siar untuk melaksanakan kegiatan observasi keris beliau menceritakan sejarah, jenis-jenis keris.



# Kuliah Kerja Nyata Di Pakistan (Pakisrejo Etan)

Umi Fajar Fauziah – Hukum Ekonomi Syariah

## Keberangkatan dan Jalan Berkelok

Kami berangkat dan mulai meninggalkan area Plosokandang kira-kira pukul 09.30 WIB. Sebelumnya, belum pernah terbayang bagaimana jalan dan medan lokasi yang akan kami tempati. Di awal perjalanan, jalan begitu lurus mengarah ke arah selatan. Kemudian setelah kiranya jauh berkendara, akhirnya kami belok ke arah kiri setelah RSUD Campur darat. Lalu setelah berbelok untuk kedua kalinya, kami disuguhkan dengan jalan yang mulai berkelok dan menanjak. Kami mulai naik sembari mengenali medan yang akan sering kami lalui. Agak sedikit deg-degan saat mendapati jalan yang sangat menanjak. Meskipun begitu, jalan tersebut tak kalah menyuguhkan panorama kota dan keindahan alam dari atas. Karena saya belum pernah mengikuti survey, ini menjadi pengalaman pertama melewati jalan pegunungan dengan bersepeda motor sendiri.

Rutinan Yasinan bersama dengan ibu-ibu Jamiyyah Yasinan

*'Baru saja sampai, sudah mendapatkan makanan gratis',  
hehe*

Pak Rumiya (tuan rumah posko yang kami tinggali) mengajak kami untuk segera mempersiapkan diri mengikuti Yasinan di dukuh Jirak yang bertempat di kediaman Bu Sri. Kami segera berangkat ke rumah Bu Sri dan mengikuti Yasinan. Sesampainya disana, kami melihat ibu-ibu Jamiyyah Yasinan sudah mulai melantunkan bacaan tawassul. Kami segera menyusul hingga akhir acara. Setelah acara usai, kami makan bersama-sama secara gratis. 'Baru saja sampai, sudah mendapatkan makanan gratis', hehe dalam benakku. Beginilah rutinitas warga dukuh Jirak saat Kamis sore. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempertahankan Amaliyyah Nahdlatul Ulama', mengingat mayoritas agama penduduk dukuh Jirak adalah Islam Nahdlatul Ulama'.

Anjangsana bersama Divisi Sosial Budaya dan Agama

Kiranya kami telah banyak mengenal tetangga Posko yang kami tinggali, akhirnya kami mulai anjangsana ke dukuh sebelah yang masih satu dusun Tanggung mbaran. Kami mulai anjangsana di dukuh Jinggring, tepatnya di rumah Mbah Sardi. Beliau adalah Dalang Terkenal di Tulungagung. Namun sebelum menjawab penasaran kami kepada beliau, kami sudah diuji kembali dengan jalan yang sangat menantang. Kiranya sudah melewati jalan yang lumayan ekstrim, kami akhirnya menemukan rumah beliau. Didepan rumah, ada beberapa gamelan dan beberapa alat musik pewayangan. Ada juga beberapa benda-benda unik seperti hiasan kuno. Setelahnya, kami dipersilahkan untuk masuk dan mulai wawancara dengan beliau.

Beliau menjelaskan, bahwa beliau adalah Dalang yang membawakan 2 jenis wayang. Yang pertama wayang Purwo, Yakni wayang kulit yang pada umumnya dibawakan oleh kebanyakan Wayang. Yang Kedua adalah Wayang Krucil. Yakni

wayang yang terbuat dari kayu dan tulang kerbau untuk bagian tangannya. Beliau mewarisi status Dalang tersebut dari Mbah Buyut beliau yang juga menyebarkan Wayang krucil. Untuk saat ini, beliau merupakan satu-satunya Dalang yang menyebarkan Wayang Krucil di Daerah Tulungagung. Beliau berharap, akan ada generasi yang Wayang Krucil di Tulungagung agar tak kalah eksis dengan Wayang Purwo. Beliau pun memperlihatkan karya beliau sendiri dalam membuat Wayang Krucil. Beliau juga mengajak kami untuk ikut melihat pertunjukan beliau di acara Ruwatan Desa Gamping Campur Darat. Namun karena kondisi jalan yang gelap dan agak gerimis, akhirnya hanya beberapa dari kami yang berangkat untuk menyaksikan pagelaran tersebut.

Agenda anjangsana selanjutnya adalah ke rumah Pak Lamijo. Beliau adalah ketua Hadroh desa Pakisrejo. Beliau menjelaskan bahwa Minat Hadroh di Pakisrejo lumayan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anggotanya Hadroh mulai dari anak-anak, remaja hingga ibu-ibu dan bapak-bapak. Grup Hadroh ini biasanya latihan setiap malam Minggu dan sering diundang untuk mengisi acara-acara di Desa. Namun lagi-lagi karena akses jalan yang sulit dan curah hujan yang tinggi, kami belum bisa mengikuti latihan Hadroh bersama tim Hadroh Desa Pakisrejo.

Selain kerumah pak Lamijo dan Mbah Sardi, kami juga anjangsana ke beberapa tahun warga. Seperti ke kediaman Takmir masjid, Yakni Pak Shobirin dan bu Suyanti, ke rumah ketua Jamiyyah Yasinan, yakni ibu Siti Aminah dan kediaman warga lainnya. Anjangsana ini selain untuk meminta izin dan perkenalan, kami juga belajar bagaimana berkomunikasi dengan warga sekitar. Hal ini benar-benar melatih mental kami,

agar berani speak up dan berbincang-bincang dengan warga dan beberapa tokoh masyarakat.

#### Cuaca dan pemandangan di bukit Pakistan

Pakistan bukan nama negara,. Pakistan merupakan singkatan dari Pakis dan Etan yang berarti Bukit atau dataran tertinggi di Desa Pakisrejo sebelah Timur. Pagi hari, saya jalan-jalan pagi untuk mengitari desa Pakisrejo. Kami berjalan menuju kearah utara dekat pintu masuk dukuh kami. Pemandangan pagi berkabut, dan sedikit cahaya matahari yang enggan muncul. Membuat tanaman yang yang terhampar di kebun terlihat oranye terkena *sunrise* pagi ini. Siang harinya, ditengah terik matahari, bagian selatan bukit Pakistan menawarkan panorama laut Selatan, yang bahkan kapal pesiar dari Australia pun terlihat. Di sebelah utara, pemandangan kota yang di tutupi kabut tipis dan gumpalan awan ikut memberikan corak yang indah. Tidak perlu ke Jowin (salah satu wisata terdekat, yang terletak di Kecamatan Kalidawir), bukit Pakistan sudah menyuguhkan suasana sejuk dan tenang. Kami sering melihat panorama yang gratis ini, karena sering membeli Bakso dan Es Tebu di puncak Pakistan yang penjualnya merupakan warga dukuh Jirak Sendiri.

#### Akibat Curah Hujan yang tinggi

Awal kedatangan kami di Dukuh Jirak, hawa cuaca disini relatif panas. Namun setelah beberapa hari kami tinggal, hujan turun lebih sering dari biasanya. Sehingga mengakibatkan tanah di depan posko menjadi *mblekuk* dan mengakibatkan roda motor agak licin. Kami tetap berhati-hati dan menjaga keamanan diri. Namun malam harinya, kami sering dihantui oleh hewan-hewan yang tidak menggemaskan. Bagaimana tidak? Saat malam hujan turun begitu deras, Tiba-tiba ada

cacing dengan ukuran yang tidak wajar masuk ke area tempat tidur posko kami. Teman-teman menjadi heboh dan terkejut karena *cacing alaska* tersebut merayap cepat seperti ular kecil. Tak hanya itu, karena beberapa titik bangunan posko menjadi lembab, banyak semut yang keluar dan menggigit kami. Kaki seribu disini juga besar-besar, bahkan kami yang ukurannya lebih besar juga takut dan geli melihatnya. *Maklum cewek juga, hehe.*

### Relasi dan Persaudaraan yang tinggi

Saat kami mendekati warung ibuk (istri Bapak Rumiyyar), kami melihat beberapa warga sekitar perkebunan sedang memanen jagung. Hal ini membuat kami tertarik untuk berbincang-bincang sekaligus observasi disana. Kami bertemu seorang wanita yang samar-samar seperti tidak asing bagi saya. Tak selang lama, wanita tersebut menanyai nama dan alamat kami. Namun sebelum saya ditanya, wanita tersebut sudah mengetahui rumah saya. Dalam hati '*loh, tau darimana?*'. Ternyata, wanita tersebut adalah pemilik warung makan di dekat Tempat wisata Jowin dan saya pernah makan rujak disana. Wanita tersebut masih mengingat saya meskipun saya samar-samar lupa. Beliau masih mengingat saya dan rumah saya, karena beliau berasal dari kota dan kecamatan yang sama dengan saya. Begitu baik dan kuat relasi orang daerah pegunungan, sehingga saya merasa dunia sangat sempit ya ternyata, *hehe.*

Pun saat saya mampir ke warung makan untuk membeli rujak atau nasi pecel di depan kantor Koramil Kecamatan Tanggunggunung, saya bertemu dengan salah satu TNI yang bekerja disana dan berbincang ringan dengan beliau. Beliau bertanya dimana posko dan desa KKN saya. Saat beliau mengetahui bahwa saya berada di kediaman bapak Siyar,

ternyata beliau pernah tinggal di Desa Pakisrejo dan sudah lama tidak kesana. Beliau mengenal Bapak Siyar dan menitipkan salam kepada Mbah siyar, karena beliau akan pensiun 2 hari setelah hari itu. Hal ini mengingatkan ku pada ucapan bulek Minem, '*wong gunung iku jujur lan peduli, lek sampeyan nanya si A neng wong siji, masio omah e adoh ya tetep weruh. Keronu sak deso koyo dulur kabeh*'. Dan ini terbukti benar, Orang-orang di desa kami benar-benar ramah dan begitu peduli satu sama lain.

Ada salah satu kebiasaan Mbah Siyar saya kagumi, beliau selalu menulis tamu yang pernah menemui beliau di dalam buku khusus. Beliau menjelaskan bahwa semua yang ada dibuku tersebut adalah saudara beliau, dan jika suatu saat lama tidak bertemu dengan tamu tersebut, beliau tetap mengingat kembali dengan membuka buku tersebut. Beliau merasa bahwa beliau punya saudara (dinggap saudara) di kota tempat tinggal tamu tersebut. Tentu hal ini patut di teladani agar tetap menjaga silaturahmi meskipun sudah lama tak bersua.



## **KKN di Desa Bukan Penari**

**Arifah Robiah Al(Addawiyah – Manajemen Bisnis Syariah**

Hari pertama kkn pada hari kamis, yang mana saya dan teman teman datang ke posko bersama-sama, agenda pada saat itu iala meminta izin kepada pemilik rumah agar memperbolehkan kami teman-teman untuk menempati rumah ybs. pada hari itu diawali dengan berkunjung di rumah bapak ma'ruf, setelah agenda tersebut terselesaikan kami berkunjung kerumah mbah si'ar. mbah si'ar merupakan sesepuh yang di tuakan didesa jirak dusun tanggung baran. setelah agenda meminta izin selesai kami berpencar dan menempati posko masing-masing.

posko atas wanit ditempati oleh divisi ekonomi, diviai sosial budaya serta divisi komunikasi dan publikasi, sedangkan posko bawah wanita ditempati oleh divisi pendidikan, divisi kesehatan, serta badan pengurus harian. Untuk posko laki-laki menempati rumah mbah si'ar yang terletak bawah posko wanita bagian bawah. setelah menempati posko masing-masing, siang hari itu saya berada diposko atas beristirahat tidur siang. Dan pada sore harinya ternyata didesa Jirak terdapat rutinan ibu - ibu yasinan yang dilaksanakan setiap kamis sore pukul 15.30. setelah acara selesai saya dan teman-

teman kembali ke posko dan malam harinya kami memutuskan untuk beristirahat.

Pada keesokan hari nya merupakan agenda pembukaan KKN di desa Pakisrejo, agenda terlaksana dengan hikmat dan lancar. Setelah agenda pembukaan tersebut, bapak DPL bapak Saiful Bahri berkunjung ke posko yang mana beliau menyampaikan pesan-pesan kepada peserta KKN. Hingga keesokan harinya kami beristirahat untuk menyiapkan agenda berikutnya.

Keesokan harinya pada hari sabtu, kegiatan saya dan teman-teman divisi ekonomi yaitu rapat tentang sertifikasi halal yang akan dilaksanakan oleh LP2M UIN SATU Tulungagung, rapat tersebut menghasilkan keputusan bahwasanya saya dan teman-teman divisi melakukan anjagsana serta melakukan observasi dan survey ketempat pelaku usaha yang akan dituju. Hari demi hari dijalani hingga kami dan teman-teman divisi ekonomi mendapatkan 3 pelaku usaha yaitu Bu Susmiati yang memiliki usaha Es Sari Tebu Langgeng, Bu Yenni Anggunsi yang memiliki usaha bernama Mekar Jaya usaha tersebut memiliki aneka kripik dan kue kering, dan Bu Yeti beliau memiliki usaha yang mengolah kacang-kacangan.

Adapun program kerja divisi ekonomi yaitu menjalankan sertifikasi halal dan membantu pemasaran pelaku UMKM. Tujuan dari sertifikasi halal tersebut yaitu membantu program pemerintah agar semua makanan dan minuman dapat bersertifikasi halal yang dinilai dapat menjamin makanan tersebut dapat dikonsumsi dengan aman oleh kaum muslim maupun non muslim. Hari pertama pada saat itu melakukan anjagsana di lokasi jualan ibu Susmiati yang memiliki usaha es sari tebu Langgeng. Tujuan kami selain melakukan anjagsana yaitu melakukan *survey* dan observasi lokasi usaha

bu Sus. Beliau sudah menjalankan usaha es tebu tersebut kurang lebih selama 3 tahun, hal tersebut merupakan waktu yang cukup lama mengingat hal tersebut bermula dari berdirinya warung kopi, karena ingin berinovasi beliau ingin merombak warung tersebut menjadi es tebu. Memiliki es tebu dinilai memiliki value yang lebih mengingat tidak ada yang memiliki usaha es tebu disekitar Pakisrejo, lebih menguntungkan lagi ketika dimusim panen, karena dimusim panen tersebut banyaknya petani yang memerlukan minuman segar disiang hari yang panas dan situasi tersebut mendukung ketika situasi yang lelah karena selesai panen.

Anjangsana hari kedua yaitu dirumah bu Yenni, bu Yenni merupakan salah satu pelaku usaha yang menjual kripik di desa Pakisrejo. Beliau tergolong wirausaha yang sukses mengingat produksi beliau yang banyak dan macam jenis produk yang disediakan seperti kripik singkong, kripik ubi, kripik pisang, sale pisang, stik bawang, kembang goyang, kue semprong, kripik sukun, kripik bayam, dan lain-lain. Bu Yenni dan suami memiliki mindset yang bagus untuk membangun perekonomian, beliau berpendapat bahwasanya bahan mentah baiknya diolah untuk mendapatkan value yang lebih di masyarakat. Dalam memasarkan produk Bu Yenni menitipkan dan memasarkan melalui sosial media seperti whatsapp dan facebook.

UMKM memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja. Proporsinya sebesar 99.99% dari keseluruhan pelaku usaha yang ada di Indonesia, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian, sehingga berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia (Bank Indonesia, 2015). Di era digital saat ini UMKM

dituntut untuk bisa memanfaatkan peluang ekonomi dan meningkatkan daya saing.

UMKM memegang peranan yang sangat Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami usahanya. Saat ini, perlu dikembangkan sebuah inovasi agar eksistensi dari UMKM dapat terjaga dan tetap bertahan di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal pengembangan kemitraan yang superior dengan teknologi mandiri dan kompetitif. Hal tersebut dimaksudkan selain untuk mempertahankan eksistensi dari produk UMKM, juga sebagai upaya peningkatan ekonomi bangsa. Selain itu, produktivitas, jaminan kualitas dan kuantitas, secara nasional. besar dalam memajukan perekonomian kesulitan dalam mengembangkan dengan melakukan optimalisasi yang unggul melalui hadirnya kemitraan yang superior diharapkan dapat meningkatkan serta meningkatkan ketahanan ekonomi

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih di masa pandemi sekarang ini.

Hari demi hari telah dilalui banyaknya lika liku yang dijalani dan semakin lama rasa yang membuat nyaman di posko menjadi hilang, normalnya orang ketika berada dilingkungan akan merasa nyaman jika sudah berlangsung lama di tempat yang ditinggali namun sebaliknya, yang ada malah rasa tidak nyaman ingin pulang karena satu dan lain hal. Namun kegiatan harus tetap dilakukan.

Mendekati hari penutupan KKN kegiatan semakin banyak dan semakin dekat dengan deadline, namun beberapa tugas dan *deadline* beberapa sudah terlaksana, meskipun kendala tersebut membuat kerepotan namun tetap diusahakan agar segera bisa terlaksana. Adapun tekad yang saya lakukan yaitu niat saya untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Adapun kegiatan yang mendekati hari penutupan KKN yaitu kelompok KKN Pakisrejo 2 mengadakan seminar pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan ekonomi UMKM adapun harapan yang ingin dicapai oleh peserta KKN yaitu agar masyarakat dapat mengolah hasil bumi atau hasil alam yang merupakan potensi desa agar dapat memajukan ekonomi desa. Hal tersebut dinilai memiliki value yang tinggi karena dapat memajukan perekonomian keluarga dan desa. Bukan hanya menjual mentah hasil alam, namun warga diharapkan dapat mengolahnya agar memiliki nilai jual yang tinggi di masyarakat.

Menjelang hari penutupan KKN banyaknya kegiatan baik dari kecamatan maupun dari desa, peserta KKN memiliki harapan agar ilmu serta bantuan dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung dan dapat digunakan oleh masyarakat dalam jangka waktu yang relatif lama, karena tujuan utama melakukan KKN yaitu membuat kesan yang baik dan membantu masyarakat dalam mengatasi masalah - masalah yang dihadapi.





# Menerjang Rasa Takut

*Luluk Yuliani – Pendidikan Bahasa Arab*

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral merupakan sebuah program yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau yang kerap kita sebut LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setiap tahunnya. KKN tahun ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisectoral berbasis potensi local dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development). KKN gelombang 1 tahun ini digelar di Kota Tulungagung dan Blitar.

Acara pelepasan KKN dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 di Auditorium Saifudin Zuhri lantai 6. KKN gelombang satu ini terbagi menjadi 101 kelompok multisectoral yang tersebar di wilayah pelosok Kota Tulungagung dan Blitar. Pada acara pelepasan ini, setiap kelompok mendelegasikan dua personil, sedangkan untuk yang tidak mengikuti acara pelepasan bisa langsung meluncur ke lokasi KKN masing-masing.

Aku yang tidak terbiasa dengan jalanan lika-liku, menjulang dan menurun pastinya merasa takut ditambah jalanan yang

petang dan udara yang dingin. Awalnya aku tidak berani menaiki motor sendiri alias selalu minta dibonceng. karena aku belum terbiasa dengan jalanan yang menjulang, lika-liku, dan menurun. Suasana dingin aura teduh pepohonan luasnya ladang dan sawah-sawah menyambut hangat kedatangan rombongan kami ke Desa Pakisrejo.

Sesampainya kami di posko tempat kami tinggal, mbah siar yang merupakan pemilik rumah langsung memberikan senyum hangatnya untuk menyambut kehadiran kelompok kami. Rumah mbah siar ini dikelilingi oleh perkebunan kopi susu dan tanaman jagung. Di dalam rumahnya terdapat banyak situs sejenis bebatuan yang diduga dulunya merupakan keong, atau hewan laut lainnya yang mengeras setelah sekian tahun didiamkan. Bisa juga mbah Siar ini kita sebut dengan arkeolog karena tidak sedikit situs-situs yang telah beliau temukan.

Kami yang beranggotakan 41 orang dalam satu kelompok terbagi menjadi tiga posko, yakni dua posko cewek dan satu posko cowok. Posko satu berada di rumah Pak Ma'ruf, posko dua dan tiga berada di rumah mbah siar yang baru dan lama. Aku yang bertempat di rumah mbah siar dan Bu Sum ini sangatlah bersyukur karena mereka sangat sabar, dan menyangi kita layaknya anak sendiri. Di rumah ini kita harus berjuang mendiesel air di tengah ladang yang lumayan jauh dari rumah, dan harus menimba di sumur ketika airnya habis. Namun hal tersebut sangatlah asik dan seru jika kita melewatinya dengan senang hati dan menikmatinya.

Detik berganti menit, menit berganti jam, dan berhari-hari telah kita lalui dan nikmati bersama di desa ini. Kegiatan setiap harinya kita menjalankan progam kerja yang telah kita susun, masak bersama, kehabisan air bersama, menghadapi cuaca ekstrim bersama, kehabisan makanan dan kisah seru lainnya.

Diantara cerita seru sekaligus menegangkan yang kita hadapi bersama yakni didatangi cacing raksasa pada malam hari ketika kita tidur. Entah bagaimana cara cacing itu masuk ke dalam rumah, dan kejadian itu menggemparkan posko dua di malam hari. Kita biasa menyebutnya dengan "*cacing Alaska*" hhehe... setelah cacing itu berhasil diusir akhirnya kita bisa lanjut merangkai mimpi. Guna meningkatkan keharmonisan satu sama lain, kelompok kami mengadakan rapat dan kumpulan besar setiap tiga hari sekali, baik berupa makan bersama, rujak an bersama, dan membahas serta evaluasi progam kerja tiap divisi maupun progam kerja unggulan kelompok kami.

Kondisi yang terjadi di Dukuh Jirak Tanggung Baran ini, para masyarakat masih sedikit yang melakukan usaha UMKM, entah dari mereka sudah mencoba tapi tidak konsinten atau bahkan masih takut untuk mencoba. Tapi ada juga beberapa dari mereka sudah memiliki pikiran yang maju untuk berwirausaha. Dari kami peserta KKN khususnya divisi ekonomi, kini menjadi fasilitator bagi mereka untuk pendaftaran sertifikasi halal bagi pelaku UMKM. Kami membawa tiga pelaku usaha untuk berangkat ke kantor Kecamatan Tanggunggunung untuk mengikuti sosialisasi dan langsung mendaftarkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi tersebut kelompok kami berinisiatif mengadakan sebuah acara yang sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar yang masih belum semangat melakukan usaha UMKM. Akhirnya saya dan teman-teman sepakat mengadakan penyuluhan UMKM Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan dengan tema Mengembangkan Peluang Ekonomi Desa Pakisrejo. Alhamdhulillah acara ini diisi langsung oleh bapak Dosen Pembimbing Lapangan Pakisrejo

dua Bapak Saiful Bahri. Beliau menyanggupi dan bersemangat menjadi narasumber pada acara progam unggulan kita. Dengan ini diharapkan warga Desa Pakisrejo bisa memiliki mindset, gairah, dan semangat untuk membuka usaha dan mengolah hasil bumi di desa ini.

Acara penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 ini kami menyebar undangan kurang lebih tiga puluh lima undangan yang terdiri dari perangkat desa, ketua RT 01 Dukuh Jirak kepala dusun, perwakilan karang taruna, pelaku UMKM, dan Sebagian warga masyarakat Dukuh Jirak. Meskipun tidak serratus persen dari yang kita undang hadir, namun Alhamdhulillah tujuh puluh persen dari tamu undangan hadir. Dari panitiapun juga tidak kalah semangat mempersiapkan serta mengikuti acara ini hingga akhir. Puji syukur cuaca pada hari itu cerah dan tidak hujan. Yang paling berkesan dari acara ini versi diriku ialah, aku diberi kesempatan dan dipercayai untuk menjadi MC, ini merupakan moment dimana aku pertama kali menjadi MC. Takut, grogi, dan panik adalah hal yang wajar, aku mencoba menghadapi dengan tenang dan berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk acara ini. Karena setiap kesempatan merupakan peluang untuk kita belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

Setelah acara penyuluhan selesai. Kelompok kami sepakat untuk mengadakan agenda healing melepas lelah. Rencananya kami mengunjungi salah satu pantai yang ada di Tanggunggunung ini. Salah satu dari kami ada yang merekomendasikan ke pantai Sawahan Ombo Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung. Untuk menempuh pantai tersebut banyak perjuangan dan lika-liku yang kita lewati, mendaki gunung melewati lembah, menerobos jalanan becek serta sempit. Hingga akhirnya kita telah sampai di suatu pantai namun belum

di pantai sawahan, akhirnya kita masih melanjutkan perjalanan. Rasa bimbang dan rasa penasaran bergabung mejadi satu ketika itu, antara rasa takut akan jalan yang lebih angker dan akstrim dan rasa keingin tahuan yang menggebu-gebu dari rombongan kami.

Akhirnya kamipun nekat naik ke atas, namun di perjalanan muncullah berbagai rintangan seperti jalanan yang sempit, licin, menjulang tinggi dan becek. Dari tim cewek-cewek pun akhirnya nyerah dan tidak sanggup untuk lanjut naik. Bahkan untuk kembali turun kami sudah tidak punya nyali. Akhirnya dari tim cowok pun menunjukkan kejantanannya untuk membantu dan membawa motor kami turun ke bawah. Tidak hanya berhenti sampai sini perjalanan kita pun masih berlanjut ke pantai Sanggar Desa Jengglungharjo yang masih berada di Kawasan Kecamatan Tanggunggunung kurang lebih satu jam perjalanan dari pantai sawahan. Bersambung...





# Mengenal Hal Baru Di Desa Pakisrejo

Vony Wulandari – Ekonomi Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin sudah tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa. KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di suatu wilayah yang tujuannya untuk menggali potensi desa maupun membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada di desa. Sehingga dengan adanya kegiatan KKN ini nantinya akan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di suatu wilayah. Di bulan Januari tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 saya dan teman-teman mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN gelombang 1 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kecamatan tanggunggunung menjadi tujuan saya dan teman-teman untuk melakukan kegiatan KKN tepatnya berlokasi di desa Pakisrejo, di dusun tanggung baran. Yang mana di desa Pakisrejo ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Pakisrejo 1 dan Pakisrejo 2. Di KKN ini tentu akan mendapat pengalaman baru bahkan

teman-teman baru yang sebelumnya belum saya kenal. Sehingga nantinya juga akan menambah relasi.

Sebelum mengetahui lokasi yang nantinya dijadikan posko, jauh hari sebelum pemberangkatan ada perwakilan dari kelompok kami yang telah melakukan survey di desa Pakisrejo untuk mencari lokasi yang nantinya dijadikan sebagai posko KKN. H-3 sebelum berangkat di desa pakisrejo atau tepatnya pada tanggal 16 Januari 2023 saya bersama kelompok melakukan kerja bakti membersihkan rumah yang nantinya akan dijadikan posko untuk kelompok Pakisrejo 2. Namun, yang berangkat untuk membersihkan posko hanya sebagian dari anggota kelompok karena sebagian lagi menghadiri kegiatan pembekalan yang diadakan oleh kampus. Pada saat itu saya memilih untuk mengikuti kelompok yang melakukan kerja bakti membersihkan posko. Kami yang bertugas untuk membersihkan posko berkumpul di masjid UIN SATU sekitar pukul 10.00 untuk bersiap berangkat menuju ke lokasi posko. Setelah semua anggota sudah berkumpul selanjutnya kami segera berangkat menuju ke lokasi posko dengan mengendarai sepeda motor. Sebelumnya, saya juga belum pernah berkunjung ke desa Pakisrejo. Sehingga itu merupakan pertama kalinya saya berkunjung ke lokasi tersebut. Menurut saya jalanan untuk menuju desa Pakisrejo sudah cukup baik dan jalannya relatif mudah untuk dilewati meskipun harus melewati beberapa jalan yang menanjak dan menurun. Dalam perjalanan menuju posko terdapat pemandangan yang cukup menarik. Menurut saya suasananya terasa asri karena lokasinya di dataran tinggi. Pada saat diperjalanan ketika berada di desa Pakisrejo saya melihat sekeliling pinggir jalan terdapat banyak tanaman jagung yang kelihatannya sudah siap untuk dipanen yang mana di desa Pakisrejo ini lebih dominan

pada pertanian atau masyarakatnya banyak yang menanam tanaman jagung maupun berkebun.

Setelah melakukan perjalanan kurang lebih sekitar 35 menit dari kampus akhirnya kami sampai di lokasi yang nantinya akan di jadikan posko untuk KKN. Pada saat tiba kami melakukan silaturahmi kepada pemilik rumah yang akan dijadikan posko. Di posko pertama berada dirumah bapak Ma'ruf. Selanjutnya kami menuju pada posko yang kedua di rumah bapak Siar. Untuk menuju ke lokasi posko kedua kami berjalan kaki karena jarak poskonya relatif dekat yaitu sekitar 200 meter dari posko pertama. Pada saat itu, kami melihat lokasi yang akan dijadikan untuk posko KKN nantinya. Setiba di posko yang kedua, kami memulai untuk melakukan kegiatan bersih-bersih. Karena untuk posko yang kedua tersebut rumahnya sebelumnya tidak ditempati sehingga keadaannya lumayan kotor. Di samping melakukan kerja bakti membersihkan posko, kami juga bertemu dengan bapak Siar selaku pemilik rumah yang hendak dijadikan tempat posko. Beliau juga sedikit bercerita mengenai desa Pakisrejo dimulai dari potensi yang ada di desa Pakisrejo lebih dominan dalam pertanian, mengenai budaya yang ada di desa Pakisrejo dan lain sebagainya. Bapak Siar juga bercerita bahwa beliau menemukan beberapa batu yang memiliki bentuk seperti keong dan beliau juga menemukan beberapa batu yang bentuknya beraneka ragam. Selain itu, bapak Siar juga memberikan beberapa wejangan untuk kami, salah satu kalimat yang masih teringat bagi saya yaitu bahwa jangan menunjuk orang dengan satu jari telunjuk atau menilai orang sambil memeragakan tangannya bahwa dengan menunjuk satu telunjuk jangan lupa masih ada 3 jari yang mengarah ke dirimu, dan jangan kamu menilai dirimu itu jempol karena itu akan membuatmu merasa bahwa kamu selalu puas atas pencapaian. Kemudian di hari

yang sama juga ketika kami hendak akan pulang, kami diminta untuk tidak langsung pulang terlebih dahulu melainkan kami diminta untuk makan nasi dan lauk yang telah dihidangkan oleh ibu Sum selaku istri dari bapak Siar. Setelah kami menikmati makanan yang telah dihidangkan sembari berbincang dengan bapak Siar selanjutnya kami berpamitan untuk pulang karena hari sudah sore.

Keesokan harinya, tepatnya pada tanggal 17 Januari 2023 kami diminta untuk berkumpul di rumah bapak Saiful Bahri, M. Pd. I selaku dosen pembimbing lapangan. Pada saat itu kami diberi penjelasan terkait tugas individu maupun kelompok kemudian kami juga diberikan pesan untuk selalu menjaga diri, berperilaku baik, berhati-hati dan tak lupa selalu menjaga nama baik UIN SATU. Pada tanggal 19 Januari 2023 sekitar pukul 09.00 WIB kami berkumpul di masjid UIN SATU untuk berangkat bersama teman-teman menuju lokasi posko di desa Pakisrejo. Setelah tiba di lokasi kami melakukan anjingsana dengan pemilik rumah yang hendak ditempati untuk posko. Pada hari itu bertepatan hari Kamis bahwa pada sore hari akan diadakan kegiatan rutin yasinan bersama ibu-ibu disalah satu rumah warga. Oleh karena itu, kami diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan yasinan. Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari 2023 kami mengikuti pembukaan KKN di balai desa. Adapun yang hadir dalam acara tersebut yaitu bapak kepala desa, dosen pembimbing lapangan dan beberapa warga desa Pakisrejo. Dalam pembukaan KKN berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan selesai saya bersama teman-teman dari divisi ekonomi berkumpul disalah satu penjual es tebu di desa Pakisrejo yaitu ibu Susmiati. Sembari menikmati es tebu kelompok kami juga mencari informasi terkait pelaku usaha rumahan yang ada di desa Pakisrejo. Karena pada KKN kali ini kelompok kami diberi tugas untuk mencari minimal 3

pelaku usaha yang akan didaftarkan dalam sertifikasi halal. Selain mencari informasi terkait pelaku usaha, kami juga melakukan anjagsana di rumah warga sekitar posko. Menurut saya warga desa Pakisrejo sangat ramah, dan baik. Dari anjagsana tersebut kami juga mendapat informasi terkait mata pencaharian warga desa Pakisrejo yaitu kebanyakan sebagai petani, mayoritas agama yang dianut adalah Islam, di desa Pakisrejo khususnya di dukuh jirak, dusun tanggung baran ini terdapat Goa Macan yang mana tentunya juga memiliki nilai sejarah, dan juga potensi lainnya yang ada di desa Pakisrejo.

Setelah beberapa kali berkunjung di tempat jualan ibu Sus, akhirnya kami mendapat informasi terkait para pelaku usaha yang akan didaftarkan dalam program sertifikasi halal. Adapun 3 pelaku usaha tersebut yaitu yang pertama ibu Yeni sebagai pemilik usaha “Mekar Jaya” yang membuat makanan ringan seperti keripik pisang, sale pisang, keripik singkong, semprong, kembang goyang dan lainnya, kemudian yang kedua yaitu ibu Yeti sebagai pemilik usaha “Larizki” yang membuat olahan dari kacang tanah. Adapun produknya yaitu kacang atom, kacang bawang dan coklat kacang. Dan yang ketiga yaitu ibu Susmiati yang merupakan pemilik usaha es tebu. Beliau memberi nama usahanya dengan nama “Langgeng”. Setelah mendapat 3 pelaku usaha tersebut pada tanggal 23 Januari 2023 kami berkunjung di rumah Ibu Yeni untuk melihat proses penggorengan keripik singkong dan keripik pisang. Kemudian selang beberapa hari kami juga berkunjung dirumah ibu Yeti dan Ibu Susmiati untuk mencari informasi terkait usahanya juga. Setelah itu, pada 30 Januari 2023 pukul 09.00 kami bersama pelaku usaha menghadiri kegiatan sosialisasi sertifikasi halal di kantor kecamatan Tanggunggunung. Adapun dalam sosialisasi tersebut untuk membantu para pelaku usaha dalam memperoleh sertifikasi halal. Di samping menjalankan

proker sertifikasi halal, dari divisi kami juga menjalankan proker pembuatan banner untuk pelaku usaha, sehingga dengan pembuatan banner tersebut nantinya juga akan membantu pelaku usaha dalam mengenalkan produknya.

Di desa Pakisrejo ini saya merasa nyaman meskipun awalnya harus beradaptasi di lingkungan yang baru. Banyaknya pepohonan yang tumbuh membuat suasananya semakin asri dan sejuk ditambah lagi pada malam hari cuacanya juga semakin dingin. Selain itu, warga di desa Pakisrejo ini juga ramah dan sangat baik. Menurut saya dari desa Pakisrejo ini mengajarkan pentingnya untuk bersyukur, dimulai dari pemanfaatan air yang secukupnya karena sumber air yang terbatas, dalam KKN ini kami dibentuk untuk saling membutuhkan satu sama lain karena dalam lingkungan yang baru bukan suatu hal yang mudah untuk beradaptasi. Selain itu dengan adanya lingkungan yang baru tentu akan mendapat pengetahuan yang baru pula sehingga nantinya juga akan bermanfaat bagi masa depan.



# **Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pakisrejo Tanggunggunung**

**Indhayana Nur Susanti – Manajemen Bisnis Syariah**

Pada tanggal 19 Januari 2023 baru datang ke lokasi, sapa menyapa dengan tetangga sekitar posko, rapat divisi membahas proker dan sertifikasi halal. Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari saya mengikuti acara pembukaan kkn di balai desa pakisrejo, setelah itu kumpulan dengan DPL, berkunjung ke warung bu Susmiati yang berjualan es tebu untuk sosialisasi tentang sertifikasi halal. Sekalian mengobrol dengan bapak Juki untuk bertanya tentang warga sekitar pakisrejo yang punya bisnis rumahan/bisnis apapun tentang makanan selain daging untuk didaftarkan ke sertifikasi halal.

Tanggal 23 Januari divisi ekonomi mengunjungi produksi kripik yaitu Mekar Jaya . Membahas tentang apa aja yang dijual, bagaimana cara pembuatan dan menggoreng nya. Malamnya saya anjaksana dan melakukan dokumentasi dengan para warga pakisrejo. Tanggal 24 Januari divisi ekonomi mendata para umkm untuk sertifikasi halal seperti bisnis es tebu, kripik

dan Snack dari kacang, setelah itu malam hari nya rapat dengan satu kelompok untuk menyusun laporan sertifikasi halal

Tanggal 25 Januari anjongsana ke rumah warga sekitar posko, warga pakisrejo mayoritas sedang melakukan aktivitas mengupas jagung dari kulit nya yang nantinya jagung akan dijual ke pengepul atau di selip untuk pakan ternak. Kulit jagung tidak dibuang, tetapi untuk makan hewan yaitu sapi. Tanggal 26 Januari berkunjung ke rumah bu Yetti untuk mendata serifikat halal, mbak Yetti berjualan makanan olahan dari kacang-kacangan seperti kacang atom, kacang bawang, coklat kacang.

28 Januari Berkunjung ke rumah bu Susmiati, untuk wawancara sejarah beliau jualan es tebu. Ternyata beliau memulai bisnis es tebu dari tahun 2020. Awal nya beliau memulai bisnis ini hanya untuk mengisi waktu luang dan warung yang digunakan sebelumnya untuk warkop, tapi berhubung warkop nya tidak berjalan maka dijadikan warung es tebu oleh bu Susmiati. 29 Januari devisi ekonomi menyebarkan undangan kepada para umkm yang sudah di data untuk datang ke acara sosialisasi sertifikasi halal. Kami mengantar undangan ke bu sus yang jualan es tebu, bu yeti yang jualan camilan kacang, dan pak sodiq yang jualan keripik.

30 Januari devisi ekonomi dan BPH datang ke kecamatan tanggunggunung untuk mengikuti sosialisasi sertifikasi halal . Di kecamatan kita diajarkan cara menginput produk, dari cara mencari NIB sampai ke proses sertifikasi halal nya. Menurut saya, cara input ini sangat susah dan ribet karena kita harus menyesuaikan nama makanan sesuai tipe nya. 31 Januari kembali melanjutkan input produk. Banyak sekali kendala yang

terjadi, saat menyesuaikan produk dengan tipe nya. Devisi ekonomi Memasukkan sekitar 14 produk.

4 February saya dengan kelompok devisi ekonomi melakukan verifikasi email kepada para umkm, karena di situs OSS harus menggunakan nomor hp dan email pelaku usaha. Siang hari devisi ekonomi berkunjung ke rumah bu yetti, bu Yeni dan bu susmiati untuk melakukan verifikasi secara langsung. Setelah itu input ke web SOS.





# **KKN Reguler Multisektoral Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Tulungagung**

**Mafatihul Salma – Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

Cerita dan pengalaman ini saya tulis ketika melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pakisrejo-Tanggunggunung-Tulungagung kurang lebih selama 40 hari. Pada tanggal 16 Januari 2023 saya bersama teman-teman berkunjung ke Desa Pakisrejo untuk melihat posko yang akan kami tempati. Disana ternyata ada 3 posko untuk tempat tinggal selama KKN, lalu di sana kami di sambut baik oleh bapak Ma'ruf selaku tuan rumah posko 1. Disana kita bersih-bersih posko yang akan ditinggali selama KKN. Selain dirumah bapak Ma'ruf, kita juga berkunjung dirumah bapak Sumiyar atau sering di panggil dengan Mbah Siar. Beliau merupakan yang dituakan di Dukuh Jirak ini, dan merupakan posko ke 2 dan ketiga untuk kita tempati. Pada keesokan harinya tanggal 17 Januari 2023, kami berkunjung kerumah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bapak Saiful Bahri, M.Pd.I untuk melakukan pembekalan

sebelum pemberangkatan KKN, di rumah bapak dosen pembimbing lapangan (DPL) kami di berikan wejangan dan nasehat agar perjalanan KKN kelompok kami selama 40 hari berjalan lancar.

Dimulai dari hari Kamis, 19 Januari 2023, dimana hari yang dinantikan. Pada pukul 08.00 WIB berangkat dari rumah menuju titik kumpul. Setelah beberapa jam berkumpul, sekitar jam 10.00 WIB kita menuju lokasi KKN. Sekitar dijam 10.30 WIB sampai di lokasi yaitu di Desa Pakisrejo kami disambut dengan hangat oleh tuan rumah yang telah bersedia rumahnya dijadikan posko oleh anggota KKN selama 40 hari kedepan. Setelah itu kita semua bergotong royong untuk menurunkan barang dari pick-up untuk segera ditata di masing-masing posko. Selanjutnya kita semua bersilaturahmi ke tetangga-tetangga seekitar posko, alhamdulillah warga sekitar menyambut hangat dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik. Lalu kami melakukan rapat sebentar untuk pembagian 3 posko per divisi. Dan kami membantu teman-teman untuk memindahkan barang ke posko lalu bersih-bersih. Siangnya kami melakukan makan bersama satu posko. Pukul 16.00 WIB anggota KKN putri mengikuti kegiatan yasinan rutin yang diselenggarakan oleh ibu-ibu. Di waktu maghribnya kami semua anggota KKN melakukan sholat maghrib berjamaah di masjid sekitar. Setelah pulang dari masjid kami berbagi pengalaman bersama tuan rumah yaitu Mbah Siar untuk pengenalan lebih dekat dan lanjut beristirahat.

Keesokan harinya tanggal 20 Januari 2023, kelompok kami melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Pakisrejo. Dalam acara pembukaan KKN ini dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, karang taruna desa, dan tidak lupa Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok kami yaitu Bapak

Saiful Bahri, M.Pd.I. Di acara pembukaan ini kami anggota KKN mendapat banyak masukan, nasehat, harapan dari Kepala Desa maupun Dosen Pembimbing Lapangan kami. Selanjutnya setelah acara pembukaan KKN selesai kami melakukan sesi foto Bersama. Karena masih ada beberapa hal yang perlu disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), maka kelompok kami beserta bapak dosen Kembali ke posko untuk menyampaikan hal tersebut. Di sore harinya, anggota KKN putri melakukan masak Bersama-sama untuk makan malam. Dan di keesokan harinya tanggal 21 Januari 2023, saya dengan anggota divisi saya yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan anjagsana ke rumah Ibu Kasanah selaku koordinator senam yang dilakukan di Balai Desa Pakisrejo setiap hari sabtu. Dikarenakan kegiatan senam adalah proker divisi kami. Kegiatan anjagsana ini kami lakukan hingga siang hari, karena dirasa sudah lumayan lelah kami memutuskan untuk kembali ke posko masing-masing dan akan dilanjutkan keesokan harinya.

Dihari Minggu malam, tepatnya ba'da maghrib seluruh anggota KKN baik laki-laki atau perempuan mengikuti istighosah bersama yang dilakukan setiap bulannya di Desa Pakisrejo. Setelah selesai dari kegiatan istighosah, kami melakukan rapat untuk pematangan proker. Dikeesokan harinya pada pagi hari semua anggota KKN melakukan kerja bakti di lapangan volly dekat posko untuk membersihkan rumput-rumput liar dan sampah yang berada di sekitar lapangan tersebut. Lanjut di pukul 14.00 kelompok kami berkunjung ke salah satu tempat bersejarah yang ada di sekitar posko yaitu yang diberi nama Kandang Macan. Selain ke kandang macan kami juga melihat air terjun yang masih berada pada sekitar lokasi kandang macan tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2023 saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survey ke salah satu SD yang berada di pakisrejo yaitu SD Negeri 2 Pakisrejo. Kami bertemu dengan Bapak Nanang Priyadi sebagai Kepala Sekolah SD tersebut dan kami menyampaikan rencana atau proker yang akan kami jalankan di sekolah. Bapak Kepala Sekolah juga memberikan beberapa masukan untuk proker kami ke depannya. Lalu selepas pulang dari sekolah kami rapat divisi lagi untuk merevisi serta mematangkan proker dan memikirkan beberapa masukan-masukan dari kepala sekolah. Setelah di diskusikan bersama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan lomba kebersihan kelas, dengan kriteria yang pasti menjaga kebersihan kelas, kerapin kelas dan keindahan kelas. Saya beserta divisi kesehatan dan lingkungan hidup memberi waktu satu minggu kepada seluruh murid kelas 1-6 untuk perlombaan ini. Dimulai di hari jumat, setiap harinya kita juga membimbing setiap kelas, memberi mereka ide dalam menghias kelas dan mengajari mereka membuat origami. Karena ini perlombaan maka saya dan divisi saya memberikan hadiah kepada pemenang dengan kelas yang paling bersih dan indah, dari situlah saya dan divisi saya bersosialisasi dengan siswa-siswi SDN 2 pakisrejo. Disela itu saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan praktek ilmiah bersama kelas 5 dan 6 yaitu praktek himbauan bahayanya merokok. Saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan praktek ini agar siswa-siswi SDN 2 pakisrejo tidak merokok dini dan sampai dewasanya mereka tidak merokok untuk kesehatan mereka dan sekeliling mereka.

Pada tanggal 26 Januari 2023 divisi Kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan anjongsana lagi kerumah tetangga-tetangga sekitar posko agar lebih akrab dan saling mengenal dengan warga sekitar. Dianjongsana ini kami juga

berbincang mengenai Kesehatan dan lingkungan hidup penduduk sekitar. Kami juga membantu mengupas jagung di rumah salah satu warga yaitu Ibu Kar, karena bertepatan warga sekitar posko sedang panen jagung. Disore harinya divisi Kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan kegiatan senam Bersama ibu-ibu warga sekitar di Balai Desa Pakisrejo. Kegiatan senam ini dilakukan secara rutin dihari Sabtu pukul 16.00 WIB. Kegiatan senam ini mempunyai tujuan agar lebih dekat dengan masyarakat sekitar, mengisi waktu luang peserta KKN, dan menjaga kebugaran badan. Selanjutnya divisi kami merencanakan perbaikan jaring yang berada di lapangan volly dekat posko. Langkah pertama divisi kami melakukan pengecekan terhadap jaring dan penyangga, kami melakukannya dengan menghitung luas jaring yang rusak dan berapa bilah penyangga yang rusak. Hasilnya divisi kami memutuskan untuk membeli jaring dengan luas 15x4m serta 4 bilah penyangga berupa bambu. Selanjutnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan gotong royong untuk mendirikan jaring dan penyangga bersama seluruh pemuda sekitar posko dan anggota KKN terutama yang laki-laki.





# Perjuangan dan Pelajaran Yang Tidak Ternilai

*Devi Oktaviani Wulandari – Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 dimulailah pemberangkatan KKN kelompok kami. Kami diharuskan berangkat pada pagi hari bersama-sama. Tentu karena yang dipersiapkan untuk kebutuhan kita satu bulan ke depan, haruslah dipersiapkan jauh-jauh hari. Untuk keperluan seperti kompor, wajan, panci, setrika, stop kontak oler, dan masih ada beragam lagi. Kebutuhan individu tentu lebih banyak, ada beras, mi instan, alat makan baju, ember, hanger, dan lain-lain.

Barang-barang yang dibawa baik kebutuhan individu maupun kelompok, diangkut oleh kendaraan *pick up* yang datang pada jam setengah 9 lebih. Kami pun menunggu barang yang diangkat ke *pick up* sembari menunggu yang belum datang. Setelah itu sekitar jam 9 lebih, kami berangkat bersama-sama dari masjid di kampus menuju posko tempat kami akan melangsungkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu di Dukuh Jirak, Dusun Tanggung Baran, Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Kelompok kami yakni kelompok Desa Pakisrejo 2.

Saat sudah sampai di tempat tujuan KKN, barang pun diturunkan satu persatu. Di tempat kami menginap, terdapat 3 posko atau 3 rumah. Untuk perempuan menempati posko paling atas dan posko tengah, sedangkan untuk laki-laki menempati posko paling bawah. Karena terdapat 2 tempat, kami memutuskan untuk membagi siapa saja perempuan yang menempati masing-masing posko. Dibaginya tempat tersebut juga agar kami cukup untuk menempatinya dan tidak berdesakan. Akhirnya diacaklah dan diatur sesuai divisi. Setelahnya, kami bersama-sama membawa barang yang harus dibawa ke posko bawah.

Lalu kami mengunjungi posko per posko untuk mengucapkan salam dan bersilaturahmi sejenak kepada pemilik rumah seperti rumah bapak Ma'ruf dan bapak Siar dipimpin oleh ketua kelompok. Setelah selesai bersilaturahmi, kami kembali ke posko tujuan masing-masing dan menata barang-barang bawaan dengan rapi.

Selagi beristirahat setelah menata barang, sebagian dari kami sedikit berjalan-jalan dan bercengkerama dengan pemilik rumah. Kami pun terkejut, ternyata terdapat anak kucing yang sangat lucu, kucing Persia berwarna oranye yang menghampiri kami. Sontak kami para pecinta kucing gemas karna tingkahnya dan mengajaknya bermain-main. Dan ternyata ada anak kucing lainnya yang berwarna hitam dan abu tua. Ada juga ibu dan ayah dari anak kucing tersebut. Rasanya senang sekali karena hari pertama KKN disambut oleh anabul yang sangat gemas dan kita akan melihatnya setiap hari, walaupun kucing-kucing tersebut milik tetangga rumah.

Membicarakan tentang pemandangan yang ada di desa ini, tentu sangat indah, juga dingin. Namun masih belum terbiasa karena jalannya yang curam naik turun, lingkungan baru

dengan teman-teman yang juga baru, dan suasana yang sangat berbeda dengan di dataran rendah.

Saat hari pertama, ternyata kebetulan merupakan hari adanya acara yasinan karena hari Kamis untuk jamaah wanita di sore hari. Setelah sampai kami pun bersalaman satu persatu. Lalu kami mengikuti melafalkan doa, yasin, surat pendek, dan sholawat. Dan tiba di doa penutup, setelahnya kami dan para jamaah diberi makanan dan suguhan. Sangat bersyukur sekali karena kami juga belum makan siang. Setelah itu, kami pun disambut secara resmi oleh para ibu warga setempat. Mereka berharap agar kami dapat membantu mereka dan membagi ilmu yang telah diperoleh juga bersilaturahmi pada warga setempat. Kami juga dipersilahkan untuk memperkenalkan diri satu persatu. Saat sudah selesai, kami semua bersalaman kembali dan pulang. Malamnya, kami membahas apa saja kegiatan dan proker yang perlu dilakukan baik suatu divisi maupun suatu kelompok. Setelah itu kami beristirahat dan tidur di malam yang dingin.

Divisi saya yaitu divisi komunikasi dan publikasi, tugas utamanya yakni mengawal kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan divisi-divisi lain maupun satu kelompok. Mungkin terdengar mudah karena tidak adanya proker, namun setiap ada acara kami diharuskan hadir untuk dokumentasi. Terkadang juga ada banyak kegiatan yang bersamaan, jadi kami berpencar, bahkan kami kadang juga turut serta mengikuti kegiatannya. Dokumentasi harusnya menggunakan kamera yang berkualitas jernih, namun hp yang saya punya sebenarnya kurang mumpuni. Setelah kegiatan selesai, kami juga harus langsung berkreasi mengedit video dan foto, juga mengedit tata letak di postingan Instagram KKN. Di minggu akhir pelaksanaan KKN, ada beberapa divisi yang proker nya

telah selesai terlebih dahulu, namun tentu tugas kami masih belum selesai sebelum semua acara selesai. Selain itu kami juga mempunyai tugas video profil desa dan berita acara.

Mengenai kendala pada pelaksanaan KKN, tentu saja beragam karena tempatnya di gunung. Hawa yang dingin, kurang betahnya karena bukan rumah sendiri, waktu yang seperti terasa jauh lebih lama, antri saat mandi, memasak makanan yang sangat banyak jadi melelahkan, juga tempat/warung makan yang terbatas, jalan yang sangat menanjak naik turun, karena hujan menjadikan jalannya kian licin. Skill manusia dalam beradaptasi tentu dibutuhkan, menyesuaikan hawa dingin, menyesuaikan lingkungan sekitar, hubungan sosial, kebersamaan, cara mengatasi konflik, cara mengatasi permasalahan, karena individu makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain. Namun sebenarnya manusia juga butuh waktu *me time*, sangat sulit untuk dilakukan karena kami selalu bersama, yang kami lakukan untuk mewujudkannya yaitu bermain HP sebelum tidur.

Paling sulitnya ialah saat awal-awal pelaksanaan KKN, karena siapapun dari kami sebetulnya sama sekali belum siap untuk mengikutinya. Kami harus beradaptasi dari segala hal tanpa terkecuali. Hal yang wajar jika kami juga bisa merasa stres, atau bahkan hingga sakit. Saat melanjutkan esai ini, saya telah 4 hari sakit demam, pusing, pilek, dan batuk. Tentu disertai stres juga karena mengapa sampai sesakit ini, dan tidak sembuh-sembuh. Teman-teman yang lain juga ada yang sakit. Apalagi selama kurun 4 hari terdapat kegiatan yang padat, ada mengawal kegiatan acara, di hari Senin 13 Februari memasak dan berbelanja untuk masak pagi dan sore, siangnya pergi ke Kepatihan karena kami ada suatu acara, di pagi hingga sore hari Selasa 14 Februari agenda ke 2 pantai satu kelompok

dan sangat sangat melelahkan, Pantai Brumbun dan Pantai Sanggar. Harus melewati jalan yang berkali-kali lipat sulitnya kondisi jalan daripada di tempat kami KKN, harus berjalan berkilo-kilo meter saat ke pantai. Dan sekarang hari Rabu 15 Februari drop.

Tapi tidak apa-apa, sebenarnya masih banyak juga hal yang menyenangkan. Bertemu dengan teman-teman, kebersamaan, kekompakkan, tolong menolong, gurau canda sangat berarti. Kita juga memperluas relasi dan belajar bagaimana hidup bersosial. Benar-benar berarti, bahkan juga dapat meningkatkan keterampilan hidup bersosial. Mungkin awalnya sulit, seiring waktu juga ada yang menyenangkan, kita tidak hidup sendiri, saya berjuang dengan 40 teman lainnya dan masih sangat banyak rekan di desa maupun kecamatan lain yang sedang berjuang. Sebenarnya cerita kami masih panjang, namun tidak cukup karena maksimalnya 1000 kata.





# **KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multi Sektoral Gelombang 1**

**Safinatul Khusna - Sosiologi Agama 5C**

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN oleh mahasiswa yang mana merupakan kegiatan yang dilakukan di sela-sela libur semester 5. Memasuki bulan Januari 2023 terdapat pembukaan KKN gelombang 1 dan saya pun ikut mendaftarkan diri. Saya memilih Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung, Tulungagung. Desa Pakisrejo merupakan wilayah pegunungan yang terdapat di Tulungagung. Suasana di Desa Pakisrejo sangat dingin, tapi disisi lain kita bisa melihat keindahan alam di desa pakisrejo, apalagi ketika malam hari bisa melihat keindahan kota dari atas pegunungan dengan kemerlip lampu-lampu. Desa pakisrejo memang indah, tetapi untuk akses jalan ada beberapa yang rusak, sehingga harus hati-hati ketika melewati. Sisi menarik dari desa Pakisrejo menurut saya yaitu dekat dengan wisata yang viral baru-baru ini yaitu Puncak Jowin yang terdapat di Kecamatan Kalidawir.

Sebelum memasuki tanggal KKN saya dan teman-teman memiliki beberapa kali agenda rapat. Sekitar empat hari sebelum keberangkatan kita diminta untuk datang kerumah DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bapak Saiful Bahri. Pada hari itu saya dan teman-teman datang kerumah beliau, disana kita diberi arahan dan juga pesan-pesan selama KKN.

Kemudian pada tanggal 16 Januari 2023, saya dan sepuluh teman lain mengikuti perwakilan pembekalan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di kampus UIN Satu Tulungagung pada jam 8 pagi. Pelaksanaan pembekalan hanya dihadiri oleh beberapa perwakilan saja, karena yang lain bertugas untuk survey tempat lokasi KKN serta membersihkan posko yang digunakan untuk tempat tinggal kita selama KKN. Selama pembekalan kita diberi pengetahuan tentang beberapa desa yang ada di Kecamatan Tanggunggunung, mulai dari peta kecamatan Tanggunggunung, pertanian sampai wisata yang ada di Tanggunggunung. Salah satunya yaitu desa pakisrejo yang memiliki potensi yang sangat tinggi di bidang pertanian berupa jagung dan juga dari pemateri menjelaskan bahwasanya desa pakisrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Tanggunggunung yang memiliki sumber daya air.

Tiba pada tanggal 19 Januari setelah melewati proses-proses pra KKN dan juga beberapa persiapan, saya dan teman-teman berangkat bersama-sama menuju lokasi KKN. Sebelum itu kita berkumpul di masjid UIN sambil memasukkan barang di pick up, kita memakai jasa pengantaran barang karena memang barang yang dibawa cukup banyak sekali. Sekitar pukul 9 pagi kami pun berangkat menuju lokasi, sepanjang perjalanan kami disuguhi pemandangan-pemandangan yang indah. Setelah perjalanan sekitar 30 menit kami pun sampai di lokasi dan kerja sama untuk menurunkan barang-barang dari

pick up. Lalu kami silaturahmi ke rumah bapak Ma'ruf selaku pemilik rumah yang rumahnya dijadikan posko KKN pakisrejo 2 dan juga rumah mbah Syiar dan beberapa tetangga-tetangga sebelah bahwasanya kami meminta izin akan melakukan KKN di desa pakisrejo. Banyak masyarakat yang dengan senang hati menerima kita yang mana akan tinggal di desanya selama kurang lebih 40 hari. Setelah anjongsana kita pun beristirahat terlebih dahulu karena sore harinya ada kegiatan rutin yasinan yang mana bertepatan pada hari kamis. Bertepatan pada hari itu juga, terdapat pelepasan KKN yang mana hanya diwakilkan oleh dua orang setiap kelompok.

Keesokan harinya pada hari jumat kita melaksanakan kegiatan pembukaan di balai desa yang dihadiri oleh pak lurah dan juga dpl (dosen pembimbing lapangan) Bpk. saiful, juga dihadiri oleh beberapa perwakilan waraga desa pakisrejo. Disisi lain kita tidak hanya melaksanakan pembukaan satu kelompok saja, tetapi juga dengan kelompok pakisrejo 1. Kita melaksanakan pembukaan KKN dengan khidmat sampai selesai yang diberi simbol dengan pemotongan tumpeng oleh bapak dpl. Setelah selesai acara Bpk DPL menyempatkan waktu untuk berkunjung di posko sambil memakan bagian tumpeng dari acara pembukaan tadi. Disini dpl memberikan arahan kembali dan memberi masukan mengenai proker kedepan. Lanjut pada malam harinya, kita melaksanakan rapat dan juga evaluasi mengenai kegiatan pembukaan pagi hari tadi.

Kemudian pada tanggal 21 Januari saya mengikuti divisi ekonomi ke rumah mbak yeni yang merupakan salah satu pelaku usaha di desa pakisrejo yang memiliki usaha keripik pisang. Sangat minim di desa pakisrejo yang memiliki usaha. Kebanyakan masyarakat pakisrejo memilih menjual hasil panen dengan mentah. Disana kita juga melihat mbak yeni dalam

mengolah atau memproduksi keripik pisang. Kita juga membantu dalam penggorengan keripik pisang. Dalam usahanya ini mbak yeni memiliki nama atau merk "Mekar Jaya", keripik pisang ini juga pernah di ekspor sampai luar kota dan juga seringkali mbak yeni COD dengan pembeli di sekitar Tulungagung. Kemudian, sore harinya di rumah Bpk Ma'ruf selaku pemilik rumah yang dijadikan posko kita terdapat acara slametan ulang tahun yang mana ini merupakan budaya adat Jawa yang masih dilakukan sampai saat ini.

Di KKN kita diberi tugas individu berupa anjongsana ke rumah-rumah atau tetangga sekitar. Saya dan teman-teman berkunjung ke salah satu warga yang merupakan sesepuh di desa pakisrejo yaitu Mbah Juki. Disana beliau menceritakan bahwa ada temannya yang sampai berumur 220 tahun, almarhum merupakan teman dari Bung Karno. Kami juga dilihatkan fotonya yang dipajang di dinding rumahnya. Malam harinya saya juga berkunjung ke rumah buk sus, disana kita diajak bakar-bakar jagung. Perjalanan selama anjongsana saya juga banyak mengetahui lebih jelasnya mengenai desa pakisrejo. Bahkan kata salah satu warga bahwasanya di dukuh jirak yang menjadi posko tempat tinggal ini semuanya adalah saudara dan ada 40 kepala keluarga.

Terdapat banyak sumber air yang ada di desa pakisrejo. Pada suatu pagi hari divisi komunikasi dan publikasi memiliki agenda berkunjung ke sumber air yang ada di kecamatan jinggring, pakisrejo yang mana digunakan bahan sebagai video potensi desa. Kita berkunjung di sumber air jongglong dan sumber air kucur. Sumber air disana masih sangat alami dan warga pun mengambil airnya tidak menggunakan alat, tetapi menggunakan selang sebagai alat aliran air. Menurut bahasan warga, sumber air yang ada di desa pakisrejo ini sangat banyak

dan tidak ada habisnya meskipun pada musim kemarau. Kita juga berkunjung disana yang jaraknya lumayan jauh dan hanya bisa ditempuh dengan jalan kaki. Goa disana dikelilingi oleh pohon-pohon besar dan menurut cerita-cerita warga dapat dikatakan sedikit mistis. Sehingga kita juga harus berhati-hati ketika mengunjungi dan katanya tempat ini pernah dijadikan wisata. Selanjutnya kita juga pergi ke kebun mbah siar karena jaraknya yang dekat dengan goa macan. Disana kita divisi komunikasi dan publikasi sedang melakukan wawancara mengenai potensi desa pakisrejo dan juga kita ikut membantu mbah siar mencabut singkong dan memetik pepaya.

Selain itu, di kelompok kami terdapat satu program unggulan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 yaitu Seminar Penyuluhan UMKM dengan tema Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan yang mana bertujuan untuk mengembangkan peluang ekonomi desa pakisrejo. Seminar penyuluhan ini diadakan karena bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat desa pakisrejo, karena dilihat dari potensi desa yang ada kebanyakan masyarakatnya tidak mengolah hasil panen, tetapi memilih untuk dijual secara mentah. Acara seminar ini terlaksana dengan lancar yang didatangi oleh beberapa masyarakat desa pakisrejo dan penyampaian materi oleh Bpk. Saiful Bahri. Kegiatan seminar ini ditutup dengan penyerahan sertifikat dan juga penyerahan cinderamata.





# Potensi Wisata di Kecamatan Tanggunggunung

*Soniya Selomita – Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

Perkenalkan, nama saya Soniya Selomita, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yaitu untuk membahas mengenai iuran, dan pembentukan divisi. Kebetulan pertemuan-pertemuan penting itu dilaksanakan ketika kuliah sedang libur. Kisah ini dimulai ketika teman-teman kelompok kami berencana untuk melaksanakan rapat di salah satu cafe. Ketika saya datang ke sebuah kafe untuk rapat, saya bingung karena tidak tahu wajah satu kelompok KKN saya. Kemudian saya mencoba bertanya kepada orang yang ada di cafe tersebut sampai akhirnya bertemu dengan kelompok KKN saya.

Setelah itu ada pertemuan kedua saya dengan teman-teman, yaitu kami datang ke desa Pakisrejo untuk membersihkan posko. Kemudian saya bertemu dengan mereka

lagi pada saat pergi ke rumah dosen pembimbing lapangan (DPL). Di sana kami mendapat wejangan dari bapak dosen agar berhati-hati dalam berperilaku. Hari berikutnya yaitu hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu pertemuan keempat saya dengan mereka. Merasa canggung juga meskipun sudah pernah bertemu sebelumnya. Tanggal 19 Januari 2023, kami pun berangkat ke lokasi KKN disambut hangat oleh Bapak pemilik posko. Setelah membereskan barang-barang kemudian kami berkumpul untuk makan siang bersama, karena kami di himbau untuk membawa bekal dari rumah.

Setelah makan siang selesai kami pergi ke rumah-rumah warga sekitar untuk anjongsana. Kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kami berada di desa Pakisrejo, pendekatan supaya 40 hari ke depan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Adapun tujuan anjongsana adalah untuk terus menjalin silaturahmi dengan warga desa Pakisrejo, maksud anjongsana tersebut untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturahmi. Kami belum melakukan pengabdian apa pun karena memang program kerja (proker) utama kami ditujukan ke lingkungan sekitaran sini saja. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker utama, yakni datang ke sekolah untuk memohon ijin kepada Bapak Kepala Sekolah.

Tanggal 23 Januari kami bergotong royong untuk membersihkan lapangan volley, karena kebetulan itu hari

Minggu, teman-teman tidak ada proker. Kami mulai membersihkan lapangan, ada yang mencabut rumput, mencangkul, dan ada yang bermain volly. Setelah di rasa sudah cukup kami kembali ke posko untuk mandi. Hari berikutnya kami pergi ke rumah salah satu warga yang menjadi koordinator senam, karena memang kebetulan itu salah satu proker kami. Kami meminta izin kepada beliau untuk rutin mengikuti senam setiap hari sabtu. Kemudian beliau mengizinkan kami untuk ikut. Minggu kedua kami ikut rutinan yasin.

Kecamatan Tanggunggunung merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah kecamatan Tanggunggunung adalah 117,73 Km, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Campurdarat sebelah timur adalah Kecamatan Kalidawir sebelah selatan adalah samudera hindia dan sebelah barat adalah Kecamatan Campurdarat dan Kecamatan Besuki. Desa Pakisrejo mempunyai wilayah tersempit dengan luas wilayah 7,43 Km. Tanggungbaran merupakan salah satu dusun dari beberapa dusun yang ada di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Dusun ini tidak terlalu besar dan berada sebuah pegunungan, oleh karena itu mayoritas masyarakat di dusun Tanggungbaran sebagian besar berprofesi sebagai petani. Di Dusun Tanggungbaran untuk kebutuhan sehari-hari, mereka bergantung dengan hasil panen kebun jagung tersebut. Saat perjalanan kita disambut dengan ratusan kebun jagung di sepanjang jalan menuju dusun Tanggungbaran. Desa Pakisrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanggunggunung yang terdampak kekeringan jika musim kemarau tiba. Merujuk pada data BPBD Tulungagung yang menyebutkan bahwa ada lima Kecamatan yang terdapat kekurangan air bersih yaitu

Rejotangan, Kalidawir, Pucanglaban, Besuki dan Tanggunggunung. Oleh karena itu masyarakat memilih menanam jagung. Jagung merupakan tanaman pangan selain padi yang juga mengandung karbohidrat.

Selain itu, jagung juga merupakan salah satu tanaman pangan yang ditargetkan dalam program ketahanan pangan. Panen jagung kali ini merupakan hasil tanam para petani yang dilakukan beberapa bulan lalu. Tidak ada kendala berarti yang dihadapi oleh petani dalam musim tanam hingga musim panen, bahkan dengan curah hujan yang cukup, dukungan bibit unggul serta pupuk dari dinas pertanian setempat membuahakan hasil yang sangat memuaskan para petani. Hasil panen di wilayah Kecamatan Tanggunggunung terbilang memuaskan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Sedangkan untuk peternakan, warga banyak yang berternak ayam dan sapi.

Kabupaten Tulungagung mempunyai suatu obyek wisata yang sangat banyak jumlahnya salah satunya terdapat di Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung. Kecamatan Tanggunggunung mempunyai beraneka ragam pariwisata baik alami maupun buatan yang sangat menarik bagi pengunjung sehingga pengunjung akan berkeinginan untuk mengunjungi wisata tersebut. Sehingga kecamatan Tanggunggunung terkenal dikalangan masyarakat karena wisatanya. Kecamatan Tanggunggunung ini merupakan salah satu kecamatan yang terletak di selatan Kabupaten Tulungagung yang letaknya di pegunungan. Destinasi wisata di Tulungagung kembali bertambah. Adapun hal lain yang mendapatkan dampak dari pembangunan wisata itu diantaranya yaitu seperti halnya penyerapan tenaga kerja semakin banyak karena objek wisatanya semakin banyak, juga bisa menciptakan kesempatan

usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan. Jadi dalam hal ini wisata juga mempunyai peran penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.



# **Kuliah Kerja Nyata**

**Nur Faridatuz Zahro' – Tadris Bahasa Inggris**

Pada liburan semester 5 ini saya mengikuti KKN yang diadakan oleh kampus. Para peserta sangat antusias. Didi hari pengumuman pendaftaran KKN, kami berlomba untuk segera mendaftar dan memilih tempat. Saya yang ketinggalan info karena sengaja mematikan WA, gelagapan mengetahui ini setelah tiga jam pengumuman tersebut disebar. Saya sibuk bertanya kepada teman apakah mereka sudah atau bisa mendaftar, aplikasi smartcampus hari itu sangat sulit diakses. Saya baru bisa terdaftar setelah berjam-jam mencoba untuk mengaksesnya. Dan ternyata, desa yang saya pilih ternyata berbeda dengan yang saya pikir merupakan kecamatan tempat saya tinggal. Pikiran burukpun menghantui saya, karena tempat yang jauh dan asing, dengan bayangan kesulitan air, tempat, juga akses jalan, membuat saya overthinking.

Hari pemberangkatanpun tiba, kami berangkat bersama-sama ke desa Pakisrejo, tempat KKN kami dilaksanakan. Jalan yang kami lalui cukup mudah, tidak ada jalan yang masih bertanah ataupun berkerikil, hanya jalan saat naik gunung saja yang cukup ekstrem. Setelah tiba di lokasipun, saya sangat lega karena desa ini jauh lebih baik dari yang saya bayangkan.

Sumber airnya cukup mudah, sinyal internet juga mudah, ibuk dan bapak pemilik rumah juga sangat baik kepada kami. Meskipun tinggal ditempat asing, ini bukanlah masalah besar bagi saya yang sebelumnya pernah mondok dan jauh dari keluarga, hidup mandiri sudah merupakan hal biasa.

Saya masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Tidak hanya menjalankan beberapa proker yang sudah kami susun. Kami juga membantu beberapa kegiatan sekolah seperti mengajar ngaji juga membantu memperbaiki fasilitas sekolah. Hari saat pertama kalinya saya mengajar iqro' tiba. Saya mengisi untuk kelas 1,2, dan 3 dipagi hari. Sedikit nervous di awal, tapi saya percaya diri dengan kemampuan saya. Saya menunjuk dengan acak anak-anak untuk membaca huruf yang saya tunjuk. Mereka sangat antusias sampai berbebut mengacungkan tangan, ingin membaca huruf-huruf yang saya tunjuk. Kegiatan mengaji berjalan lancar dan menyenangkan.

Setelah dua hari kami semua mengikuti kegiatan sekolah. Divisi Pendidikan memutuskan untuk membagi shift menjadi 2. Hal ini mempertimbangkan anggota kami yang lumayan banyak dan kendaraan yang terbatas sehingga bisa dipakai bergantian untuk menuju ke SD. Shift pertama akan datang jam tujuh dan kembali ke posko saat bel istirahat, kemudian shift ke dua akan datang setelahnya hingga waktu sekolah selesai.

Saya juga berpartisipasi penuh dalam program English club yang memang sesuai dengan jurusan saya Tadris Bahasa Inggris. Kami berfokus pada siswa kelas 5 yang ada di SDN 2 Pakisrejo. Saat pertama memasuki kelas, semua anak-anak masih terlihat malu. Kami terus berbincang selama kegiatan berlangsung sehingga mereka lebih terbuka dan aktif dalam kelas. Waktu selama 90 menit berjalan tanpa terasa, anak-anak aktif dan semangat mengikuti kegiatan tersebut. Mereka

sampai meminta untuk besok kami masuk ke kelas mereka lagi.

Suatu hari itu saya dan beberapa rekan berencana untuk turun dari desa untuk membeli kebutuhan sehari-hari ke swalayan besar, kami memiliki pengalaman yang sangat menarik. Kami memang berangkat lumayan sore, setelah menyelesaikan kegiatan yang ada di SD.

Setelah menyelesaikan proker yang ada di SD. Kami berangkat sekitar pukul setengah dua dengan langit yang cerah dan terlihat mendung meski beberapa hari itu selalu turun hujan disore hari. Kami turun ke kota untuk berbelanja kebutuhan di Swalayan besar sekalian jalan-jalan bareng hehe. Saat sudah turun saya melihat ada awan mendung di atas kota, saya hanya berharap semoga kami tidak kebagian hujan saat dijalan. Saat itu tujuan pertama kami untuk mampir dulu mengisi perut di rumah makan lalu setelah itu baru ke swalayan untuk membeli kebutuhan. Langit mulai mengirimkan rintik hujan setelah kami duduk dan memesan makanan. Setelah itu hujan benar-benar turun. Kami makan sambil menunggu hujan reda lalu meneruskan perjalanan ke swalayan.

Sudah hampir jam lima sore saat kami berangkat dari swalayan menuju posko kkn. Langit mulai gelap, kami bergegas menuju kembali ke desa. Saat baru saja jalan sekitar 10 menit, hujan mulai turun dengan deras dan rombongan kami terpecah. Saya dan teman saya minggir untuk memakai mantel. Tidak mungkin untuk berhenti berteduh karena sudah hampir senja, dan kami harus melewati hutan yang gelap sebelum sampai ke desa. Kami berdua menerobos hujan sambil mencari toko yang menjual mantel karena hanya teman saya yang menyentir yang memakai mantel. Baju saya sudah basah saat kami menemukan toko dan menemukan mantel

setengah badan. Tidak apa-apa batin saya, daripada saya masuk angin karena perjalanan masih jauh dan hujan semakin lebat.

Ditengah perjalanan saya melihat langit mendung berwarna putih yang rata, menandakan kalau hujan ini masih akan awet. Pertama kali ini saya melihat awan yang sangat rendah menyelimuti gunung yang ada dibelakang pemukiman warga. Saat sampai di jalan belokan menuju gunung, ternyata teman teman yang lain sudah menunggu di pinggir jalan. Saya dan teman saya tiba terakhir, dan alhamdulillah hujan sudah tidak se deras tadi. Kami melanjutkan perjalan.



# Dunia Baru di Desa Pakisrejo

*Vivi merlanda – Komunikasi Penyiaran Islam*

Dimulai dari hari senin tanggal 16 Januari mulai adanya acara pembekalan KKN di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG, bertemu dengan teman teman baru dan mulai merasa harus memulai beradaptasi dengan hal yang baru lagi keluar dari zona nyaman yang selama ini cukup untuk dinikmati sendiri ternyata dunia luar masih luas dan mungkin pelahan harus dijelajahi dan keluar dari zona nyaman itu sendiri meskipun sangat susah bagi saya beradaptasi dengan hal yang baru lagi. Mungkin ini jalan baru buat saya untuk melangkah kedepan lagi untuk menemukan juga dunia luar seperti apa. Hari berikutnya mulailah merasa kebingungan apa yang akan dibawa cemas jika tidak sesuai dengan kebutuhan bingung memilih baju yang akan dibawa dan apa cukup untuk sebulan kedepannya, menurut saya memilih baju yang nyaman untuk berangkat di KKN itu sangat penting sebab disitu kita merasa nyaman dan akan menambah kepercayaan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan disana. H- 1 sebelum keberangkatan kkn dimulai mulai canggung gundah perasaan udah campur aduk deg deg an juga takut akan susah berbaur dengan yang lainnya takut dengan hal baru.

Hari kamis 19 januari 2023 pukul 09.00 pagi tepat diberangkatkan 42 mahasiswa menuju Dukuh Jirak Desa Pakisrejo Kecamatan Tanggunggunung Tulungagung dimana jarak yang ditempuh dari Masjid UIN SATU TULUNGAGUNG menuju lokasi itu membutuhkan waktu 40 menit, waktu perjalanan menuju desa tersebut medan yang dilalui cukup ekstrim tapi disuguhi pemandangan yang indah membuat ke ekstrim an itu membuat tidak merasa takut, hingga melewati perumahan warga perkebunan perladangan hingga sampai disebuah Sanggar di Desa Pakisrejo tepat dimana semua mahasiswa ini berkumpul untuk mengambil barang bawaannya untuk dibawa keposko dimana akan ditempat tinggal selama 15 hari kedepannya. Hari pertama dimulai dari berberes barang barang dan melakukan acara yasinan rutin ibu ibu setiap seminggu sekali pada hari kamis sekaligus melakukan anjongsana. Day kedua melakukan pembukaan awal kkn di balaidesa pakisrejo yang jadi colaborasi antara pakisrejo 1 dan pakisrejo 2 Alhamdulillah acara yang diselenggarakan sukses dan berjalan dengan lancar, dilanjut lagi dengan kunjungan DPL yaitu Bapak Saiful yang memberikan pengarahan sekaligus memberikan apa aja proker soal KKN kedepannya.

Dilanjut lagi anjongsana ke rumah Bapak Maruf dan Mbah siyar sebagai tempat atau posko yang akan ditempat tinggal mahasiswa kkn ini, mbah siyar adalah salah satu tokoh masyarakat yang cukup terkenal baik sabar dan sangat friendly. First time tidur dengan keadaan cuaca yang dingin dan langsung merasa tidak enak badan ditambah lagi datang bulan duhh sangat mengganggu banget apalagi mood sudah berantakan. Day 3 Disini dipagi hari dimulai dari survey lokasi di SD pakisrejo2 dan keliling disekitar SD selanjutnya sepatah duapatah berbicara dengan kepala sekolah setelah dari SD pakerejo dilanjutkan dengan survey lokasi dikediaman Bapak

Sardi, beliau adalah salah satu orang yang sampai saat ini dikenal oleh warga sekitar. Bapak Sardi sebagai Dalang dalam permainan wayang kurcil, tempat tinggal beliau di Desa Jinggring. Bapak sardi juga menceritakan asal usul wayang kurcil hingga mengenalkan budaya kepada mahasiswa. Bagi saya kebudayaan yang satu ini jangan sampai punah sebab kebudayaan ini adalah salah satu budaya yang jarang ditemui di beberapa daerah. Bapak lamijo adalah salah satu pendiri sekaligus pengurus hadroh di Desa Jinggring.

Dihari berikutnya melakukan kerja bakti di posko untuk menjaga kenyamanan dan ketentraman setelah itu dimalam harinya menonton perlombaan bola voli di lapangan voli sekaligus melakukan anjagsana kebeberapa warga yang menonton. Dimulai hari senin kami divisi komunikasi dan publikasi mengikuti acara divisi lain untuk mengabadikan moment ketika ber tugas dilapangan langsung. Diwaktu luang pun saya sempatkan anjagsana dan mengeskplor diberbagai tempat yang sudah jarang dijamak orang seperti goa macan atau orang sini menyebutnya dengan kandang macan banyak sejarah dan informasi yang diberikan kepada saya yang disampaikan oleh Mbah Siyar. Bukan hanya kandang macan saja bahkan ditebing ada 4 itu, air terjun dandang dan sejarah Desa Jirak ini.

Mbah Juki adalah kaka dari Mbah Siyar beliau juga sedikit menceritakan tentang Desa Jinggring dan dialanjut melakukan survey kelokasi Sumber Air Jongglong dan Sumber Air Kucur, bagaimana sumber air itu terjadi dan terus mengalir sampai sekarang bahkan sumber itu dialirkan kerumah rumah warga yang kesulitan air. Ada satu moment yang saya belum pernah lakukan selama saya hidup yaitu dengan melihat dan menonton bahkan mengikuti kegiatan acara Wayang Kurcil, saya duduk

ditengah tengah para pemain nya dan melakukan anjangsana kepada sinden dan para pemainnya. Dihari hari selanjutnya sama sama mengikuti kegiatan divisi yang lainnya dan diselingi menyicil dan mengerjakan ontology, potensi desa dan anjangsana wawancara. Dilanjut hari berikutnya dengan mengadakan acara program unggulan desa yang bisa sedikit membantu masyarakat bagaimana dan caranya agar hasil panen tidak dijual mentah mentah dan Alhamdulillah acara tersebut lancar hingga selesai.



# **Mempererat Tali Silaturahmi Bersama Warga Pakisrejo**

**Siska Rahmawati – Tadris Fisika**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

“KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswannya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah”. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan

pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi.

Pada saat KKN mahasiswa diharuskan menyelesaikan program-program kerja yang sesuai dengan tema, program-program kerja tersebut akan sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerja sama dari masyarakat. Tujuan KKN dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan didalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN didesa.

Tepat pada tanggal 18 Januari 2023, mahasiswa semester 5 lebih tepatnya kelompok pakisrejo 2 melakukan keberangkatan menuju desa Pakisrejo. Pukul 08.00 seluruh anggota kelompok berkumpul untuk mengumpulkan barang barang yang akan di bawa ke desa Pakisrejo. Ada beberapa mahasiswa yang menunggu di pertigaan campurdarat karena rumahnya yang dekat dengan daerah campur darat. Kedatangan mahasiswa membuat antusiasme warga sangat terlihat. Terlihat warga desa pakisrejo yang ramah ramah. Mahasiswa berbondong bondong untuk mengemas barang untuk dibawa di posko masing masing. Posko kelompok KKN desa pakisrejo 2 dibagi menjadi 3 yaitu, posko 1 di rumah bapak ma'ruf, posko 2 di rumah bapak Rumiyyar, dan di posko 3 untuk mahasiswa laki-laki di museum bapak Rumiyyar. Pada malam harinya, bertepatan malam Jumat legi diadakan yasinan

rutinannya untuk laki laki, peserta KKN yang berjenis kelamin laki laki mengikuti yasinan rutinannya.

Mahasiswa KKN desa pakisrejo 2 melakukan pembukaan di balai desa pakisrejo bersama dengan kelompok desa pakisrejo 1 dan juga di dampingi oleh bapak Saiful Bahri (Dosen Pembimbing Lapangan), dihadiri bapak kepala desa Pakisrejo dan juga tamu undangan lainnya. Pembukaan KKN desa Pakisrejo berjalan dengan lancar dan dilanjutkan untuk wejangan dari bapak Saiful Bahri (Dosen Pembimbing Lapangan) di posko KKN desa pakisrejo 2, lebih tepatnya di sanggar budaya. Kemudian sholat Jumat berjamaah untuk yang laki laki.

Divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjingsana di 2 tempat. Yaitu di rumah ibu pengrajin keset. Ibu ini memiliki hobby atau kebiasaan senang melakukan olahraga senam. Dikarenakan hari ini jadwal senam sedang libur, jadi kami belum bisa mengikuti olahraga senam. Dilanjutkan dengan anjingsana selanjutnya yaitu mengunjungi rumah ibu sus, Penjual es tebu. Kebetulan ibu ini juga memiliki hobby yang sama dengan ibu khasanah, yaitu melakukan olahraga senam. Kami berbincang bincang mengenai program olahraga senam yang diikutinya setiap hari Sabtu.

Untuk hari Minggu sebagian anak anak ada yang melakukan anjingsana dan ada yang menghabiskan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lain, seperti mencuci baju, mengerjakan tugas dll. Untuk malamnya divisi kesehatan melakukan rapat untuk pematangan program kerja.

Minggu selanjutnya, dihari Senin semua anggota kelompok KKN desa pakisrejo 2 melakukan kerja bakti membersihkan lapangan voli di dekat posko yang di tinggali, setelah kerja

bakti kegiatan selanjutnya yaitu sarapan bersama. Untuk sore harinya divisi kesehatan melakukan perjalanan bersama teman lain ke kandang macan, dan air terjun. Perjalanan yang sangat melelahkan itu terbayarkan oleh indahnya air terjun. Dilanjut dengan kewajiban mahasiswi yang melakukan piket memasak. Setiap ba'da Maghrib kelompok KKN desa pakisrejo 2 melakukan makan malam bersama kemudian sholat isya berjamaah dan istirahat.

Divisi kesehatan melakukan survey di SD 02. Kami berniat untuk meminta izin untuk merealisasikan program kerja divisi kami. Di SD itu kami di sambut dengan baik oleh kepala sekolah SD 2. Dari perbincangan dengan kepala sekolah SD 2 kami diberi banyak sekali masukan masukan untuk program kerja kami dan kami juga melihat lihat sekeliling SD. Setelah survey kami berdiskusi untuk mempertimbangkan program kerja kami kemudian dilanjut dengan anjongsana dirumah bapak Juki. Ba'da sholat Dzuhur beberapa mahasiswi di posko 2 memetik jagung di kebun bapak Rumiyyar, kemudian di masak untuk makan malam bersama.

Divisi kesehatan melakukan anjongsana di hari Kamis. Anjongsana pertama di rumah bapak Sobirin, Sebelah masjid. Berbincang bincang tentang penyakit yang diderita oleh suaminya yaitu asam lambung. Selanjutnya di rumah bapak takmir masjid sekaligus staff di kantor desa Pakisrejo. Beliau mengidap penyakit pembengkakan pembuluh jantung, disana kami bercerita tentang panen jagung yang dihasilkan dr kebunnya. Kemudian dilanjutkan dirumah ibu ...,sambil membantu mengupas jagung dan bercerita Kendala kendala apa yang dialami oleh ibu tersebut selama menanam jagung sekaligus berbicara tentang program kerja divisi kami salah satunya memberikan jaring untuk lapangan volley.

Divisi Kesehatan mengunjungi SD 2 memastikan proker yg akan di pakai di SD yaitu larangan merokok. Untuk sore harinya dari divisi Kesehatan juga mengikuti senam aerobic bersama ibu-ibu di balai desa. Untuk hari selasa, kembali ke SD menemui BPK kepala sekolah untuk pemantapan proker. Rabu, ke SD untuk melakukan sosialisasi lomba kebersihan sekolah. Hari Kamis, siswa SD memulai lomba kebersihan kelasnya. Sampai dengan hari Jumat kedepan divisi kesehatan setiap hari akan memantau kelas kelas siswa SD 2 setiap pukul 10.00-11.00 WIB.

Divisi keehatan melakukan sosialisasi bahaya merokok. Sosialisasi ini untuk menghimbau siswa SD untuk tidak mengkonsumsi rokok dan mengetahui dampak yang terjadi pada perokok. Divisi Kesehatan juga mempraktikkan kegiatan menghisap rokok yang dapat merusak paru paru. Untuk hari Jumat, dari divisi kesehatan akan melakukan kerja bakti sekolah sekaligus penentuan juara lomba kelas. Pada 11 Februari 2023 peserta KKN kelompok Pakisrejo 2 mengadakan program unggulan yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat, kepala desa, dll. Narasumber yang di percaya selaku DPL.





# Lika Liku Perjalanan di Desa Pakisrejo

*Fitrotu( Munadhofah- Pendidikan Anak Usia Dini*

Pengalaman terbesar dan sangat berharga sekali bagi saya dapat tinggal di desa pakisrejo. Menjadi sebuah perjalanan hidup yang amat sangat bermanfaat sekali bagi kehidupan saya kedepannya. Saling mengenal satu sama lain, belajar memahami orang baru, mengikuti budaya baru dan mencoba hidup dengan selalu positif mind, bersyukur, bersabar, mengalah, tidak arogan dan menghargai satu sama lain. Sebenarnya bagi saya banyak sekali pengalaman yang tidak bisa saya tuangkan dalam tulisan ini, karena bagi saya setiap langkah saya di desa pakisrejo ini adalah pengalaman sekaligus pelajaran yang akan terus saya ingat sampai kapanpun.

Setiap kegiatan saya dan teman-teman saya lakukan merupakan ladang bagi kami untuk menanam dan memupuk keikhlasan yang luar biasa. Pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata ini adalah merupakan kegiatan yang amat sangat mulia jika dilakukan dengan penuh keikhlasan dan juga didasari oleh hati yang mulia.

16 januari 2023 pada saat yang bersamaan dengan pembekalan mahasiswa yang berangkat KKN kelompok kami melakukan kegiatan bersih-bersih posko yang akan kita tempati, bersyukur sekali kami dan juga teman-teman kelompok pakisrejo 2 mendapatkan sambutan hangat dari warga dukuh jirak. Kedatangan kami amat sangat disambut baik dan diterima sebagai keluarga oleh masyarakat dukuh jirak. Kami memiliki keluarga baru yang satu sama lainnya saling support dan saling menguatkan dalam segala hal.

Minggu pertama saya dan kawan-kawan lebih memfokuskan pada kegiatan anjongsana, pembentukan struktural dan penyusunan proker, dengan penuh kepercayaan dari teman-teman saya mendapatkan amanah untuk menjadi wakil ketua kelompok. Dengan itu, saya menjadi lebih cepat mengenal teman-teman satu kelompok. Kegiatan anjongsana ini, kami fokuskan diawal karena agar kami dapat menggali informasdi sebanyak-banyaknya terkait potensi desa, kemampuan SDM, dan tentunya lebih dekat secara emosional dengan masyarakat. Yang mana tujuannya agar memudahkan kelompok kami menyusun program kerja satu bulan kedepan yang juga disesuaikan dengan kemampuan teman-teman.

Minggu kedua hampir dimulai, kami mulai mengeksekusi program kerja yang kami rancang, tentunya hasil dari konsultasi dengan beberapa perangkat desa, tokoh masyarakat dan juga pak lurah. Besar harapan kami atas terlaksananya seluruh program kerja ini dengan baik dan membawa manfaat khususnya untuk masyarakat dukuh jirak.

Hari-hari yang kami lalui di desa ini tentunya tidak luput dari cerita-cerita menarik dari masyarakat, mbah juki dengan kesaktiannya, mbah yami dengan umurnya yang ratusan tahun, pak makruf dengan kekayaannya, mbah siar dengan banyaknya

petuah yang di miliki dan masih banyak yang lainnya. Kedekatan emosional kami tidak hanya sebatas mengetahui asal muasal dukuh jirak tersebut, namun juga dengan setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, kami dilibatkan didalamnya. Menyenangkan sekali bukan? Kami yang hanya seorang pendatang bahkan dianggap seperti keluarga sendiri oleh warga dukuh jirak tersebut.

Minggu ke tiga, kami mulai mengeksekusi program unggulan kami, yaitu seminar UMKM dan juga penampilan kreasi tari oleh anak-anak desa tersebut. Saya sangat merasa bahagia sekali karena saya dipercaya dan diberi kesempatan untuk menjadi moderator dalam acara tersebut. Beberapa agenda rapat dan musyawarah kami lakukan, sebelum akhirnya kegiatan kami yang kami sebut sebagai program unggulan itu terlaksana dengan kekompakan seluruh teman-teman kelompok pakisrejo 2.

Acara seminar tersebut terlaksana atas besarnya usaha teman-teman, yang sebelum agenda tersebut menjadi rancangan kami melakukan penelitian yang amat Panjang prosesnya, berbagai warga desa yang kami temui bahkan seluruhnya mendukung sekali kegiatan tersebut, karena dirasa sangat bermanfaat untuk masyarakat. Kami juga melakukan survey pada perangkat desa setempat dan juga beberapa kelompok tani. Karena kasus yang terjadi pada dukuh tersebut adalah banyaknya potensi didesa pada SDA nya akan tetapi belum banyak yang bisaa memanfaatkan peluang tersebut. Kami memutuskan memilih DPL kami untuk mengisi pada kegiatan seminar tersebut karena beliau memiliki banyak sekali pengalaman di bidang usaha.

Beliau dalam seminarnya memberikan banyak sekali konsep tentang potensi dan peluang di desa tersebut, beliau

juga memotivasi masyarakat untuk dapat memulai usaha sendiri dan mulai memperbaiki ekonomi di dukuh jirak. Di akhir seminar saya memberikan closing statement bahwa "tak mudah membangun sebuah bisnis, namun bukan berarti hal itu mustahil".

Hal yang menjadi bagian tak terduga muncul pada saat kegiatan seminar berlangsung, yaitu bapak kandung dari bpk. Saiful bahri M.Pd.I meninggal dunia, namun beliau masih dengan tegasnya dan penjelasan yang amat sangat lugas dan mudah dipahami saat menyampaikan materi kepada masyarakat.

Minggu ke empat ini saya dan teman-teman sudah mulai fokus dengan penyusunan laporan dan kegiatan penutupan. Rancangan demi rancangan mulai mulai kami susun, agar kegiatan penutupan nanti memberikan kesan tersendiri bagi kami dan juga masyarakat desa pakisrejo.

Seluruh kebaikan yang ada, entah yang kami maupun masyarakat berikan semoga bisa menjadi amal kebaikan yang dengan hal tersebut memberikan keberkahan untuk semuanya. Kami sangat berharap bahwa setelah selesainya kegiatan KKN ini tidak ada tali silaturahmi maupun komunikasi yang terputus, hingga membuat kita seolah tidak pernah bertemu.



# **Teman, Terang, Dan Temaram**

**Rizky Dani Putri – Tadris Bahasa Inggris**

Sebelum memasuki gapura desa Pakisrejo, aku dan teman-teman satu kelompokku melewati hutan rindang di sepanjang jalan. Di sepanjang jalan itu pula, aku tidak berhenti memandangi dengan kagum hutan lebat dan rindang itu. Jika boleh berkata jujur, ini adalah pengalaman pertamaku mengendarai motor sendiri di daerah pegunungan dan aku sangat menikmatinya. Medan yang naik turun disertai tanjakan benar-benar menguji adrenalin. Di tengah ketegangan medan daerah pegunungan, aku masih sempat menikmati pemandangan yang amat cantik. Selain disugahi oleh pepohonan yang rindang, aku juga menikmati pemandangan atap rumah warga desa Campurdarat yang berbaris rapi di antara hamparan hijaunya padi. Aku sama sekali tidak menghiraukan jalanan terjal, tanjakan yang curam, tikungan yang menyeramkan. Satu-satunya alasanku adalah karena hijaunya pepohonan dan kumpulan awan putih yang membentang di birunya langit desa Pakisrejo.

Memasuki desa Pakisrejo, aku dan teman-teman disambut oleh gapura selamat datang yang berdiri kokoh di atas jalan utama. Setelah melewati gapura, aku baru melihat deretan

rumah warga yang berbaris rapi. Sepanjang jalan utama desa Pakisrejo adalah jalan beraspal yang mudah diakses. Maksud dari jalan beraspal yang mudah diakses yaitu tidak adanya lubang di tengah jalan dan lintasan yang tidak bergelombang. Cukup nyaman untuk dilewati. Posko kelompok KKN Pakisrejo 2 bisa dibilang cukup jauh dari gapura desa. Aku harus melewati hamparan ladang yang cukup panjang untuk sampai di dusun tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih satu bulan. Setelah melewati beberapa kilometer, aku dan teman-teman memasuki dusun Tanggung Baran, tepatnya di dukuh Jirak. Untuk mencapai lokasi posko, kami harus keluar dari jalanan beraspal dan belok ke arah turunan tajam dan medan yang menurutku cukup terjal. Memang benar jalanan tersebut bukanlah jalanan makadam, melainkan jalanan cor namun terdapat beberapa lubang yang membuat pengendara harus ekstra berhati-hati. Terlebih di kanan kiri jalan tersebut ada jurang yang cukup curam. Belum lagi kelokan yang membuatku tegang. Ahh *for your information*, aku mengendarai motorku sendiri dan membonceng salah satu temanku. Jujur saja aku cukup tegang ketika pertama kali memasuki area pegunungan, namun untuk selanjutnya aku sudah terbiasa.

Memasuki dukuh Jirak, kami memarkir kendaraan di pelataran Sanggar Macanan. Aku dan teman-teman menurunkan barang bawaan dan membagi siapa saja yang menempati posko 1, posko 2, dan posko 3. *And voilaaaaa*, aku mendapatkan posko 2 di mana aku bersama rekan satu divisiku. Di sinilah semua cerita dan kenangan dimulai.

Posko 2 merupakan kediaman Mbah Siar dan istri. Beliau berdua menyambut kami dengan sangat hangat. Menyambut kami dengan senyuman manis, menyalami kami dengan tangan hangat, dan menyediakan es teh yang melegakan dahaga.

Kami duduk dan berbincang secukupnya, hingga beliau mempersilakan kami untuk menata barang bawaan. Jujur saja, aku masuk rumah agak terlambat dan aku tidak tahu harus menaruh koperku di mana. Aku melihat di sisi timur (di mana divisi pendidikan yang merupakan divisiku) berderet. Tanpa basa-basi, aku langsung menuju deret timur untuk menempatkan koperku, ah lebih tepatnya menyempelkan koperku di sela-sela koper milik Adel dan Saffa.

Aku akui pada malam pertama di posko, kami masih canggung. Tentu saja, kita belum begitu mengenal dan tiba-tiba kami harus tidur bersebelahan. Benar-benar canggung, terlebih untukku yang cukup sulit beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru. Aku ingin mengungkapkan satu fakta mengenai rekan satu poskoku, terlebih rekan itu divisiku. Hingga aku menulis detik ini, aku belum menceritakan fakta ini pada siapapun. Aku berharap tidak ada pihak yang marah ataupun tersinggung atas pernyataanku ini.

*Well, without any further ado, let's talk!*

Sebenarnya, ada alasan mengapa aku meletakkan koperku di sela-sela koper milik Adel dan Saffa. Dari yang aku lihat, muka Adel sama muka Saffa itu kayak orang sabar, tulus, sareh, lemah, dan lembut gitu. Akhirnya aku memutuskan untuk menyempelkan koperku di antara koper mereka. Maaf ya kalau sumpelan koperku pada saat itu membuat kalian tidak nyaman xixixi.

Divisi pendidikan terdiri dari 8 orang; Putri (aku), Evin (aku *prefer* manggil Epinda), Saffa (*prefer* manggil Capa, biar imut aja gitu), Adel (teman-teman biasa menyapanya Adelia Bandung, read mbandung), Alfi (biasa dipanggil Alpi, *she's my partner* kulineran selama KKN), Mbak Rida (temen sekelasku),

Intan (bisa dipanggil Intan Indramayu atau Chummy, *personally* aku *prefer* manggil Intun, kayak imut aja gitu), and the last one is Lord Ardi (yup, *he's the one and only* cowok di divisi pendidikan. Btw Lord Ardi juga dari Indramayu dan sudah berpawang. Kayanya tanpa aku sebutkan siapa pawangnya, kalian pasti udah tau).

*Another night and another story.*

Hari telah berganti, malam telah berlalu.

Kami semakin dekat, kami semakin akrab, dan tentu saja semakin terlihat bagaimana ke-*random*-an divisi kami, bahkan semakin terlihat sisi lain dari kami. Mulai dari sisi aneh, sisi lucu, dan sisi-sisi lainnya yang tidak perlu aku jabarkan satu persatu di dalam tulisan ini.

Paruh pertama hingga paruh kedua selama KKN, aku sulit tidur karena harus beradaptasi di lingkungan baru. Meskipun demikian, selalu ada hal-hal kecil dari rekanku yang membuatku tertawa terbahak-bahak. Terlebih, dengan selera humorku yang amat receh ini selalu membuatku tertawa atas hal-hal kecil yang dilakukan ataupun yang diucapkan oleh rekan-rekanku.

Setiap kali malam hari tiba, kami satu divisi selalu bersama-sama sikat gigi dan mencuci muka di kamar mandi yang letaknya di belakang dan yaaaaa, tentu saja dengan pencahayaan yang minim. Pernah suatu ketika aku, Epin, dan Adel wudhu di sumur yang letaknya di bawah dan gelap plus hujan (suasananya cukup horirun) dan sebagai upaya untuk mencairkan suasana, aku berkata

“Siapapun cowok yang lewat sini pertama kali, dia bakal jadi jodohnya Epin”

And guess, siapa yang muncul pertama kali?

Kami langsung tertawa ketika melihat siapa yang datang pertama kali. Demi terciptanya masyarakat madani yang adil makmur, *I would not* sebut merk siapa yang lewat saat itu. Tanpa mengurangi rasa hormat, aku minta maaf ya buat mas yang lewat saat itu.

*Well, another night and another story.*

Semalam, kami membuat mie instan bersama. Aku yakin kalian pasti bisa menebak dengan mudah mie apa yang kami masak. Yup, tentu saja ada mie andalan anak kos yaitu indomie. Sebagai mahasiswa yang *on budget* dan kita masakny udah malem banget, kita memutuskan untuk memadu padankan antara indomie goreng + mie sedap goreng + sarimi ayam kremes. Tidak perlu menanyakan perihal rasa, karena kami menguatamakan jiwa korsa, jiaakkkhhhhhh. Btw kalau membahas rasa, rasa sarimi ayam kremes lebih mendominasi karena sariminya isi dua. Sebenarnya ditambah satu lagi indomie ayam pop milik Epin, tapi karena varian milik Epin berbeda, dia merebusnya sendiri.

Selama pembuatan mie, Epin selalu gupuh sebab dia merebus mie sendiri. Dia sangat ingin makan mie joinan bersama, tapi dia cukup tahu diri kalau mie-nya berbeda (maap ya, Pin) xixixixi.

Selesai makan kami mencuci piring, semuanya masuk ke dalam kecuali aku, Epin, dan Adel karena kami hendak sikat gigi, dan mencuci muka. Di antara kita bertiga, sepertinya hanya Epin yang pemberani. Dengan indahnya tiba-tiba Epin berkata “Eh, kalian mau cerita horirun ngga?” aku dan Adel langsung berteriak tidak dan berlomba-lomba lari untuk masuk ke dalam rumah duluan.

*Another night and another story.*

Suatu malam, dua dari rekanku, Saffa (read Capa) dan Ardi merupakan mahasiswa jurusan psikologi islam mengajak kami satu divisi untuk melihat dan menganalisa gambar pohon, rumah, dan orang dari kami. Capa meminta masing-masing dari kami menggambar rumah, pohon, dan orang. Capa memberikan penjelasan atas gambar-gambar yang telah kami buat dan dari situlah kami memulai deep talk yang tidak perlu aku jabarkan di sini.

Aku sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik, *especially* rekan divisi pendidikan. *I do love you guys.* Thank you for being my besties. Thank you for making me laugh. Aku benar-benar senang bertemu kalian. Aku tahu jika mengatakan ini secara langsung di depan kalian, it feels weird dan kalian pasti langsung tertawa. Oleh sebab itu, aku berharap kalian tidak perlu membaca tulisanku. *One more*, catatan buat Mbak Indri. Tenang aja, Mbak. Kalau ide audio dari Mbak Indri terealisasi, kamu bakal menerima royalti *from us xixixi*.

Kalau boleh jujur, aku masih punya segudang cerita tentang rekan satu kelompok, rekan satu posko, rekan satu divisi (terutama *how they menggojloki about sopoot audio*). Anyway, terimakasih ya untuk rekan-rekan yang telah membawa kebahagiaan dan mengajarkan ilmu serta pengalaman baru padaku, terus apa lagi yaaaaa. Ada begitu banyak cerita yang kami toreh. Ada begitu banyak kenangan yang kami untai. Namun karena keterbatasan waktu dan batas maksimum, aku tidak bisa menorehkan another kisah selama KKN di desa Pakisrejo.



# **KKN Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

**Zhakia Jeynes - Akuntansi Syariah**

Cerita dan pengalaman saya saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakisrejo Tanggunggunung Tulungagung selama 40 hari. Pada tanggal 16 Januari 2023 saya menjadi perwakilan kelompok pembelakalan dari Pakisrejo 2 bersama teman-teman lainnya, sorenya saat itu juga kami berangkat untuk berkunjung ke Desa Pakisrejo untuk melihat posko yang akan kami tempati dan ternyata ada 3 posko untuk tempat tinggal selama KKN, lalu di sana kami di sambut baik oleh bapak Rumiyyar atau sering di sapa mbah siar. Pada keesokan harinya tanggal 17 Januari 2023 kami berkunjung kerumah dosen pembimbing lapangan (DPL) kami untuk melakukan pembekalan sebelum pemberangkatan KKN, di rumah bapak dosen pembimbing lapangan (DPL) kami di berikan wejangan dan nasehat agar perjalanan KKN kelompok kami selama 40 hari berjalan lancar.

Tiba saat hari pemberangkatan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pertama KKN. Pukul 08.00 WIB saya bersiap-siap untuk berangkat di Desa Pakisrejo dan pada 09.00 kami menanti teman-teman dan angkutan barang (pick-up) di pertigaan puskesmas Campurdarat, setelah semua terangkut kami berangkat bersama-sama. Sampainya di posko pukul 10.30 kami disambut oleh tuan rumah yang bersedia rumahnya dijadikan posko oleh anggota KKN selama 40 hari, selanjutnya kami melakukan gotong royong untuk menurunkan barang-barang dan bersilaturahmi kepada tetangga-tetangga, Alhamdulillah warga sekitar menyambut hangat dan menerima kedatangan kami dengan sangat baik. Lalu kami melakukan rapat sebentar untuk pembagian 3 posko per divisi. Dan kami membantu teman-teman untuk memindah barang ke posko lalu bersih-bersih. Kami per divisi melakukan makan bersama di dalam posko masing-masing. Pada pukul 16.00 WIB kami anggota KKN putri mengikuti kegiatan yasinan rutin yang di selenggarakan oleh ibu-ibu dan pada saat maghrib semua anggota baik laki-laki maupun perempuan melaksanakan sholat berjamaah di masjid dekat posko. Lanjut setelah pulang dari kegiatan tersebut kami berbagi pengalaman bersama mbah siar untuk pengenalan lebih dekat dan beristirahat.

Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari 2023 kelompok kami melakukan pembukaan KKN di Balai Desa Pakisrejo, dalam pembukaan ini dihadari oleh kepala desa, perangakat desa, dan tentunya dosen pembimbing lapangan (DPL) kami yaitu Bapak Saiful Bahri. Pada pembukaan ini kami mendapat banyak masukan-masukan, harapan-harapan dan nasehat-nasehat baik dari kepala desa maupun dosen pembimbing lapangan kami. Setelah selesai acara pembukaan KKN tidak lupa melakukan foto bersama dan karena masih ada beberapa hal yang ingin disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan

(DPL), maka kelompok kami bersama bapak dosen kembali ke posko untuk menyampaikan apa yang belum disampaikan oleh bapak dosen. Sore harinya, kami anggota KKN putri memasak bersama sama untuk hidangan makan malam. Keesokan hari, pada tanggal 21 Januari 2023 saya bersama anggota divisi saya yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup, melakukan anjagsana ke rumah ibu Kasanah yang menjadi koordinator senam di desa pakisrejo ini. Kami meminta izin untuk mengikuti kegiatan senam yang dilakukan di balai desa setiap hari sabtu karena kegiatan senam tersebut merupakan salah satu proker di divisi kami. Saya dan teman-teman satu divisi melakukan anjagsana hingga tengah hari, Karena sudah lumayan lelah kami memutuskan untuk menyudahi anjagsana hari ini dan dilanjutkan keesokan harinya.

Hari minggu malam, saat ba'da maghrib seluruh anggota KKN melakukan istighosah bersama di masjid dekat posko. Kegiatan istigosah tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulannya di Desa Pakisrejo. Setelah itu kami melakukan rapat untuk pematangan proker. Keesokan harinya pada pagi hari semua anggota KKN melakukan kerja bakti di lapangan volly dekat posko untuk membersihkan rumput-rumput liar yang berada di sekitar lapangan tersebut. Lanjut pada pukul 14.00 kelompok kami berkunjung ke salah satu tempat bersejarah yang ada di sekitar posko yaitu yang diberi nama kandang macan. Selain ke kandang macan kami juga melihat air terjun yang masih berada pada sekitar lokasi kandang macan tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2023 saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survey ke salah satu SD yang berada di pakisrejo yaitu SD Negeri 2 Pakisrejo. Kami bertemu dengan Bapak Nanang Priyadi sebagai Kepala

Sekolah SD tersebut dan kami menyampaikan rencana atau proker yang akan kami jalankan di sekolah. Bapak Kepala Sekolah juga memberikan beberapa masukan untuk proker kami ke depannya. Lalu selepas pulang dari sekolah kami rapat divisi lagi untuk merevisi serta mematangkan proker dan memikirkan beberapa masukan-masukan dari kepala sekolah. Setelah di diskusikan bersama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan lomba kebersihan kelas, dengan kriteria yang pasti menjaga kebersihan kelas, kerapin kelas dan keindahan kelas. Saya beserta divisi kesehatan dan lingkungan hidup memberi waktu satu minggu kepada seluruh murid kelas 1-6 untuk perlombaan ini. Dimulai di hari jumat, setiap harinya kita juga membimbing setiap kelas, memberi mereka ide dalam menghias kelas dan mengajari mereka membuat origami. Karena ini perlombaan maka saya dan devisi saya memberikan hadiah kepada pemenang dengan kelas yang paling bersih dan indah, dari situlah saya dan devisi saya bersosialisasi dengan siswa-siswi SDN 2 pakisrejo. Disela itu saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan praktek ilmiah bersama kelas 5 dan 6 yaitu praktek himbauan bahayanya merokok. Saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan praktek ini agar siswa-siswi SDN 2 pakisrejo tidak merokok dini dan sampai dewasanya mereka tidak merokok untuk kesehatan mereka dan sekeliling mereka.

Tanggal 26 Januari 2023 divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjongsana lagi kerumah tetangga-tetangga sekitar posko agar lebih akrab dan saling mengenal dengan warga sekitar. Kami juga bincang-bincang masalah kesehatan dengan warga dan lingkungan hidup sekitar. Kami juga membantu mengupas jagung dirumah Ibu Kar karena warga sekitar posko banyak yang sedang panen jagung. Selanjutnya kegiatan divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersama

masyarakat adalah mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di balai desa, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu di hari sabtu sore pukul 16.00 WIB. Kegiatan senam ini juga bertujuan agar lebih dekat dengan masyarakat sekitar, mengisi waktu luang peserta KKN dan menjaga kebugaran badan. Selanjutnya divisi kami merencanakan perbaikan jaring yang berada di lapangan volly dekat posko. Langkah pertama divisi kami melakukan pengecekan terhadap jaring dan penyangga, kami melakukannya dengan menghitung luas jaring yang rusak dan berapa bilah penyangga yang rusak. Hasilnya divisi kami memutuskan untuk membeli jaring dengan luas 15x4m serta 4 bilah penyangga berupa bambu. Selanjutnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan gotong royong untuk mendirikan jaring dan penyangga bersama seluruh pemuda sekitar posko dan anggota KKN terutama yang laki-laki.





# **Pengalaman Kkn Di Desa Pakisrejo**

*Aimmatul Ardliyah - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sudah terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class university di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari masyarakat.

KKN pada tahun ini mengusung tema “Membangun Sumber Daya Manusia yang lebih Maju dan Meningkatkan Potensi Masyarakat Desa”. Dari tema yang diangkat bertujuan untuk membangun sumber daya manusia dan segala bentuk potensi yang ada di daerah tersebut. Sehingga bentuk kekayaan atau potensi masing-masing daerah dengan mudah akan diketahui. Dan lebih lanjut lagi jika di daerah tersebut potensi yang ada belum maksimal maka bentuk dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah membantu dengan segenap upaya agar potensi yang ada benar-benar maksimal.

Awal mula saya sangat antusias terhadap program KKN ini, dimana saya mendengarkan cerita cerita dari kakak tingkat yang katanya KKN itu kegiatan paling seru dan menarik. Saya membayangkan bagaimana hidup selama kurang lebih 1 bulan dengan orang yang belum di kenal sama sekali dan juga menyelenggarakan program kerja kepada masyarakat yang notabene nya belum di ketahui adat istiadat budaya setempat. Hal ini membuat saya tertarik karena bisa lebih belajar memahami karakteristik dan sifat teman teman baru yang akan di temui di lokasi KKN.

Sebelum Pemberangkatan

Pada bulan Desember tepatnya tanggal 28 tahun 2022, saya mendaftar KKN gelombang 01, awal mulanya saya sangat ragu dan bimbang akan pendaftaran itu, di karenakan keadaan yang belum sepenuhnya pulih, akhirnya dengan persetujuan orang tua dan niat, saya resmi mendaftar KKN gelombang 01 di desa pakisrejo kecamatan tanggung gunung Kabupaten Tulungagung, dan Alhamdulillah diterima.

Singkat cerita pada tanggal 15 Januari saya menyiapkan semua kebutuhan kebutuhan yang akan di bawa ke lokasi,

mulai dari peralatan mandi, baju keseharian dan juga kebutuhan perut tentunya, yang di rasa akan di butuhkan saat KKN 1 bulan mendatang.

Beberapa hari sebelum pemberangkatan saya dan sekelompok ( pakisrejo 2) berkumpul untuk merundingkan apa saja yang di butuhkan kelompok dan juga membentuk devisi, devisi kami berjumlah 5, dan kami juga bertemu dengan DPL ( Dosen pembimbing Lapangan ) di rumah beliau, beliau memberikan nasihat kepada kami tentang kesopanan saat di lokasi harus di jaga, kata beliau "KKN Modal Monggo Karo nyuwun sewu aja kalian akan aman".

Tiga Hari sebelum pemberangkatan kami ada pembekalan dari kecamatan, dimana saat pembekalan tersebut di perlihatkan sekilas tentang potensi desa pakisrejo tanggung gunung.

#### **Pemberangkatan**

Pada tanggal 19 Januari 2023, dimana saat itu adalah hari pemberangkatan KKN, kami sekelompok berkumpul di masjid UIN SATU dengan perlengkapan-perengkapan yang akan di bawa. Setelah itu saya dan teman teman berangkat ke lokasi, tiba di lokasi langsung menuju posko (Dsn. Jirak Ds. Pakisrejo Kec. Tanggung gunung Kab. Tulungagung). Satu kelompok berjumlah 42 anggota, dan cowo nya 10 anak. Pemilik posko yang di tempati yaitu pak ma'ruf dan Mbah siyar.

Kami di bagi menjadi 3 posko, 15 anak di posko pak ma'ruf, 15 orang di posko mbah siyar dan 12 anak di rumah kosong bawah. Setelah posko di bagi kami merapikan barang barang hingga tertata rapi, setelah itu kami melakukan anjaksanaan ke rumah tetangga terdekat, setelah melakukan anjaksanaan saya dan teman teman beristirahat di posko.

### **Pembukaan Di Balaidesa Pakisrejo**

Hari Kamis pada tanggal 19 Januari tepat pada sore hari saya dan teman teman yang bertugas dalam acara pembukaan desa, kami yang bertugas berkumpul di balaidesa untuk gladi bersih dan mempersiapkan tempat yang akan di gunakan pada saat pembukaan. Setelah kursi dan lain nya beres, saya dan teman teman kembali ke posko masing-masing.

Pada tanggal 20 Januari 2023 hari Jumat dilaksanakan nya pembukaan desa di balaidesa, acara pembukaan desa ini kelompok pakisrejo 1 & 2 bekerjasama untuk mensukseskan acara tersebut. dalam acara ini di hadiri oleh DPL dan juga perangkat desa lainnya. Dan Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Setelah acara selesai teman teman yang bertugas membereskan tempat dan yang lain kembali ke posko masing masing.

Setelah acara selesai bapak DPL pakisrejo 2 mengunjungi posko kami, saya dan teman teman berkumpul di sanggar macanan dan di kasih wejangan sama bapak DPL ( pada intinya wejangan tersebut berisi tentang bagaimana kita harus menjaga sikap dan kesopanan terhadap warga masyarakat sekitar dan juga mengingatkan akan tugas tugas yang sudah di berikan ). Setelah bapak DPL memberikan wejangan, beliau langsung pamit.

### **Keseharian Di Tempat Kkn**

Dalam KKN ini saya masuk dalam devisi sosial budaya dan agama, dengan masuk di devisi tersebut saya dan teman teman mempunyai program kerja yaitu kerja bakti ( sosial ), survey budaya, rutinan yasinan, ikut serta mengajar ngaji di TPQ dan SD.

Setiap pagi mulai hari Selasa - Jumat saya dan teman teman sosbud mengajar ngaji di SD Jinggring 2. Dan setiap sorei saya dan teman teman mengajar ngaji di TPQ kecuali hari Kamis libur, menurut pengasuh TPQ tersebut di liburkan, pada hari Kamis anak anak tidak ada yang mengantarkan karena ibunya ada rutinan yasinan. Dan setiap hari Kamis sore kami juga mengikuti kegiatan yasinan tersebut. Jika tidak ada program kerja saya dan teman teman juga melakukan anjongsana ke rumah warga warga, dengan melakukan anjongsana tersebut saya mengetahui banyak hal, ada warga yang cerita tentang Guo macan juga, dan juga banyak cerita lain nya.

Syukur Alhamdulillah saya dan teman teman saya bisa menempati desa pakisrejo dusun njirak ini, intinya sangat bersyukur di hadirkan di lingkungan yang penduduknya penuh kasih sayang dan juga penduduk nya baik kepada kami. Dan pengalaman pengalaman yang saya dan teman teman ambil sangatlah berharga, bisa bertahan hidup di desa orang juga termasuk kebanggaan tersendiri.

Warga desa pakisrejo dusun njirak ini menurut saya sangat baik hubungan tetangga nya, semua baik, semua peduli dengan sekitar, dan yang paling saya kagumi di sini orang nya ramah ramah dan damai.

#### **Penutupan KKN**

Hari yang sangat menyayat hati, dimana hari ini tanggal 18 februari 2023 adalah hari perpisahan antara kami anak KKN dan juga warga desa pakisrejo, aku percaya dengan istilah "ada pertemuan pasti ada perpisahan", dengan berat hati saya dan teman teman saya harus mengalami yang namanya perpisahan dengan warga dusun njirak, mungkin ini sangat berat namun waktu kami juga terbatas untuk melakukan KKN ini, intinya saya dan teman teman sangat berterimakasih

kepada semua warga dusun njirak pakisrejo, karena sudah menerima saya dan teman teman dengan baik dan sangat legowo.





## **Secuil Kisah KKN**

**Husnialfi Wahyuningrum – Tadris Biologi**

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler multisektoral diselenggarakan selama satu bulan yang berlokasi tersebar di Tulungagung. Ratusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya. Saya, seorang mahasiswa tadris biologi angkatan 2020, KKN reguler multisektoral masuk menjadi peserta di semester 5 akhir. Kami seluruh anggota kelompok KKN berjumlah 42 peserta didik bersama Bapak DPL Saiful Bahri, M.Pd.I.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama kurang lebih satu bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan

program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dan sejurusan dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman – teman sefakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Awal tahun ini kampus kami mengadakan KKN untuk siswa semester 5 akhir. Di tengah-tengah liburan kampus kami memberikan pengumuman tentang jadwal dan tempat pelaksanaan KKN. Husnialfi Wahyuningrum, begitulah namaku tertera di pengumuman nama kelompok dan daerah KKN pada tanggal 09 Januari 2023. Jantungku pun terasa berdebar karena hari – H KKN hampir tiba. Aku membayangkan bagaimana diriku saat tinggal di daerah pegunungan. Aku mengira bahwa disana sinyal sangat susah dan buruk, tapi kata temanku yang sudah pernah ke sana saat satu minggu sebelum KKN tiba ternyata sinyal baik-baik saja. Aku pun lega mendengarnya. Syukurlah aku tidak terlalu khawatir memikirkannya. Seiring berjalannya hari demi hari tak terasa semakin mendekat. Grup whatsapp pun sudah mulai terbentuk dan aku langsung join atau bergabung memasuki grup whatsapp melalui tautan yang dishare oleh teman sekelas yang bernama KKN Desa Pakisrejo 2. Ya, aku memilih di Desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggung gunung karena menurut saran saudaraku yang bertempat tinggal di Tulungagung walaupun lokasinya di pegunungan namun akses jalannya cukup mudah walaupun ada tanjakan dan berkelak-kelok. Lima hari sebelum berangkat KKN, teman-teman di grup whatsapp berencana berkumpul untuk mengadakan rapat terlebih dahulu. Rapat kami bertempat di warung salman di dekat kampus dan kebetulan dekat sekali dengan tempat kostku. Aku pun berangkat sekitar jam 10 pagi karena rapat dilaksanakan pukul

1 siang dan jarak rumahku dengan kampus sekitar 1 jam. Saat kami semua telah tiba di warung salman untuk mengadapakan rapat, rapat pun dimulai pukul 13.30 WIB. Kami pun berunding membicarakan siapakah yang akan menjadi ketua dan badan pengurus harian lainnya seperti sekretaris dan bendahara serta pembagian tiap divisi dan program kerja. Di sini kami terbagi menjadi empat divisi yaitu dibvisi pendididkan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan, serta divisi publikasi. Rapat kami pun berlangsung dengan antusias dan di sela-sela rapat ada beberapa candaan dan gurauan dari teman – teman. Rapat pun berakhir pukul 16.30. Aku pun langsung pulang naik bus. Aku beranjak ke terminal dan Alhamdulillah sampai rumah dengan selamat.

Hari yang dinanti-nati pun telah tiba. Pada tanggal 19 Januari hari-H KKN Reguler Multisektoral tahun 2023. Pagi buta aku mempersiapkan diri untuk keberangkatanku. Aku pun diantar mengendarai mobil sewaan dan menyewa pak sopir dengan diantar ibuku dan budheku. Sebelum berangkat, alhamdulillah aku diberi uang saku dari pak dhe, dua budhe, dan omku masing masing seratus ribu. Tak lupa orangtuaku memberi juga sebanyak enam ratus ribu rupiah. Kami berangkat sudah agak siang di perjalanan aku membayangkan bagaimana keadaan diriku tinggal di pegunungan selama satu bulan lamanya. Saat hampir tiba di lokasi atau mendekati titik lokasi, aku pun setengah terkejut dan aku tak menyangka ternyata jalanan menuju pakisrejo seperti di kota Batu, Malang. Jalannya berkelok-kelok dan menanjak. Pada akhirnya tibalah kami di tempat dimana aku ditempa sebagai peserta KKN. Kami tiba disana sekitar pukul 1 siang. Kami berkumpul dahulu di posko 1 yaitu posko atas. Kami menurunkan barang – barang bawaan kami masing-masing.

Setelah barang-barang kami sudah tertata rapi di posko masing-masing waktunya pembagian kelompok posko atas dan bawah. Dikarenakan aku divisi pendidikan, aku pun mendapatkan posko bawah. Kami pun segera turun untuk menata barang bawaan kami. Sebelum istirahat siang, kami melaksanakan kegiatan anjungsana ke rumah-rumah terdekat. Setelah usai, kami pun istirahat siang. Aku pun tertidur sampai asar. Seperti biasa langsung beranjak mandi dan sholat. Keesokan harinya, kami masih belum ada kegiatan apa-apa. Pada hari ke-3 kami mulai mendatangi SDN 2 Pakisrejo. Disana kami disambut kepala sekolah dan murid-murid dengan hangat dan riang serta saling melambaikan tangan dan berteriak girang. Kami pun memperkenalkan diri dan membicarakan terkait program kerja diantaranya mengaji, tari, TIK, dan English club. Usai sudah perjumpaan pertama kami dan kami kembali ke posko. Namun, sebelum kembali ke posko kami main ke puncak jowin. Pemandangan hamparan gunung dan rumah-rumah yang di bawah terlihat jelas dan indah sekali. Kami pun berfoto ria disana. Hari ke-4 setelah maghrib ada kegiatan istighosah bersama warga desa. Setelah isya' kami kumpul bersama jam 8 dan main kartu uno ternyata seru juga. Pada hari ke-7 inilah ada pengalaman yang tak terduga yaitu kecelakaan tapi tidak ada musuhnya. Kami terperosok karena aku tidak bisa mengendalikan rem dan motor pun jatuh ke sawah. Beruntungnya ada mas-mas yang menolong kami. Kami pun tertawa bersama. Kami pun melanjutkan perjalanan untuk laundry baju kami. Pada hari ke-8 kami mengikuti acara yasinan di rumah depan rumahnya pak makruf. Nah, pada hari ke-14 inilah pengalaman yang tak terlupakan terjadi. Kami berencana pergi ke pantai untuk bermain. Karena tidak ada teman untuk bocengan akhirnya aku pun memutuskan naik motor sendiri. Teman-teman lainnya pada boncengan tapi tak apa. Aku tak

menyangka dan sangat terkejut setelah mengetahui jalanan menuju ke pantai sangatlah berbahaya. Untungnya aku bisa mengendarai dengan selamat walaupun jalannya sangat menanjak naik dan turun. Sesampainya di pantai, kami pun menikmati suasana dan ombak di sana. Tak lupa juga kami berfoto ria. Dan diakhir ceritaku ini, memasuki hari ke-15 kami pergi ke SDN 2 Pakisrejo lagi. Kegiatan kami berjalan dengan lancar. Itulah pengalaman dan secuil ceritaku selama KKN di Desa Pakisrejo. Aku tak akan melupakan kisahku ini.





# **Pengalaman KKN di Desa Pakisrejo**

**Latifatu( Afifah Aprilia - Pendidikan Agama Islam**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. Lama waktu kegiatan KKN adalah 30 hari. Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran diluar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah.

KKN pada tahun ini mengusung tema “Membangun Sumber Daya Manusia yang lebih Maju dan Meningkatkan Potensi Masyarakat Desa ”. Dari tema yang diangkat bertujuan untuk membangun sumber daya manusia dan segala bentuk potensi yang ada di daerah tersebut. Sehingga bentuk kekayaan atau potensi masing-masing daerah dengan mudah akan diketahui. Dan lebih lanjut lagi jika di daerah tersebut potensi yang ada belum maksimal maka bentuk dari

**pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah membantu dengan segenap upaya agar potensi yang ada benar-benar maksimal.**

**Pendaftaran KKN gelombang satu dilaksanakan jam 16.00 hari Rabu, 28 Desember 2022- Jum'at, 06 Januari 2023 semua mahasiswa semester 5 bersiap-siap untuk mendaftar di Smart campus. Saya pun sudah berrsiap-siap dari jam 15.00 dengan hp di tangan dan masuk smart campus. Tepat jam 16.00 lantas saya cepat membuka link Smart Campus dengan rasa bingung dan hati yang dag dig dug desa mana yang harus di pilih. Saya pun memilih desa Sumberdadi tapi sayang koutanya sudah full, saya memutuskan untuk bertanya ke orang tua dan temen sekelas. Setelah banyaknya pertimbangan saya memilih desa Pakisrejo 2 dan alhamdulillah saya kebagian koutanya.**

**Sehabis mendaftar saya harus menunggu pengumuman peserta dan pembagian anggota kelompok hari Senin, 09 Januari 2023. Tibalah pengumuman peserta dan pembagian anggota kelompok KKN, saya diterima menjadi peserta KKN di Desa Pakisrejo 2 dengan jumlah anggota kelompok 10 laki-laki dan 32 Perempuan. Pada hari Senin, 16 Januari 2023 saya dan anggota kelompok mendapat pembekalan dari LP2M tentang desa tempat kami KKN.**

**Tibalah pemberangkatan KKN Hari Kamis, 19 Januari 2023 kelompok saya memutuskan untuk berkumpul di depan mesjid UIN jam 08.00 disana. Setelah semua anggota kelompok berkumpul jam 09.30 kami pun berangkat ke Desa Pakisrejo dengan jarak tempuh kurang lebih 40 menit. Setibanya di Desa Pakisrejo saya dan kelompok di sambut hangat oleh warga sekitar dan di persilahkan untuk beristirahat sambil mengobrol. Setelah itu kami lanjut menurunkan barang-barang bawaan dari pick up dan di masukan kedalam posko,**

posko yang akan kami tempati dibagi menjadi 3 posko yaitu 2 posko untuk perempuan dan 1 posko untuk laki-laki. Sore jam 15.30 warga setempat mengajak saya dan teman-teman perempuan untuk mengikuti yasinan rutin ibu-ibu setiap hari kamis.

Malam harinya kami mengadakan rapat mengenai program kerja yang akan dijalankan selama KKN di Desa Pakisrejo serta rapat program kerja perdivisi yang terdiri dari Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya terpilih menjadi anggota Divisi Sosial, Budaya, dan Agama terdiri dari 8 anggota. Pagi harinya kami semua ke balai desa untuk mengikuti pembukaan dan pemotongan tumpeng di balai desa. Setelah acara selesai Bapak DPL mengunjungi posko untuk bersilaturahmi dan memberi nasehat untuk kami. Pagi sabtunya saya dan kelompok divisi berencana survei budaya yang ada di Desa Pakisrejo.

Minggu pertama, Saya dan kelompok divisi melakukan observasi budaya yang ada di Desa Pakisrejo yaitu mencari tau tentang Wayang Krucil dengan mewawancarai Mbah Dalang Sardi. Beliau memceritakan sejarah dan asal usul Wayang Krucil, beliau juga menunjukkan macam-macam wayang serta proses pembuatan Wayang Krucil. Selanjutnya observasi Hadroh dengan mewawancarai Bapak Lamijo selaku ketua pengurus hadroh, beliau menceritakan asal mula terbentuknya hadroh di Desa Pakisrejo. Kalangan yang ingin belajar hadroh mulai dari remaja hingga dewasa, latihannya setiap sabtu malam ba'da isya. Hadroh biasanya di ditampilkan pada acara peringatan hari besar islam dan hajatan-hajatan (nikahan, sunatan dan aqiqah). Setelah itu lanjut observasi TPQ Al-Hidayah di Dukuh Ngaglik Desa Jinggring disana kami

mewawancari Bapak Arif selaku pengurus TPQ Al-Hidayah, kami menyampaikan niat dan meminta izin untuk mengajar di TPQ, alhamdulillah beliau mengizinkan saya dan teman-teman divisi untuk membantu mengajar di TPQ.

Minggu Kedua, Saya dan teman-teman Divisi Sosial, Budaya dan Agama di panggil oleh Kepala Sekolah SDN 2 Pakisrejo untuk mengajarkan bacaan sholat yang kedepannya akan ditampilkan di depan wali murid. Kami mengajar bacaan sholat setiap hari selasa-jum'at jam 07.00-08.00, kami membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kami juga sudah mulai mengajar ngaji di TPQ setiap hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan minggu mulai jam 14.00-17.00 dengan membagi kelomlok Jilid dan Al-Qur'an. Selanjutnya, Saya dan teman-teman kelompok mengunjungi Gua Kandang Macan di Dukuh jirak Desa Pakisrejo, untuk menumpuh ke Gua Kandang Macan kami harus melewati perkebunan warga dan pepohonan bambu serta melewati jalan yang kecil serta becek, di dekat Gua Kandang Macan terdapat Air terjun kecil yang jernih dan dingin. Selanjutnya, kami di undang Mbah Dalang Sardi untuk menonton pertunjukan Wayang Krucil di hajatan salah satu warga setempat, pertunjukan wayang di mulai dari jam 21.00-05.00 pagi.

Minggu Ketiga, Saya dan kelompok divisi melanjutkan observasi dengan Mbah Siar selaku Sesepuh di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo. Kami memninta izin untuk mewawancari beliau mengenai sejarah dan asal usul pakisrejo. Beliau pun menceritakan sejarah dan asal-usul Dukuh Jirak Desa Pakisrejo serta beliau juga menceritakan tentang Gua Kandang Macan yang pada dahulu ada macan di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo. Beliau juga menyimpan barang-barang pusaka seperti keris, batu akik dan Fosil-fosil yang ditemukan di Gua Kandang

Macan. Selanjutnya pada minggu ini, kelompok ku menjalankan Progam Kerja Unggulan kelompok yaitu seminar penyuluhan tentang Pemberdayaan Ekonomi Desa Berkelanjutan untuk warga sekita Dukuh Jirak. Setelah acara progam kerja unggulan, saya dan teman divisi sosial,budaya dan agama mengadakan lomba rojabiyah di TPQ, perlombaannya yaitu Lomba Adzan, Kaligrafi, Hafalan surat-surat pendek, dan Estafet sarung. Sore harinya kami mengadakan doa bersama dan pembagian hadiah untuk pemenang lomba.

Minggu Keempat, Saya dan teman-teman Divisi Sosial, Budaya dan Agama berpamitan dan berterimakasih dengan Bapak Arif selaku pengurus TPQ yang sudah memperbolehkan kami untuk mengajar TPQ. Selanjutnya, kami berpamitan dengan Bapak Nanang selaku Kepala Sekolah SDN 2 Pakisrejo yang sudah memperbolehkan kami mengajar di SD. Minggu ini saya dan kelompok Pakisrejo 2 melaksanakan penutupan di Balai desa Pakisrejo dan keesokan harinya pulang kerumah masing-masing.

Selama 30 hari (4 Minggu) melaksanakan KKN di Dukuh Jirak Desa Pakisrejo, Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang saya dapatkan selama KKN. Banyak yang sudah saya dan sekelompok lalui bersama di dalam kegiatan KKN ini, suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi di antara kami dan itu semua menjadi pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup dalam bersosialisasi. Terimakasih banyak untuk warga Desa Pakisrejo yang mau menerima kami dengan baik selama KKN disini.

## **PENULIS**

*Ardiasyah Hidayatullah, David Naufal Abdillah Nafis , Muhammad Nizar Kholid Alqoyyubi, Rizky Fajar Firmansyah, Muhammad Imam Firmansyah, Moch Kevin Salma Pangestu, Agus Sofa Khoirul Mubarak, Iwan Firmansyah, Bayu Setya Andika Putra, Iqbal Maulana Ardiansyach, Evin Hidayanti, Rahma Arista, Siti Khoiriyah, Emi Sri Wulandari, Azqi Ilma Nafia, Indri Nur Aliffia, Adhelia Choerunnisa, Intan Chumayratun Salamah, Ririn Cahya Ningsih, Saffana Nur Anisa, Alfina Fadilla Santri, Aurelia Vindy Ardiana, Latifatul Afifah Aprilia, Indana Zulfa Risqi Mua'ly Saputri, Umi Fajar Fauziah, Arifah Robiah Al Addawiyah, Luluk Yuliani, Vony Wulandari, Indhayana Nur Susanti, Mafatihul Salma, Devi Oktaviani Wulandari, Safinatul Khusna, Sonia Selomita, Nur Faridatuz Zahro', Vivi Merlanda, Siska Rahmawati, Fitrotul Munadhofah, Rizky Dani Putri, Zhakia Jeynes, Aimmatul Ardliyah, Husnialfi Wahyuningrum.*